

**STRATEGI PENINGKATAN CITRA MADRASAH
(STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH NU PAKIS
KABUPATEN MALANG)**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD HAIDAR ALI
NIM : 19710012**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**STRATEGI PENINGKATAN CITRA MADRASAH
(STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH NU PAKIS
KABUPATEN MALANG)**

TESIS

**OLEH:
MUHAMMAD HAIDAR ALI
NIM : 19710012**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN TESIS

Tesis dengan judul " Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di
Madrasah Tsanawiyah MU Pakis Kabupten Malang) "

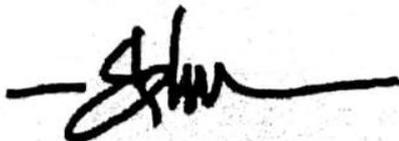
Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,
Malang, Juli 2021

Pembimbing I



Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 196603111994031007

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

Mengetahui,
Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. Wahid Murni, M. Pd. Ak.
NIP. 196903032000031002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang)” ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji sidang pada tanggal 5 Agustus 2021.

Dewan Penguji,

Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

Penguji Utama

NIP. 196508171998031002

H. Selamct, SE., MM., Ph.D.

Ketua

NIP. 196604121998031003

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

Pembimbing 1

NIP. 196603111994031007

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Pembimbing 2

NIP. 197503102003121004

Mengetahui

Director Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa Tesis:

Nama : Muhammad Haidar Ali

NIM : 19710012

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

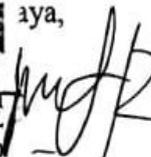
Judul : Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau copy paste karya penelitian maupun karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan atau copy paste dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Juli 2022

aya,



Muhammad Haidar Ali

NIM. 19710012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di MTs NU Pakis Kabupaten Malang)”.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mencintainya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan tesis ini tidak sedikit bantuan, petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. Sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Fahim Tharaba, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Muhammad Amin Nur, MA. Sebagai Sekretaris Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag dan Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Sebagai Pembimbing Tesis. Penulis hanya bisa memanjatkan do'a sebagai ungkapan terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan kepada semuanya.
6. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis sampaikan dengan penuh kerendahan hati kepada semua pihak yang pernah merasa berinteraksi dan dengan penulis.
7. Terakhir, penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sebab keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan dalam rangka menuju kearah yang lebih baik.

Malang, 25 Juli 2022

Penulis,

Muhammad Haidar Ali

NIM. 19710012

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan penyusunan tesis ini untuk:

1. Keluarga besar H. Ma'ruf Amin dan H. Moh. Yasin, Kedua orang tua (H. Drs. Ali Rif'an, M.Si dan Hj. Noor Islahah, S.Pd) yang senantiasa mendo'akan, selalu mengharapkan kesuksesan buat anak-anaknya dan sudah mendukung saya untuk menyelesaikan tesis ini. Juga beserta adik saya yang sudah mendukung kakaknya untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag dan Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag yang senantiasa telah memberikan bimbinganya meluangkan waktunya sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
3. Segenap yayasan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang yang sudah mempersilahkan saya melakukan penelitian di sana.
4. Segenap guru saya yang ada di yayasan lembaga Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus
5. Segenap guru saya yang ada di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang
6. Segenap para dewan guru SDN Tanjungrejo 2 Malang
7. Keluarga besar pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang
8. Keluarga besar PP. Anwarul Huda Karangbesuki Malang
9. Keluarga besar Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 dan keluarga besar Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
10. Teman-Teman alumni PMII Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang yang sudah mensupport saya.
11. Orang tertentu yang sudah mendukung saya untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Terima kasih kepada para kiai-kiai dan masayikh yang selama ini sudah memberikan ilmu-ilmu agama kepada saya serta mendoakan santri-santrinya maupun memberikan motivasi agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
GRAFIK	xii
TABEL	xii
BAGAN	xiii
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xvi
ABSTRAK BAHASA ARAB	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

E.	Orisinalitas Penelitian	8
F.	Definisi Istilah	19
G.	Sistematika Pembahasan	20
BAB II PERSPEKTIF TEORI		22
A.	Strategi	22
1.	Pengertian Strategi	22
2.	Peranan Strategi	24
3.	Strategi Memperkenalkan Sekolah Kepada Masyarakat	25
B.	Citra	27
1.	Pengertian Citra	27
2.	Jenis-Jenis Citra	31
3.	Peran Citra Bagi Madrasah	33
C.	Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B.	Kehadiran Peneliti	39
C.	Lokasi Penelitian	41
D.	Sumber Data dan Data	42
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
F.	Analisis Data	49

G.	Prosedur Penelitian	51
H.	Pengecekan Keabsahan Data	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		55
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1.	Sejarah MTs. NU Pakis Kabupaten Malang	55
2.	Profil MTs. NU Pakis Kabupaten Malang	56
3.	Logo Madrasah	60
4.	Visi, Misi, Tujuan dan Budaya Sekolah	62
B.	Paparan Data Penelitian	64
1.	Dasar Pemikiranuu Yang Mendorong Peningkatan Citra Madrasah di MTs. NU Pakis Kabupaten Malang	64
2.	Strategi Peningkatan Citra Madrasah di MTs. NU Pakis Kabupaten Malang	74
3.	Dampak Peningkatan Citra Madrasah di MTs NU Pakis Kabupaten Malang	94
C.	Temuan Peneliti	100
BAB V PEMBAHASAN		107
A.	Dasar Pemikiran Yang Mendorong Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	107

B.	Strategi Peningkatan Citra Madrasah Yang Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	112
C.	Dampak Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	118
BAB VI	PENUTUP	125
A.	Kesimpulan	125
B.	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		129

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.2	Perkembangan Peserta Didik Kelas VII	xii
------------	--	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3.1	Data Penelitian	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Identitas Sekolah	27
Bagan 2.2	Kerangka Berfikir	35
Bagan 3.1	Klasifikasi Sumber Data	43

Bagan 4.1 Temuan Dasar Pemikiran yang Mendorong Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	100
Bagan 4.2 Temuan Strategi Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	103
Bagan 4.2 Temuan Dampak Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah	134
Lampiran 2 Wawancara Kepada Waka Kesiswaan	135
Lampiran 3 Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Pembiasaan ..	136
Lampiran 4 Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Inovasi	137
Lampiran 5 Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Ubudiyah	138
Lampiran 6 Wawancara dengan Penanggung Jawab Program Ekstrakurikuler	139
Lampiran 7 Dokumen Pendukung Sekolah	140
Lampiran 8 Dokumen Foto	186

MOTTO

“Belum pernah aku berurusan dengan sesuatu yang lebih sulit daripada jiwaku sendiri, yang terkadang membantuku, dan terkadang menentangku”

~ Imam Ghazali ~

“Kebaikan satu-satunya adalah pengetahuan dan kejahatan satu-satunya adalah kebodohan”

~ Socrates ~

ABSTRAK

Haidar Ali, Muhammad. 2021. *Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, Pembimbing: (1) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag. (2) Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, peningkatan citra, madrasah

Strategi peningkatan citra Madrasah adalah hal yang perlu dilakukan, terlebih oleh Madrasah swasta yang memiliki index prestasi akademik maupun non akademiknya rendah. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis kabupaten Malang adalah Madrasah yang melakukan peningkatan citra di Madrasahnyanya. Dengan beberapa strategi yang dimiliki kini Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang telah menjuarai berbagai perlombaan baik tingkat Malang Raya, Provinsi bahkan tingkat Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menguak strategi yang diterapkan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dalam melakukan citra Madrasahnyanya, dengan sub fokus mencakup: (1) Dasar pendorong peningkatan citra, (2) Strategi peningkatan citra, (3) Dampak peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan yaitu dasar primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi reduksi data, data display, penarikan/ verifikasi. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, wakil ketua kesiswaan, penanggung jawab program ubudiyah, pembiasaan, inovasi dan ekstrakurikuler. Uji keabsahan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan meningkatkan ketekunan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa: 1) Dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang yaitu, siswa tidak kerasan di dalam kelas saat proses pembelajaran, tutur kata siswa kurang sopan kepada guru, sholat siswa tidak terkontrol. 2) Strategi peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang yaitu mengadakan musyawarah bersama tim manajemen madrasah tsanawiyah NU Pakis, membentuk program ekstrakurikuler dan ubudiyah. 3) Dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang yaitu, peningkatan jumlah siswa, kualitas pembelajaran, kualitas lulusan, dan persepsi wali murid yang positif dalam menilainya. adanya persepsi positif masyarakat, maupun wali murid dalam hal ini bisa membawa *review* positif terhadap MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

ABSTRACT

Haidar Ali, Muhammad. The Image Madrasa Improvement Strategy (Case Study at MTs NU Pakis Malang Regency). Thesis, Postgraduate Islamic Education Management Study Program, State Islamic University of Malang, Supervisor: (1) Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag. (2) Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Keywords: Strategy, image enhancement, madrasah tsanawiyah (junior high school)

The strategy of improving the image of Madrasas is something that needs to be done, especially by private Madrasas that have low academic and non-academic achievement indexes. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang district is a Madrasah that is doing image enhancement in its Madrasah. With several strategies currently owned by Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang Regency has won various competitions at the Malang Raya, Provincial and even National levels

This study aims to uncover the strategies applied by Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang Regency in an effort to improve the image of its Madrasah, with sub-focus covering: (1) Basic image enhancement drivers, (2) Image enhancement strategies, (3) Impact of image enhancement in Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang Regency.

This study uses a qualitative approach. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques were carried out by means of in-depth interviews, observation, and documentation. Technical data analysis includes data reduction, data display, withdrawal/verification. Research informants are the principal, vice chairman of student affairs, the person in charge of the ubudiyah program, habituation, innovation and extracurricular activities. Test the validity of the data by extending observations, triangulation, and increasing persistence.

The findings show that: 1) The rationale for improving the image of madrasas in Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang Regency, namely, students do not feel at home in the classroom during the learning process, students' words are not polite to the teacher, students' prayers are not controlled. 2) The strategy for improving the image of madrasas at Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, Malang Regency, namely holding a discussion with the management team of the Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, forming extracurricular and ubudiyah programs. 3) The impact of improving the image of madrasas in Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, Malang Regency, namely, an increase in the number of students, quality of learning, quality of graduates, and positive perceptions of parents in assessing them. the existence of a positive perception of the community, as well as parents of students in this case can bring a positive review of MTs NU Pakis Malang Regency.

مستخلص البحث

حيدر عليي, محمد. استراتيجية تحسين صورة المدرسة (دراسة حالة في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج). أطروحة ، برنامج الدراسات العليا لإدارة التربية الإسلامية ، جامعة ولاية مالانج الإسلامية ، المشرف: (١) د. الحج الاستاد الإمام مسلمين ، (٢) د. الحج الاستاد محمد انعام عاشهة.

إن إستراتيجية تحسين صورة المدارس الدينية أمر يجب القيام به ، لا سيما من قبل المدارس الخاصة التي لديها مؤشرات تحصيل أكاديمية وغير أكاديمية منخفضة. المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج هي مدرسة تقوم بتحسين الصورة في مدرستها. مع العديد من الاستراتيجيات التي تمتلكها حاليًا فاز المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج بالعديد من المسابقات على مستوى والمقاطعات وحتى الوطنية

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن الاستراتيجيات التي تطبقها المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج في محاولة لتحسين صورة مدرستها ، مع تغطية التركيز الفرعي: (١) محركات تحسين الصورة الأساسية ، (٢) استراتيجيات تحسين الصورة ، (٣) تأثير تحسين الصورة في في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. يتضمن تحليل البيانات الفنية تقليل البيانات وعرض البيانات والسحب / التحقق. وكان مقدمو البحث هم المدير ونائب رئيس شؤون الطلاب والمسئول عن برنامج العبودية والتعود والابتكار والأنشطة اللامنهجية. اختبار صحة البيانات من خلال توسيع نطاق الملاحظات ، والتثليث ، وزيادة الثبات.

تظهر النتائج ما يلي: (١) الأساس المنطقي الذي يشجع على تحسين صورة المدارس الدينية في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنج ، أي من مشاكل المدارس الدينية ، يتم تشكيل برنامج غير منهجي يهدف إلى زيادة اهتمامات الطلاب ومواهبهم حتى يتمكنوا من ذلك. تصبح صورة إيجابية للمدارس ، ثم يتشكل برنامج العبودية الإشكالي. الذي يهدف إلى تحسين قدرات

الطلاب التعليمية على قراءة القرآن ، والعبادة الجماعية لصلاة الضحى والظهور والعصر ، بحيث تكون هناك صورة إيجابية عن المدرسة. (٢) تتم إستراتيجية تحسين صورة المدارس الدينية في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنح, مدارس من خلال مداولات فريق إدارة والمعلمين واجتماعات اللجان التي تعقد في نهاية كل فصل دراسي وفي نفس الوقت تنفيذ برنامج نشاط المدرسة الجديد ، التنشئة الاجتماعية لجميع الآباء من خلال توزيع الدعوات. (٣) تأثير تحسين صورة المدارس الدينية في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنح, أي زيادة عدد الطلاب سنويًا ، وجودة التعلم ، وجودة الخريجين ، والتصورات الإيجابية للآباء في تقييمهم. إن وجود تصور إيجابي للمجتمع ، وكذلك أولياء أمور الطلاب في هذه الحالة يمكن أن يوفر مراجعة إيجابية في المدرسة الثانوية نحضة العلماء فاكيس مالنح.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Semenjak pemerintah Indonesia mengesahkan UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau SISDIKNAS maka pendidikan Islam mulai mendapatkan perhatian yang signifikan dan terarah, di mana dalam undang-undang tersebut mengakui lembaga pendidikan Islam sebagai lembaga formal yang sejajar dengan pendidikan yang ada dalam Kementerian Pendidikan Nasional. Pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, dari waktu ke waktu seiring persaingan antar madrasah, diantaranya menawarkan program yang berbeda-beda untuk menarik kesan positif terhadap masyarakat sehingga orang tua menyekolahkan anaknya ke Madrasah. Untuk menarik kesan positif terhadap masyarakat tentu madrasah bisa melakukan peningkatan citra positif dengan membuat beberapa program yang mendukung peningkatan citra madrasah sehingga banyak di minati masyarakat. Untuk itu madrasah harus mampu mendapatkan citra positif dari masyarakat dengan melakukan peningkatan program unggulan.

Madrasah dan masyarakat merupakan lingkungan hidup yang tidak dapat di pisahkan. Madrasah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran di madrasah. Masyarakat sebagai salah satu pemilik madrasah sebagai pendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di

madrasah. Madrasah dan masyarakat mengadakan kontak yang sangat erat secara kontinyu. Citra merupakan hasil budaya madrasah yang berasal dari nilai-nilai yang menjadi pedoman dan patokan pada lembaga pendidikan sehingga nilai-nilai yang telah menjadi pedoman tersebut kemudian dilaksanakan secara konsisten dan membentuk opini masyarakat tentang keberadaan lembaga yang berkualitas. Nilai-nilai yang menjadi terbaik bisa memberikan perhatian penuh terhadap hal-hal yang nampak kecil, tidak ada jarak dengan masyarakat, bekerja dengan memperhatikan nilai (bukan sekedar bekerja atau upah), inovasi maupun kreasi kerjasama dengan warga madrasah, dan toleransi terhadap suatu hal¹.

Adanya kerjasama dengan warga madrasah, dan toleransi maka dalam membangun peningkatan citra madrasah harus ada keterlibatan peran madrasah dalam mewujudkan peningkatan citra yang baik yaitu dengan membentuk persepsi, memelihara persepsi, dan mengubah persepsi masyarakat terhadap madrasah². Hal ini Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga melakukan peningkatan citra madrasah untuk mengembangkan madrasahnyanya, mewujudkan peningkatan citra madrasah yang baik dengan cara membentuk persepsi, memelihara persepsi, dan mengubah persepsi masyarakat. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis membentuk persepsi dengan cara melakukan kerjasama antar sekolah, seperti kerjasama dengan Kementrian Agama, melakukan peningkatan program unggulan, kejuaraan

¹Erwin Indrioko, "*Membangun Citra Publik dalam lembaga pendidikan Islam*", Jurnal Universum, (Vol.93 No.2, 2015)

²Fajri Dwiyama dan Nurhasanah, "*The Role Of Stakeholder In Building A Brand Image At Madrasah Aliyah*". Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (E-ISSN: 2503-1481 Terakreditasi Ristekdikti: 28/E/Kpt/2019) Hal: 375-391.

lomba, dan prestasi siswa. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis memelihara persepsi dengan melakukan menjaga budaya madrasah seperti menjaga nama baik atau identitas madrasah, menjaga prestasi siswa, dan program yang sudah di terapkan. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mengubah persepsi dengan melihat kondisi yang di butuhkan masyarakat, seperti melakukan peningkatan program-program kegiatan.

Sebelumnya MTs NU Pakis pernah melakukan peningkatan-peningkatan citra madrasah pada tahun 2005 s/d 2009 yang meliputi prestasi akademik dan non-akademik. Prestasi akademik yang di miliki MTs NU Pakis adalah siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga setiap tahunnya bisa meluluskan siswa 100%, dan memiliki kegiatan klub olimpiade sains yang mampu menjuarai prestasi tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional. Dalam bidang prestasi non-akademik siswa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga mendapatkan juara-juara umum *Scout Competition* dengan berbagai cabang lomba tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat Nasional. Hal ini merujuk ke hasil penelitiannya karsono bahwa upaya citra positif masyarakat dengan meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik³.

Solidaritas tim Madrasah Tsanawiyah NU Pakis bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat lebih luas, serta mengupayakan untuk melakukan kerja dengan niatan yang ikhlas tentu bukan karena semata-mata hanya bekerja untuk madrasah, akan tetapi juga kerja ikhlas ini di niati

³Karsono, Purwanto, Abdul Matin Bin Salman, Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(02), 2021, 869-880

dengan amalan ibadah kebaikan didunia untuk bekal ke akhirat. Kedisiplinan sangat mempengaruhi peningkatan citra madrasah, maka dari itu Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan kedisiplinan terhadap guru maupun siswanya, terutama Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam melakukan peningkatan citra madrasah juga meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini merujuk ke hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Husnan Abrori yaitu membentuk citra madrasah sendiri yang membutuhkan solidaritas tim, kerja yang ikhlas, disiplin dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.⁴

Melakukan peningkatan citra madrasah agar lebih menjadi nilai positif terhadap masyarakat maka Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan dengan berinteraksi terhadap masyarakat melalui mengunjungi tokoh-tokoh agama untuk mengisi program kegiatan, menyebarkan kalender dan brosur, dan mempublish kegiatan melalui majalah yang tentunya bisa menjadi nilai positif terhadap masyarakat. Hal ini juga didukung dari hasil penelitiannya yang sudah dilakukan oleh Hasan Baharun bahwa nilai positif memiliki daya tarik sendiri jika melakukan interaksi yang bisa menjadi nilai positif terhadap masyarakat. Sebaliknya masyarakat juga menginginkan adanya interaksi dari pihak madrasah⁵.

Pemikiran yang lebih diketahui dari masyarakat bahwa di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ini memiliki pendidikan yang unggul dan mampu

⁴Husnan Abrori, "Humas Sebagai Method Of Communication Dalam Membentuk Image Madrasah", (*Al-Tanzim*: 2018) Vol 2 No. 2.

⁵Hasan Baharun Dan Intania, "Interaksi Simbolik Dan Imaji Religious Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid", *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020

mencetak lulusan yang berkualitas terutama dalam ilmu keagamaan. Pendidikan yang unggul dan lulusan yang berkualitas inilah bisa membawa peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Abie Maulana yang mengatakan bahwa dalam pemikiran masyarakat yang lebih diketahui adalah lembaga madrasah yang memiliki pendidikan unggul dan mampu mencetak lulusan yang berkualitas⁶.

Menjadi madrasah yang berkembang dan maju diantaranya harus melakukan perbaikan program-program kegiatan yang sudah ada kemudian ditingkatkan lagi menjadi lebih baik yang ditujukan untuk kesenangan dan kemanfaatan bagi siswa sehingga yang terjadi adalah bisa untuk mendukung peningkatan citra madrasah. Madrasah yang berkembang tentu setiap tahunnya ada perbaikan-perbaikan program kegiatan yang lebih bisa memiliki kualitas sangat baik, banyak prestasi, dan memiliki fasilitas untuk memenuhi pengembangan bakat, minat dan kemampuan siswa. Selain memiliki program kegiatan yang banyak, Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga memiliki program kegiatan yang meliputi program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler. Hal ini merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Lukman Hakim implikasi program kegiatan yang baik itu meliputi: Program yang memiliki kualitas yang baik, banyak prestasi, iman dan takwa, serta memiliki fasilitas untuk

⁶Abie Maulana Al Givari, “Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan Di Kota Malang”. (Volume 4, Nomor 2, September 2020)”

mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa.⁷ Dengan adanya program ekstrakurikuler yakni pada tahun ajaran 2006/2007 mengalami peningkatan terhadap jumlah siswa yaitu total semua 67 siswa. Sebelumnya pada tahun ajaran 2005/2006 menunjukkan total semua siswa adalah 44 siswa. Kemudian pada tahun ajaran 2013/2014 Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan peningkatan citra kembali, yaitu program ubudiyah yang didalamnya mencakup kegiatan keagamaan dan tahfidzul Qur'an. Dengan adanya program ubudiyah juga mengalami peningkatan terhadap seluruh jumlah siswa yaitu 87 siswa. Sebelumnya pada tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan total semua siswa adalah 70 siswa.

Berdasarkan uraian dan keunikan peningkatan citra di MTs NU Pakis, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Peningkatan Citra Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang)”**. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana cara melakukan strategi peningkatan citra madrasah yang dalam hal ini juga dibatasi kepada program unggulannya. Sebab program unggulan ini di MTs NU Pakis sangat mempengaruhi peningkatan citra di MTs NU Pakis.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang?

⁷Lukman Hakim, *“Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun”*, (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 2 No. 1. 2021), pp1-14,

2. Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang?
3. Bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan dapat memberikan kontribusi positif serta menyediakan dasar teoritikal dan bukti empiris untuk arah yang mungkin untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

2. Manfaat Praktis

Memberikan konstribusi positif untuk dijadikan pertimbangan berfikir dan bertindak. Secara khusus penelitian ini dapat dipergunakan sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dukungan bagi para civitas akademik Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang dalam rangka tercapainya strategi peningkatan citra madrasah.

b. Dengan adanya penelitian ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya agar dapat menjalankan dan menerapkan pendidikan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

E. Orisinalitas Penelitian

Dari beberapa penelusuran dan kajian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tidak menemukan adanya sebuah penelitian khusus yang mengarah pada strategi peningkatan citra madrasah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang. Namun, terdapat beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum mengarah dengan penelitian yang telah peneliti temukan.

Pertama yaitu penelitian yang telah dilakukan Ika Putri Rahayu berjudul strategi pemasaran program pendidikan dalam meningkatkan citra madrasah unggul di MIN 3 Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan identifikasi kebutuhan program pendidikan yang dilakukan MIN 3 Magetan dalam meningkatkan citra madrasah unggul, (2) Memaparkan analisa program pendidikan yang dilakukan MIN 3 Magetan dalam meningkatkan citra madrasah unggul, (3) Menjelaskan tahapan

perencanaan program pendidikan yang dilakukan MIN 3 Magetan dalam meningkatkan citra madrasah unggul, dan (4) Menjelaskan strategi pemasaran program pendidikan yang digunakan MIN 3 Magetan dalam meningkatkan citra madrasah unggul. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi *atau* kesimpulan.

Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti mendapatkan hasil: (1) Identifikasi kebutuhan program pendidikan yang dilakukan MIN 3 Magetan berdasarkan kebutuhan siswa, perkembangan zaman, hasil studi banding yang dilakukan sekolah, dan saran dari wali murid. (2) Analisis program pendidikan di MIN 3 Magetan dilakukan bersamaan dengan kegiatan evaluasi diri madrasah (EDM), analisis yang dilakukan meliputi, analisis internal dan analisis eksternal. (3) Perencanaan program pendidikan yang dilakukan di MIN 3 Magetan melalui empat tahap, yaitu yang pertama penetapan visi, misi, tujuan sekolah, tahap kedua perumusan kondisi madrasah, tahap ketiga identifikasi kekuatan dan kelemahan madrasah, dan tahap keempat yaitu pengembangan rencana kegiatan. (4) Strategi pemasaran program pendidikan untuk meningkatkan citra madrasah unggul yang digunakan MIN 3 Magetan adalah strategi pemasaran diferensiasi, dengan mengembangkan berbagai macam program pendidikan pengembangan madrasah yang berbeda dengan sekolah lain.

Kedua yaitu penelitian yang telah dilakukan Yoga Dwi Utami berjudul manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah studi kasus di MTsN 1 Kabupaten Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan fungsi manajemen pada program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah, (2) Menjelaskan kendala dalam manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah, (3) Menjelaskan implikasi manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi: kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data, peneliti menghasilkan: (1) Manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun yaitu: Perencanaan (tujuan, program, anggaran). Pengorganisasian (struktur organisasi, pendidik, peserta didik, materi, sarana prasarana, biaya). Pelaksanaan (Sebelum pengajaran, Pengajaran dan Setelah pengajaran). Evaluasi (Formatif, Sumatif, Test dan Non test). (2) Kendala: (a) Perencanaan: Terbatasnya anggaran, Bergantung kepada Iuran orang tua. (b) Pengorganisasian: Belum terwujudnya kurikulum khusus, Pengalokasian jam pembelajaran, Minimnya tenaga pendidik. (c) Pelaksanaan: Adanya pasangsurut, Kres

dengan kepentingan-kepentingan lain, Sarana yang tidak cepat terpenuhi, Waktu bimbingan terbatas, Jadwal berbenturan, Musim Ujian, Musim Hujan, Siswa tidak sebanding dengan jumlah guru, dan guru belum maksimal dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT. (d) Evaluasi: Adanya perubahan rapor dari manual ke ARD, Tidak semua guru melek IT dan Terbatasnya sarana untuk evaluasi. (3) Implikasi Manajemen Program Kelas Unggulan diantaranya yaitu: Memiliki kualitas yang baik, banyak prestasi, keunggulan dibidang IPTEK dan IMTAQ, sekolah yang bagus, maju dan favorit dan Memiliki sarana untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa.

Ketiga yaitu penelitian yang telah dilakukan Irfan Afandi berjudul manajemen humas dalam membangun citra sekolah yang diterapkan di SMK Yosonegoro Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah yang di terapkan di SMK Yosonegoro Magetan, dengan sub focus mencakup: A. Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan, B. Implikasi citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi parsitipatif, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan temuan dilakukan uji kredibilitas, triangulasi sumber

dan teknik. Informan penelitian adalah kepala sekolah, bidang penjamin mutu sekolah, wakil kepala hubungan masyarakat (humas), dan para pendidik.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: A. Penerapan fungsi-fungsi manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMK Yosonegoro Magetan: 1. Perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan yaitu langkah awal adalah menetapkan tujuan. Penetapan tujuan sangat menentukan arah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Selanjutnya Waka humas membuat program kerja humas. Waka humas SMK Yosonegoro Magetan memperhatikan enam elemen berikut: a. uraian kegiatan. b. sasaran. c. indikator keberhasilan. d. sumber dana. e. pelaksana. f. waktu. 2. Pengorganisasian humas SMK Yosonegoro Magetan bahwa pengorganisasian humas SMK Yosonegoro Magetan didukung oleh dua sub organisasi, yakni bidang Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Praktik Kerja Industri (Prakerin). 3. Pelaksanaan program Humas SMK Yosonegoro Magetan bahwa dalam meraih citra sekolah yakni dengan melaksanakan publikasi karya dan kegiatan sekolah. Kegiatan publikasi karya sekolah mencakup banyak kegiatan yaitu bukti teknologi, bakti sosial, kesenian sekolah dan kegiatan-kegiatan lainnya. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan humas dalam meraih citra sekolah juga dengan mendesign citra sekolah. 4. Evaluasi humas SMK Yosonegoro Magetan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Waka humas menilai dari beberapa kegiatan apakah sudah sesuai rencana atau kendala kegiatan. kegiatan tersebut dilakukan

sebagai upaya tindak lanjut program humas sekaligus untuk memperbaiki dan mempertahankannya. B. Implikasi adanya citra sekolah bagi SMK Yosonegoro Magetan bahwa berimplikasi pada meningkatnya siswa-siswi yang mendaftar di SMK Yosonegoro Magetan dari tahun ke tahun. Kemudian dari citra positif sekolah juga akan berdampak pada daya saing sekolah.

Ke-empat yaitu penelitian yang telah dilakukan Abie Maulana Al Givari berjudul strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kota Malang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subyek utama dalam penelitian ini adalah humas, kepala sekolah, guru dan siswa.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Humas melakukan publikasi atas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh MAN 1 Kota Malang dan prestasi yang diraih oleh MAN 1 Kota Malang ke masyarakat melalui media online 2) Humas melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah, pendidikan dan instansi nonpendidikan 3) Humas menyiapkan lulusan yang berkualitas tinggi sesuai dengan visi MAN 1 Kota Malang yakni

“Terwujudnya Insan yang Berkualitas Tinggi dalam IPTEK yang Humanis dan Religius.

Kelima yaitu penelitian yang telah dilakukan Mar’atul Qibtiyah yang berjudul strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP ar-Rohmah Putri Malang. Adapun tujuan penelitian ini memfokuskan pada 3 (tiga) hal yaitu; 1) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif, 2) bagaimana kendala kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif, 3) bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul yang berkompetitif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMP Ar-Rohmah Putri Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data dilakukan dengan penyajian data, reduksi data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui meningkatkan ketekunan dan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Strategi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a) melalui pelayanan sekolah yang berstandar baik, b) melalui prestasi-prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non-akademik, c) melalui sertifikat ISO 1991:2015 yang diperoleh lembaga, d) melalui renovasi

gedung sekolah, dan e) melakukan komunikasi antar sekolah. 2) kendala kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a) adanya kendala terkait dengan standarisasi pelayanan yang diberikan pihak sekolah kepada publik, b) adanya kesalahpahaman makna dari masyarakat terkait marketing sekolah, c) adanya complain dari orangtua dan masyarakat. 3) Evaluasi kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang, antara lain; a) melakukan penjelasan kepada orangtua dan masyarakat terkait dengan kultur dan idealis yang dimiliki SMP Ar-Rohmah Putri Malang, b) melakukan pertemuan rutin dengan orangtua, c) melakukan perbaikan *marketing* sekolah, d) melakukan penggunaan media sosial yang lebih intens, e) melakukan peningkatan pelayanan sekolah melalui buku complain yang disediakan sekolah, dan f) melakukan perbaikan sekolah baik dari dalam maupun dari luar sekolah.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ika Putri Rahayu, "Strategi Pemasaran Program Pendidikan Dalam	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang	Penelitian terdahulu adalah meneliti tentang strategi pemasaran	

	Meningkatkan Citra Madrasah Unggul (Studi Kasus Di MIN 3 Magetan)”	sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu citra madrasah.	program pendidikan dalam meningkatkan citra madrasah unggul sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi peningkatan citra madrasah.	Penelitian yang akan dilakukan adalah Bagaimana dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, dan bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU?
2.	Yoga Dwi Utami, “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah (Studi Kasus di MTsN 1 Kabupaten Madiun)”	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu citra madrasah	Penelitian terdahulu adalah meneliti tentang manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah sedangkan penelitian	

			yang akan dilakukan adalah strategi peningkatan citra madrasah.
3.	Irfan Afandi berjudul manajemen humas dalam membangun citra sekolah yang diterapkan di SMK Yosonegoro Magetan.	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu citra sekolah	Penelitian terdahulu adalah meneliti tentang manajemen humas dalam membangun citra sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi peningkatan citra madrasah
4.	Abie Maulana Al Givari	1. Penelitian ini	Penelitian terdahulu

	berjudul strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang	menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu citra madrasah	adalah meneliti tentang strategi humas dalam membangun citra madrasah menjadi madrasah unggulan di Kota Malang sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi peningkatan citra madrasah.
5.	Mar'atul Qibtiyah, yang berjudul Strategi Kepla Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah	1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama yaitu	Penelitian terdahulu adalah meneliti tentang strategi kepla sekolah

	Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif Di SMP Ar- Rohmah Putri Malang.	kualitatif 2. Objek penelitian sama yaitu citra sekolah	dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetit if sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi peningkatan citra madrasah.	
--	---	--	--	--

F. Definisi Istilah

1. Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaa bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.
2. Citra adalah yang dapat memberikan pengaruh terhadap tindakan seseorang, karena tindakan dipengaruhi oleh keyakinan terhadap objek dalam pikiran.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal penelitian kualitatif disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pemahaman persoalan yang diteliti. Adapun sistematika dalam penulisan proposal penelitian kualitatif ini besar sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang pertama dibahas adalah konteks penelitian, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi kajian pustaka dan perspektif teori, pada Bab ini akan dikemukakan tentang pengertian strategi, strategi memperkenalkan sekolah, citra (pengertian citra, jenis-jenis citra, peran citra). Dan akan dikemukakan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi penelitian yang akan dilakukan antara lain: Jenis dan Pendekatan Penelitian Kehadiran Peneliti Lokasi Penelitian Sumber Data dan Data Teknik Pengumpulan Analisis Data Prosedur Penelitian

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Menyajikan seluruh temuan penelitian yaitu data lapangan baik secara hasil pengamat, wawancara perekaman dan pencatatan yang diorganisasikan secara rinci dan sistematis sesuai urutan kajian penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada Bab V terdiri dari pembahasan hasil penelitian yang berusaha menjawab masalah penelitian dan kemudian menafsirkan temuan penelitian. Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai strategi peningkatan citra madrasah (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang).

BAB VI : KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Dalam bab ini menyajikan penutup yang berisi kesimpulan dari serangkaian penelitian di sertai pemikiran atau saran- saran yang terkait.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Menurut Setiawan Hari Purnomo strategi sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “strategos” diambil dari kata stratos yang berarti militer dan yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang⁸.

Sedangkan menurut Kotler mengemukakan bahwa strategi adalah penempatan misi suatu lembaga, penetapan sasaran lembaga dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari lembaga akan tercapai⁹. Kemudian Aliminsyah dan Pandji mengartikan bahwa strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini strategi dalam setiap lembaga merupakan suatu rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan¹⁰

⁸Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), hal. 8.

⁹Kotler Philips, *Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol*, (Jakarta: Prenhalindo, 2004), hal. 31.

¹⁰Aliminsyah dan Pandji, *Kamus Istilah Manajemen*, (Bandung : CV. Yrama Widya, 2004), hal. 81.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed a particular educational goal*, yang artinya strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi lembaga tidak hanya memilih kombinasi yang terbaik, tetapi juga harus mengkoordinir berbagai macam elemen untuk melaksanakan kegiatannya secara efisien dan efektif.¹¹

Dalam Al-qur'an sesungguhnya telah terkandung pula tentang pengambilan perencanaan atau strategi dalam setiap perbuatan seperti pada Surat Al Hasyr ayat 18 menyebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتُنظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Qs. al-Hasyr: 18)¹².

Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam lembaga menjadi satu, sehingga strategi meliputi semua aspek penting dalam suatu lembaga, strategi itu terpadu dari semua bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh karena itu

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal, 126. dikutip juga oleh Yenni Muflihah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Proposal Tesis, (Malang: Uin Malang, 2013), hal, 15.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV. Penerbit –ART, 2005), hal. 547.

penentuan strategi membutuhkan tingkatan komitmen dari suatu lembaga, dimana tim lembaga tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir. Pada dasarnya, perencanaan atau strategi yang ditawarkan oleh Nabi Muhammad melalui hadits-haditsnya, adalah strategi secara global. Dalam hal ini yang dimaksud Rosulullah adalah persiapan, dalam arti ketika kita hendak melaksanakan aktifitas dalam kehidupan termasuk aktifitas pendidikan sebaiknya harus dimulai dengan strategi atau persiapan.

2. Peranan Strategi

Dalam lingkungan organisasi atau perusahaan, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Grant strategi memiliki 3 (tiga) peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu¹³ :

- a. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan
Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.

¹³Craig & Grant. *Manajemen Strategi*. (Jakarta: Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 1996), hlm. 15

- b. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi sebagai memberikan kesamaan arah bagi perusahaan.
- c. Strategi sebagai target, Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.

3. Strategi Memperkenalkan Sekolah Kepada Masyarakat

Munirwan Umar dalam artikelnya menjelaskan bahwa masyarakat memandang sekolah sebagai lembaga yang kompeten dalam membina dan mendidik perkembangan para anak didik, karena itu masyarakat harus diberi partisipasi dan setia kepadanya. Namun hal ini tidak begitu saja terjadi karena banyak warga masyarakat yang belum paham terhadap eksistensi sekolah dalam masyarakat, lebih-lebih bila kondisi sosial ekonomi mereka rendah, menjadikan pusat perhatian mereka adalah kepada kebutuhan dasar kehidupan mereka sehari-hari dan lupa akan peran sertanya dalam memajukan dalam sekolah. Komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak cukup dengan informasi verbal saja. Informasi ini perlu dilengkapi dengan pengalaman nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat, agar timbul citra positif tentang pendidikan dikalangan mereka. Masyarakat pada umumnya membutuhkan bukti nyata terhadap aktivitas-aktivitas sekolah yang merespon terhadap kebutuhan dan problem mereka sebelum memberikan dukungan baik moril maupun materil. Dalam

hal ini pihak manajer sekolah harus mampu mewujudkan kepentingan masyarakat melalui pendidikan di sekolah¹⁴.

Menurut Soewarno Handayaniingrat untuk mengikutsertakan warga masyarakat dalam pembangunan di sekolah sudah sepatutnya para manajer sekolah melalui tokoh-tokoh masyarakat aktif menggugah perhatian mereka. Para manajer dapat mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk membahas kerjasama dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Karena hal ini akan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menentukan alternatif peningkatan pendidikan serta sebagai suatu wadah mewujudkan musyawarah untuk memperoleh alternative yang terbaik¹⁵.

Hal ini diperkuat oleh Bilqis Asrori dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa strategi memperkenalkan sekolah kepada masyarakat : (1) Strategi pemasaran sekolah di SMA Islam Nurul Amanah dengan melakukan kegiatan sosialisasi dengan mengunjungi target sekolah di beberapa kecamatan dan promosi sekolah juga dilakukan dengan siswa membawa siswa, artinya siswa kelas XII yang akan lulus harus membawa satu calon siswa, juga dengan penyebaran brosur dan banner¹⁶.

¹⁴Munirwan Umar, *Manajemen Hubungan Sekolah*, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1, Januari 2016, hlm. 22

¹⁵Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Gurung Agung, 1992), hlm. 110

¹⁶Bilqis Asrori, *Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sma Islam Nurul Amanah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan*, Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2016.

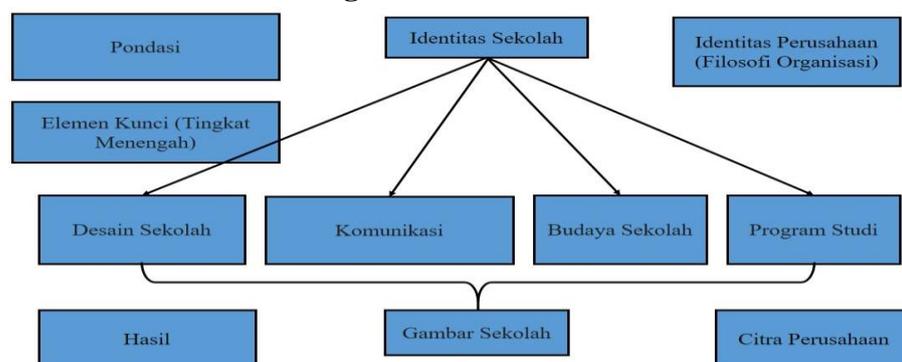
B. Citra

1. Pengertian Citra

Citra adalah suatu gambaran tentang mental, ide yang dihasilkan oleh imajinasi atau kepribadian yang ditunjukkan kepada publik oleh seseorang, organisasi, dan sebagainya.¹⁷ Kata pencitraan awal mulanya digunakan dalam dunia perindustrian terutama berkaitan dengan suatu produk. Namun yang terjadi pada dunia industri merambah pada dunia pendidikan. Keberadaan globalisasi inilah yang menjadi pemicu terjadinya penyerapan istilah pada masing-masing bidang, sehingga istilah kata citra pada dunia industri digunakan pula pada dunia pendidikan. Bedanya adalah pada dunia industri hasilnya berupa sebuah produk benda sedangkan pada pendidikan berupa lulusan siswa¹⁸.

Kotler menjelaskan, citra dapat memberikan pengaruh terhadap tindakan seseorang, karena tindakan dipengaruhi oleh keyakinan terhadap objek dalam pikiran.

Bagan 2.1 Identitas Sekolah



¹⁷Sandra Oliver, "Strategi Public Relations", (Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama), hlm.

¹⁸Erwin Indrioko, "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam", hlm.266

Identitas Sekolah (*Identity School*) adalah realitas dan keunikan sebuah organisasi, yang secara integral terkait dengan citra dan reputasi eksternal dan internalnya melalui komunikasi perusahaan. Identitas perusahaan sekolah adalah cara di mana organisasi menampilkan dirinya kepada umum, seperti orang tua, sekolah lain, lembaga inspeksi sekolah serta untuk siswa atau siswa dan guru dan staf non-guru lainnya di sekolah¹⁹.

Desain Sekolah (*Design School*) adalah elemen dari citra perusahaan. Desain dari sekolah meliputi logo, kop surat, amplop, pamflet atau brosur sekolah, website, aturan berpakaian sekolah, serta kebersihan dan desain kelas dan gedung sekolah, taman bermain, dan lain-lain²⁰.

Komunikasi (*Communication*) adalah berhubungan dengan berbagai saluran komunikasi (semua komunikasi internal dan eksternal bertujuan untuk menciptakan citra sekolah) yang digunakan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Ini berarti tidak hanya komunikasi di luar, tetapi juga di dalam organisasi. Tugas utama komunikasi adalah membangun identitas dan menciptakan – mengkomunikasikan citra

¹⁹Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária Pisoňová, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 8 (2018), 97–122 <<https://doi.org/10.26529/cepsj.546>>.

²⁰Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária Pisoňová, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 97-122

sekolah. Komunikasi juga terwujud dalam desain dan budaya sekolah²¹.

Budaya Sekolah (*School Culture*) meliputi nilai, norma, kepercayaan, prioritas, harapan serta tradisi, upacara, ritual dan mitos yang berfungsi untuk menginformasikan cara organisasi memanasikan dirinya ke eksternal dan internal. Budaya suatu organisasi diekspresikan secara nyata dan bentuk tidak berwujud. Ide dasar budaya organisasi, termasuk sekolah budaya, adalah bahwa ia terdiri dari makna bersama dan pemahaman bersama, dan bahwa budaya ini bervariasi dari sekolah ke sekolah. Budayanya adalah pola makna yang ditransmisikan secara historis yang memiliki kekuatan luar biasa dalam membentuk apa yang orang pikirkan dan bagaimana mereka bertindak²².

Program Studi (*Studi Programmes*) adalah silabus yang ditentukan (aplikasi) kurikulum nasional di tingkat sekolah) yang harus dimiliki siswa/siswa diajarkan pada setiap tahap kunci dari kurikulum. Hal ini sering didefinisikan sebagai kursus ditawarkan oleh sekolah. Namun, dalam konteks citra sekolah ini, silabusnya adalah tidak penting, tetapi proses belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah dan keluarannya adalah. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku murid atau siswa, dll., perhitungkan

²¹Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 97-122

²²Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 97-122

orang ketika mereka berpikir tentang studi program. Beberapa bagian dari desain perusahaan dan program studi membuat lingkungan belajar dengan pengaruh pada kepuasan siswa terhadap saja. Jelaslah bahwa konteks lingkungan dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya, oleh identitas tempat di lingkungan sekolah berbagai kelompok masyarakat dan pemangku kepentingan seringkali memiliki perbedaan pendapat tentang keluaran program studi²³.

Citra Sekolah (*Image School*) adalah merupakan gambaran organisasi yang mendominasi di berbagai publik. Menurut Bernstein berpendapat bahwa citra perusahaan terdiri dari banyak rincian; itu adalah kesan keseluruhan, mosaik yang disintesis dari banyak tayangan terbentuk sebagai akibat langsung atau tidak langsung dari berbagai formal atau informal sinyal yang keluar dari perusahaan. Citra sekolah, atau reputasi sekolah sekolah, mewakili atau menggambarkan cara di mana kegiatan sekolah dan program studinya dirasakan oleh masyarakat. Ini adalah perasaan dan keyakinan tentang sekolah dan programnya di benak publik. Ini adalah agregat kesan psikologis yang didasarkan pada masa lalu dan masa kini, benar dan salah pengalaman dan informasi yang berkaitan dengan sekolah. Perlu dicatat bahwa besar sekolah tidak hanya memiliki satu citra perusahaan yang sama. Setiap program studi harus memiliki citra tersendiri yang berbeda dengan citra organisasi secara keseluruhan.

²³Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária Pisoňová, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 97-122

seperti disebutkan di atas, untuk hubungan masyarakat, komunikasi dengan berbagai kelompok masyarakat sangat penting. Publik internal sekolah diwakili oleh siswa atau siswa, guru dan staf lainnya. Publik eksternal sekolah biasanya termasuk orang tua, majikan, masyarakat setempat, kantor sekolah (di beberapa negara), Kementerian Pendidikan, sekolah lain, inspektorat, dll. Terbukti bahwa untuk menjaga dan memahami citra sekolah; itu perlu bagi sekolah untuk mengetahui seperti apa citranya saat ini dan bagaimana persepsinya pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Untuk melakukannya, sekolah harus menilai gambar dari sudut pandang siswa, guru dan kepentingan eksternal lainnya other kelompok. Seperti yang dinyatakan penting untuk menggunakan ini pengetahuan untuk mengelola dan mengembangkan citra sekolah²⁴.

2. Jenis-Jenis Citra

Frank Jefkins dalam Rosady Ruslan menjelaskan ada beberapa jenis citra (image), yaitu²⁵:

a. Citra Cermin (*mirror image*)

Pengertian disini bahwa citra cermin yang diyakini oleh perusahaan bersangkutan terutama para pemimpinnya yang selalu merasa dalam posisi baik tanpa mengacuhkan kesan orang luar. Setelah diadakan studi tanggapan, kesan dan citra

²⁴Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe', 97-122

²⁵Rosady Ruslan, "Manajemen Public Relations & Media Komunikasi", (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 77-79.

masyarakat ternyata terjadi perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan citra di lapangan, bisa terjadi justru mencerminkan “citra” negatifnya yang muncul.

b. Citra Kini (*current image*)

Citra merupakan kesan baik yang diperoleh dari orang lain tentang perusahaan/ organisasi atau hal lain yang berkaitan dengan produknya. Berdasarkan pengalaman dan informasi kurang baik penerimaannya, sehingga dalam posisi tersebut pihak humas akan menghadapi risiko yang sifatnya permusuhan, kecurigaan, prasangka buruk, dan hingga muncul kesalahpahaman yang menyebabkan citra kini yang ditanggapi secara tidak adil atau bahkan kesan yang negatif diperolehnya.

c. Citra keinginan (*wish image*)

Citra keinginan ini adalah seperti apa yang ingin dicapai oleh pihak manajemen terhadap lembaga, atau produk yang ditampilkan tersebut lebih dikenal (*good awareness*), menyenangkan dan diterima dengan kesan yang selalu positif diberikan (*take and give*) oleh publiknya atau masyarakat umum.

d. Citra Perusahaan (*corporate image*)

Jenis citra ini adalah yang berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana menciptakan citra perusahaan (*corporate image*) yang positif, lebih dikenal

serta diterima oleh publiknya, mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing, dan hingga berkaitan dengan tanggung jawab social (social care) dan sebagainya.

e. Citra Serbaneka (*multiple image*)

Citra ini merupakan pelengkap dari citra perusahaan di atas, misalnya bagaimana lembaga akan menampilkan pengenalan (awareness) terhadap identitas perusahaan, atribut logo, brand's name, seragam (uniform) para front liner, sosok gedung, dekorasi lobby kantor dan penampilan para profesionalnya. Semua itu kemudian diunifikasikan atau diidentikkan ke dalam suatu citra serbaneka (multiple image)

f. Citra Penampilan (*performance image*)

Citra penampilan ini lebih ditujukan kepada subjeknya, bagaimana kinerja atau penampilan diri (performance image) para professional pada perusahaan bersangkutan. Misalnya dalam memberikan bentuk dan kualitas pelayanannya, menyambut telepon, tamu, dan pelanggan serta publiknya, harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik.

3. Peran Citra Bagi Madrasah

Terdapat empat peran citra bagi suatu lembaga, yaitu²⁶:

²⁶Elvinaro Adrianto, "*Public Relation Praktis*", (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 22.

a. Citra mempunyai dampak pada adanya pengharapan

Citra yang positif lebih memudahkan bagi lembaga untuk berkomunikasi secara efektif, dan membuat orang-orang lebih mengerti dengan komunikasi dari mulut ke mulut. Tentu saja, citra yang negatif mempunyai dampak yang sama, tetapi dengan arah yang sebaliknya. Citra yang netral atau tidak membuat komunikasi dari mulut ke mulut berjalan lebih efektif.

b. Citra adalah sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi pada kegiatan lembaga

Kualitas teknis dan khususnya kualitas fungsional dilihat melalui saringan ini. Apabila citra baik, maka citra jadi terlindung. Perlindungan hanya efektif pada kesalahan kesalahan kecil pada kualitas teknis atau fungsional.

c. Citra adalah fungsi dari pengalaman dan juga harapan konsumen

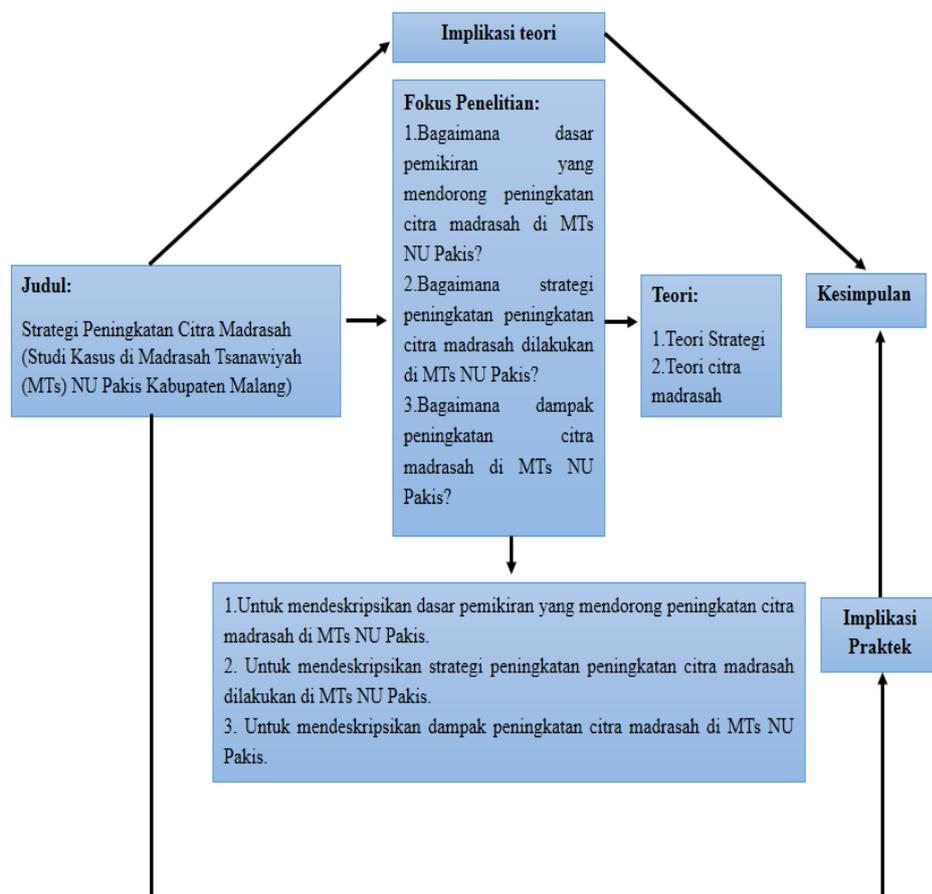
Ketika konsumen membangun harapan dan realitas pengalaman dalam bentuk kualitas pelayanan teknis dan fungsional, kualitas pelayanan yang dirasakan menghasilkan perubahan citra. Apabila kualitas pelayanan yang dirasakan memenuhi atau melebihi citra, citra akan mendapat penguatan dan bahkan meningkat.

d. Citra mempunyai pengaruh penting pada manajemen

Citra mempunyai dampak internal. Citra yang negatif dan tidak jelas mungkin akan berpengaruh negatif terhadap publik internal lembaga itu sendiri.

C. Kerangka Berfikir

Bagan 2.2 Kerangka Berikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Saifuddin dalam bukunya *Metode Penelitian* menyatakan penelitian (research) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan.²⁷ Saekan dalam bukunya *Penelitian Kualitatif* menambahkan, “Penelitian adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisis suatu masalah yang ada di dalam realitas kehidupan”.²⁸ Sehingga fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Menurut Robert K. Yin menyelidiki kasus dalam konteks kehidupan nyata, batas-batas antara kasus dan konteks tak tampak dengan

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 1.

²⁸ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), hlm. 3.

jas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.²⁹ Selain itu, hal ini juga sesuai dengan pendapat Denzis dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan kasus yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁰

Dalam penelitian tentang strategi peningkatan citra madrasah yang mengambil di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang ini, peneliti mengacu pada 6 (enam) ciri penelitian kualitatif,³¹ yaitu: peduli terhadap konteks dan situasi, berlatar belakang alamiah, manusia sebagai instrument utama, dan bersifat deskriptif, rancangan muncul bersamaan dengan pengamatan, dan analisis data secara induktif. Dari ciri-ciri penelitian tersebut, peneliti mempunyai harapan masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Selain itu peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya. Pemilihan pendekatan kualitatif yakni sebagai pendekatan penelitian ini, karena peneliti berkeinginan untuk memahami subyek penelitian yaitu Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang secara mendalam karena secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang timbul dalam perilaku masyarakat menurut perspektif

²⁹Robert K, Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 18

³⁰Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2005), hlm. 5

³¹Ary Donal, *An Invitation to Research in Social Education*, (Braverly Hills: Sage Publication, 2002), hlm. 424-425

masyarakat itu sendiri. Rancangan penelitian ini dibuat sebagaimana umumnya rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat sederhana dan lebih banyak memperhatikan pembentukan teori substantive dari data empiris yang akan didapat di lapangan.³² Ada alasan lain terkait dengan pendekatan kualitatif adalah adanya pertimbangan bahwa:

1. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai latar alami yaitu fenomena dimana strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dalam peningkatan citra madrasah.
2. Dalam pengambilan data, peneliti merupakan instrument kunci sehingga dengan empati dapat menyesuaikan dengan realita yang tidak dapat dikerjakan oleh instrument non-manusia, selain itu peneliti juga mampu menangkap makna lebih dalam menghadapi nilai lokal yang berbeda.
3. Peneliti lebih memfokuskan pada proses dan makna dari pada hasil. Sehingga pada hakikatnya peneliti berusaha memahami perilaku atau bentuk strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dalam peningkatan citra madrasah.

Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal ini penting dijelaskan karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di desain dalam kondisi dan situasi alamiah sehingga dapat ditemukan

³²Ary Donal, *An Invitation to Research in Social Education*, hlm. 424-425

kebenaran dalam bentuk yang semurni mungkin tanpa mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrument dan desain penelitian yang cenderung mengkotak-kotakkan manusia dalam kerangka konsepsi yang kaku.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana tujuannya adalah untuk meneliti dan mengamati serta memahami gejala-gejala yang terjadi pada suatu tempat tertentu yang dalam hal ini dititik beratkan pada Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dalam melakukan strategi peningkatan citra madrasah. Studi kasus sendiri dapat diartikan sebagai *an intensive, holistic description, and analysis of a single instance, phenomenon, or social unit*. Pengertian dari ungkapan tersebut memberi makna bahwa pada dasarnya studi kasus adalah suatu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau satu orang subyek atau suatu peristiwa tertentu yang dalam hal ini peneliti akan meneliti secara mendalam tentang aspek Strategi Peningkatan Citra Madrasah yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang.

Dengan studi kasus ini maka akan didapat strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas suatu latar peristiwa yang terjadi di madrasah. Bahan studi kasus diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan pengamatan, catatan pribadi, biografi kepala madrasah, laporan dan keterangan dari pengurus madrasah lainnya tentang strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang. Alasan peneliti memilih rancangan penelitian dengan studi kasus antara lain: studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antar

variabel, serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, studi kasus memberikan kesempatan untuk melakukan wawancara mengenai strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dengan penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya, studi kasus akan menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.³³ Disamping itu dipilihnya studi kasus dalam rancangan ini karena peneliti juga ingin mempertahankan keutuhan subyek penelitian. Peneliti juga beranggapan bahwa fokus penelitian ini akan menjadi mudah dijawab dengan desain atau rancangan studi kasus. Menurut Robert, K. Yin terdapat empat tipe rancangan studi kasus diantaranya: desain berupa holistic, desain kasus tunggal terjal, desain kasus multikasu, dan studi kasus multi terjal.³⁴

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus tunggal holistik dimana mendeskripsikan strategi peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Alasan rancangan penelitian ini menggunakan satu obyek tempat karena kondisi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten telah berubah status dari status belum berkembang menjadi madrasah swasta yang berkembang di kalangan Bunut Wetan Pakis Kabupaten Malang. Seperti halnya dalam

³³Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Social Melalui Studi Kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif* (BTMSI Wliayah VII Jawa Timur, Surabaya, 1998), hlm. 6

³⁴Robert K, Yin, *Studi Kasus*, (Desain dan Metode), hlm. 46

peningkatan citra madrasah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang adalah membentuk program kegiatan program ekstrakurikuler dan ubudiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan namun fungsinya hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian merupakan instrument inti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.³⁵ Kehadiran peneliti di lokasi penelitian yakni untuk meningkatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.³⁶ Untuk itulah kehadiran peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar, dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sudah dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 yang sudah ditentukan, kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut :

1. Pendahuluan yaitu dengan mendatangi lokasi untuk memastikan terlebih dahulu dengan pengajuan surat pengantar survei serta

³⁵Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 121.

³⁶Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasih, 1993). Hlm. 46

proposal permohonan izin survei, kemudian pengajuan surat penelitian ke Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

2. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan responden yang menjadi sumber data. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara kepada yang bersangkutan dalam hal penelitian ini, yaitu wawancara kepada kepala madrasah, penanggung jawab ekstrakurikuler, penanggung jawab ubudiyah, dan pendapat-pendapat dari beberapa walimurid
3. Pengambilan data dokumentasi meliputi data kepala madrasah, penanggungjawab ekstrakurikuler, penanggung jawab ubudiyah, data sarana prasarana, dan foto piala prestasi yang diperoleh madrasah maupun peserta didik.
4. Permohonan surat keterangan bahwa telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di Madrasah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak terpaku sepenuhnya pada jadwal penelitian secara rinci, namun peneliti akan terus-menerus menggali data terhadap informan yang dalam hal ini adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten, Penanggung Jawab Program Ekstrakurikuler, Penanggung Jawab Program Ubudiyah, dimanapun beliau berada sesuai dengan kesempatan informan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menghindari pengaruh subyektif dan

menjaga lingkungan secara alamiah agar proses sosial yang terjalin berjalan sebagaimana biasa, dan jauh dari intervensi terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitian. Sebagaimana menurut Faisal menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yang menjadi kepedulian adalah fenomena sosial budaya, menyangkut manusia dan tingkah laku sebagai makhluk psikis, sosial, dan budaya, maka dalam hal ini peneliti tidak saja *studying people*, tetapi juga *learning form people* dengan maksud peneliti bukan saja meneliti manusia, tetapi juga belajar dari manusia.³⁷ Dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha menghindari subyektifitas dan menjaga lingkungan secara alami agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana mestinya. Disinilah pentingnya bahwa peneliti menahan diri untuk tidak terlalu jauh dari intervensi diri terhadap lingkungan yang menjadi obyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dengan alamat Jl. Raya Bunut Wetan No. 986, Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Malang, Jawa Timur. Beberapa alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang sebagai lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan, yakni:

Semenjak kepala madrasahnya Dr. Najmah, M.Pd pada tahun 2005 perubahan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis semakin meningkat, terutama ketika terbentuknya program ekstrakurikuler tahun 2008 dan ubudiyah

³⁷Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: YA3, 1990), hal. 53.

tahun 2013.³⁸ sehingga menjadi daya tarik sendiri bagi orang tua dan calon pelajar, yakni:

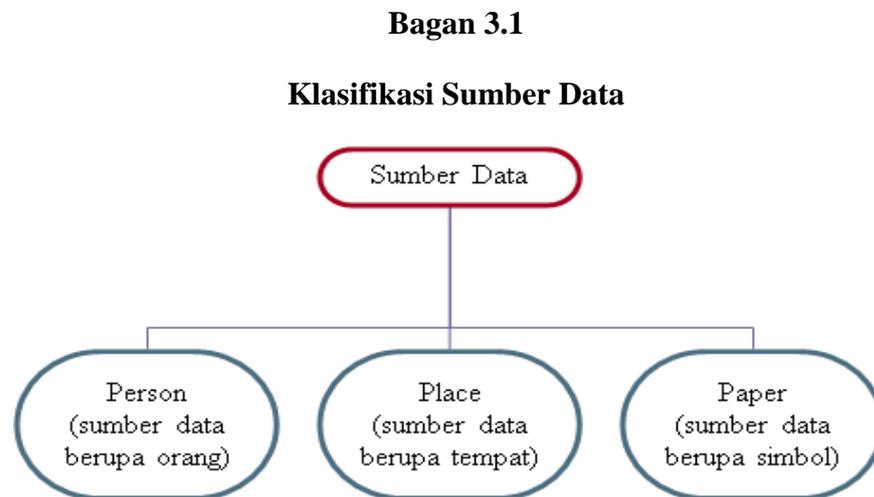
1. Jumlah siswa yang ada di madrasah tersebut tergolong banyak, yaitu Dengan adanya program ekstrakurikuler yakni pada tahun ajaran 2006/2007 mengalami peningkatan terhadap jumlah siswa yaitu total semua 67 siswa. Dan pada tahun ajaran 2013/2014 Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan peningkatan citra kembali, yaitu program ubudiyah yang didalamnya mencakup kegiatan keagamaan dan tahfidzul Qur'an. Dengan adanya program ubudiyah juga mengalami peningkatan terhadap seluruh jumlah siswa yaitu 87 siswa.
2. Kepala madrasah dan seluruh warga sekolah berperan aktif dalam melakukan peningkatan madrasahnyanya.

D. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan). Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau sebuah proses. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dari sumber SK Menteri Pendidikan disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka

³⁸Dokumen MTs NU Pakis

yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³⁹ Peneliti mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tiga seperti bagan dibawah ini:



Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. **Data Primer**

Data primer ialah data yang didapat dari sumber primer yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut.⁴⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, wawancara dan observasi mengenai rangkaian kegiatan strategi peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Selain itu, peneliti akan datang langsung untuk berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, murid, dan wali murid serta beberapa pihak yang terkait lainnya agar dapat mengetahui dengan pasti mengenai penerapan

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 161-172

⁴⁰Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1986), hlm. 132

manajemen program unggulan dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, data, serta dokumentasi berupa catatan-catatan atau file mengenai rangkaian kegiatan strategi peningkatan citra madrasah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Data sekunder berupa buku dan jurnal sangat diperlukan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara dan observasi serta untuk mempelajari teori tentang strategi peningkatan citra madrasah. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kata-kata yang lebih banyak diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang dan pihak terkait yang mendukung terkumpulnya data untuk kelengkapan sebagai akurasi informasi yang berbeda sehingga diharapkan akan mendapatkan informasi yang akurat dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Tabel 3.1

Data Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Bagaimana	-Informasi	-	Wawancara,	Wawancara,

⁴¹Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, hlm. 132

	dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang?	mengenai dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.	Kepala Madrasah - Penanggung jawab program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler.	observasi, dokumentasi	observasi, dokumentasi
2	Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang?	Informasi mengenai strategi peningkatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.	- Kepala Madrasah - Penanggung jawab program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler.	Wawancara, observasi, dokumentasi	Wawancara, observasi, dokumentasi
3	Bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di	Informasi mengenai dampak peningkatan citra	- Kepala Madrasah - Penanggu	Wawancara, observasi, dokumentasi	Wawancara, observasi, dokumentasi

	Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang?	madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.	ng jawab program ubudiyahd an penanggun g jawab ekstrakuri kuler.		
--	--	---	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik, yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan, baik secara langsung atau tidak. Wawancara langsung ditujukan kepada orang yang diperlukan keterangannya dalam penelitian. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu wawancara kepada orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan data-datanya.⁴² Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara karena penelitian kualitatif membutuhkan data secara langsung dari informan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap Kepala Madrasah, dan penanggung

⁴²Sunyono, *Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif, Tugas Paper Program Studi S 3 Pendidikan Sains Fakultas Pascasarjana*, Universitas Negeri Surabaya, 2011, hlm. 4- 5

jawab program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat panduan wawancara agar proses wawancara tidak keluar dari tema pembahasan penelitian yaitu mengenai strategi peningkatan citra madrasah (studi kasus Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang)

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dari lingkungan fisik atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang mencakup semua kegiatan perhatian ke objek. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya.⁴³ Peneliti menggunakan teknik observasi karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini hal yang akan diamati peneliti adalah strategi peningkatan citra madrasah (studi kasus Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang)

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data dari catatan, foto, dan dokumen administrasi sesuai dengan fenomena yang diteliti.

⁴³Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 74

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen atau arsip dari lembaga yang di teliti⁴⁴. Dokumentasi juga bisa diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.⁴⁵ Teknik dokumentasi dibutuhkan untuk mengetahui data dan juga kegiatan Manajemen program unggulan dalam meningkatkan citra Madrasah. Selain itu dokumentasi menjadi bukti atas keaslian penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto kegiatan Madrasah dalam proses peningkatan citra madrasah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data sehingga dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti kegiatan menggolongkan data dalam tema atau kategori.⁴⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatat dalam catatan lapangan, dokumen, foto, dan lain sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah melakukan reduksi data dengan cara melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman. Setelah itu adalah melakukan penyusunan data dengan cara mengkategorisasikan data. Tahap terakhir adalah mengadakan

⁴⁴S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.143

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.120

⁴⁶S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, hlm.144

pemeriksaan keabsahan data.⁴⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dimulai sampai laporan penelitian itu selesai. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman. Teknik itu dipaparkan di buku *Qualitative Data Analisis*, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan abstraksi data mentah yang ada di catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis untuk memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi. Data kualitatif dapat direduksi dan ditransformasikan dalam banyak cara, yaitu: melalui seleksi halus melalui rangkuman atau paraphrase, menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar, dan seterusnya.⁴⁸ Secara singkat, langkah ada untuk memilih informasi mana yang sesuai dan membuang yang tidak dengan fokus penelitian.

2. Model Data (Data Display)

Langkah kedua adalah model data, definisi “model” yakni sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Model tersebut juga mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja,

⁴⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.247

⁴⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.129-130

dan bagan.⁴⁹ Secara singkat setelah informasi dipilih maka dalam tahapan ini data akan disajikan ke dalam bentuk tabel ataupun dalam bentuk narasi.

3. Penarikan / Verifikasi

Kesimpulan langkah ketiga dari proses analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan.⁵⁰ Dalam penelitian ini data yang di analisis adalah rangkaian kegiatan manajemen program unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tentang “Strategi Peningkatan Citra Madrasah Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang” terbagi dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi umum mengenai objek penelitian yaitu tentang strategi peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengajuan judul dan pembuatan proposal tesis. Setelah itu, peneliti mulai menyusun proposal penelitian.

⁴⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hlm. 131-132

⁵⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hlm. 133

2. Tahap Penelitian

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan penelitian karena pada tahap penelitian ini peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi mengenai data yang di perlukan. Tahapan ini dibagi menjadi lima bagian lagi, yaitu:

- a. Peneliti menyiapkan buku, jurnal, dan dokumen mengenai focus penelitian.
- b. Peneliti mengadakan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui rangkaian kegiatan Madrasah untuk menyusun strategi dalam meningkatkan citra madrasah melalui program unggulan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.
- c. Peneliti melakukan wawancara ke pihak terkait (kepala sekolah guru, wali murid serta narasumber lain bila diperlukan).
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ada
- e. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian jika ada data yang kurang.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, data yang sudah dikumpulkan di tulis kembali dalam bentuk tesis sesuai dengan pedoman kepenulisan tesis yang sudah ditentukan oleh Tim Penyusun pedoman kepenulisan karya ilmiah di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kevalidan data yang dimaksud di sini adalah tidak adanya perbedaan antara apa yang ditulis dalam laporan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian⁵¹. Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksa keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi⁵²

2. Triangulasi

Pengecekan triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁵³. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini

⁵¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 268.

⁵²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 270-271

⁵³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..* Hlm. 273

adalah triangulasi teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan, untuk menentukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan, sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak⁵⁴.

⁵⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm. 272

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berdiri pada tahun 1967 dan beroperasi pada tahun 1967 juga, Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berada di Jl. Raya Bunut Wetan 986 Pakis Malang. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berada dalam lingkup yayasan yaitu yayasan LP Ma'arif NU. Alamat dari yayasan ini yaitu berada di Jl. Raya Kebonagung No. 83 Malang. Dengan nomor telepon 0341-795733 NSM dari sekolah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yaitu 121235070092. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Terakreditasi "A". Kepemilikan tanah dari Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ini dibawah lingkup yayasan yang berstatus tanah sertifikat, luas tanah dari Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ini yaitu 3.257m². Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga memiliki surat izin bangunan dalam proses, luas bangunan 1.440m². kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu pagi hari. Email Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yaitu, mts_nupakis@yahoo.co.id. Dan Web dari Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yaitu, www.mtsnupakis.sch.id.⁵⁵

⁵⁵Dokumen Power Point MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang

Adapun profil MTs. NU Pakis sebagai berikut⁵⁶:

- b. Nama Sekolah : MTs. NU Pakis
- c. Alamat Jalan : Raya Bunut Wetan 986
Pakis
Desa : Bunut Wetan
Kecamatan : Pakis
Kabupaten : Malang
No. Telepon : 0341-795733
- d. NSM : 121235070092
- e. Jenjang akreditasi : Terakreditasi A
- f. Tahun didirikan : 1967
- g. Tahun beroperasi : 1967
- g. Kepemilikan tanah : Milik Yayasan
 - 1) Status Tanah : Sertifikat (dalam proses)
 - 2) Luas Tanah : 3.257m²
- h. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - 1) Surat Ijin Bangunan : (dalam proses)
 - 2) Luas Bangunan : 1.440 m²
- i. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi Hari
- j. Identitas Kepala Madrasah :
Nama : Dr. Najmah, S.Pd, M.Pd

⁵⁶Dokumen word Profil MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

Pendidikan : S3
 Alamat : Jl. Melati Kebonsari,
 Tumpang Malang

k. Ketua Pengurus

Nama : Dr. H. Syamsul Hadi, M.Ed., M.Pd
 Pendidikan : S3
 Pekerjaan : Dosen Univ. Negeri Malang
 Alamat : Bunut Wetan – Pakis

l. Ketua Komite Madrasah

Nama : Mahmud
 Pendidikan : SMK
 Pekerjaan : Wirausaha
 Alamat : Bunut Wetan – Pakis

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU) Pakis didirikan pada tahun 1967 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) yang diprakarsai oleh para ulama' dan para guru MINU Bunut Wetan (sekarang MI Al Hidayat) dengan ciri khas keislaman ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Tujuan dari pendirian MIM adalah agar sebagian besar alumnus MINU Bunut Wetan yang tidak dapat melanjutkan pendidikan dikarenakan kurangnya biaya dapat melanjutkan pendidikannya. Dalam perkembangannya mulai didirikan hingga sekarang sudah terjadi pergantian kepala madrasah 7 (tujuh) kali, yaitu:

- a. Abdul Halim (Tahun 1967-1969)
- b. Najmuddin Asy'ari (Tahun 1969-1971)
- c. Drs. Yunus (Tahun 1971-1976)
- d. M. Syaiful Islam (Tahun 1976-1984)
- e. H. Lukman Hakim (Tahun 1984-2003)
- f. Ahmad Fatoni, S.Pd(Tahun 2003-2005)
- g. Dr. Najmah, S.Pd., M.Pd (Tahun 2005-sekarang).

Pada 1 Juli 2010 Madrasah Tsanawiyah NU Pakis bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari karena sudah memiliki gedung yang mencukupi rombongan belajar dari dana block grant untuk pembangunan sarana prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam program MEDP – ADB Loan INO-SF 2294 untuk 3 (tiga) tahun anggaran yakni tahun 2009 hingga 2011 dan mendapat tambahan lagi untuk 1 (satu) tahun anggaran yaitu tahun 2012 karena Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berhasil masuk dalam 3 (tiga) besar madrasah yang melaksanakan proyek dengan baik. Selain itu, Ibu Kepala Madrasah juga mendapat kesempatan untuk study wisata ke sekolah-sekolah favorit dan terbaik di Korea.

Dalam perkembangan hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mengalami perkembangan yang sangat baik, yaitu peningkatan jumlah siswa, prestasi akademik 3 (tiga) tahun berturut-turut tingkat kelulusan siswa 100% dan lulusannya diterima di berbagai sekolah/madrasah lanjutan unggulan di wilayah Malang raya), dan

prestasi non akademik seperti lomba Mading yang meraih juara II tingkat Nasional dan lomba Leadership Madrasah yang meraih juara I tingkat Nasional dalam event KSM & Expo Madrasah MEDP pada tahun 2012 di Bandung, lomba Penulisan Kisah Inspiratif Madrasah dan lomba Foto Inspiratif Madrasah, keduanya berhasil menyabet juara tingkat II Nasional. Lomba Pidato Bahasa Indonesia meraih juara tingkat provinsi dan menjadi wakil dalam kompetisi dan Expo Madrasah tingkat Nasional II (KEMNAS) 2011 di Jakarta, lomba Pidato Bahasa Indonesia meraih juara III tingkat Provinsi tahun 2013, Kepramukaan yang sudah memperoleh prestasi tingkat kecamatan, kabupaten, dan tingkat se-Jawa Timur dan Bali, Palang Merah Remaja meraih juara di tingkat Jawa Timur open tahun 2018, lomba Pidato Bahasa Arab meraih juara tingkat Kabupaten, Grup Drum Band Kyai madu Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yang aktif tampil di beberapa kecamatan dan di kabupaten Malang. Tim Musik Islami yang aktif tampil hingga dalam acara Nasional dalam pembukaan event KSM & Expo Madrasah MEDP pada tahun 2012 di Bandung, dan mengisi acara KSM dan Aksioma tingkat Nasional; Commed meraih juara II fotografi tingkat Nasional tahun 2018; Pagar Nusa meraih juara II penampilan terbaik tingkat Nasional tahun 2018. Gerakan Literasi Madrasah yang mampu menghasilkan buku ber-ISBN karya dari siswa dan guru diantaranya Dunia Tatia, Cry Happy Tears, Strategi Najmah, Goresan Cintaku, Hanabil Story.

3. Logo Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang



Logo Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah visualisasi dari Visi lembaga ini yakni: Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya dan Berwawasan Lingkungan

Motto Madrasah Tsanawiyah NU Pakis: Islami Cerdas Berprestasi

a. Filosofi dan Keterangan Lambang/Logo

- 1) Islami digambarkan dengan bintang sembilan yang melambangkan Nahdlatul Ulama.
- 2) Profesional digambarkan dengan lingkaran putih.
- 3) Unggul digambarkan dengan trophy yang melambangkan cerdas dan berprestasi.
- 4) Terpercaya digambarkan dengan lima warna membentuk segilima yang mengelilingi lingkaran.
- 5) Berwawasan Lingkungan digambarkan dengan rangkaian daun.

b. Arti Bentuk dan Warna Lambang/Logo

- 1) Lingkaran putih sebagai dasar utama mengartikan kebulatan tekad yang suci.
- 2) Segi Lima mengartikan Pancasila dan keberagaman.

- 3) Warna Merah adalah warna yang beraura kuat, memberi arti gairah dan memberi energi untuk menyerukan terlaksananya suatu tindakan.
- 4) Warna Kuning yang bermakna positif adalah kebahagiaan, kecerdasan, kebijaksanaan dan energi.
- 5) Warna Hitam melambangkan keanggunan.
- 6) Warna Hijau dikaitkan dengan makna pertumbuhan, harmoni, kesegaran, , dan lingkungan.
- 7) Warna Biru melambangkan ketenangan

c. Motto Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

“Islami, Cerdas, Berprestasi”

1) Islami

Nilai Islam yang diterapkan melalui peningkatan kualitas ibadah sholat, baca qur'an, pemahaman, dan praktek Aswaja an-Nahdliyah.

2) Cerdas

Cerdas Fisik: Tubuhnya Sehat.

Cerdas Otak: Pengetahuannya luas.

Cerdas hati: Spiritualitas ibadahnya bagus.

3) Berprestasi

Punya prestasi lomba (tropi dan piagam juara lomba) atau punya karya (buku terbit ber-ISBN, Portofolio Jejak Belajar Siswa).

4. Visi, Misi, Tujuan, Dan Budaya Sekolah⁵⁷

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah yang Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan”

Adapun pemaparannya sebagai berikut:

- 1) Islami, jika semua warga madrasah berperilaku sesuai dengan syariat agama islam yang berhaluan ahlussunah waljamaah annahdliyah.
- 2) Profesional, jika semua pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah menjalankan tugas dan kewajiban secara profesional.
- 3) Unggul, jika siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 4) Terpercaya, jika madrasah mampu memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang akademik dan nonakademik.
- 5) Berwawasan Lingkungan, jika semua warga madrasah berperilaku peduli lingkungan.

b. Misi Madrasah

Adapun Misi Madrasah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan islami yang mengedepankan keteladanan akhlak mulia, dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai

⁵⁷Dokumen word Profil MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

dengan ajaran islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah.

- 2) Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengembangkan kompetensi siswa.
- 3) Mengedepankan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik dan nonakademik.
- 5) Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau, bersih, dan sehat.

c. Tujuan Madrasah

Adapun tujuan Madrasah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki rata-rata UN di atas standar nasional
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di madrasah/sekolah unggulan.
- 4) Memiliki kegiatan pembinaan akademik yang mampu berprestasi di tingkat nasional

nonakademik yang mampu berprestasi tingkat Jawa Timur dan nasional.

- 5) Memiliki lingkungan madrasah yang hijau, bersih, dan sehat.

d. Budaya Sekolah

Adapun budaya sekolah yang diterapkan sebagai berikut:

- 1) Membiasakan siswa untuk berinfiq dalam program kaleng impian.
- 2) Guru ikut mensukseskan program kaleng impian dengan menyisihkan sebagian gajinya.
- 3) Membiasakan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, seperti di depan kelas terdapat rak sepatu.
- 4) Budaya yang diistiqomahkan yaitu, sholat dhuha, sholat berjamaah, dan ngaji.
- 5) Budaya punya karya (portofolio).
- 6) Tidak ada pertengkaran antara sesama siswa.
- 7) Budaya belajar di manapun berada.

B. Paparan Data Penelitian

1. Dasar Pemikiran yang Mendorong Peningkatan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

Citra juga menjadi salah satu penunjang bagi institusi, sehingga dapat tercipta pelayanan pendidikan yang berkualitas, karena pendidikan yang berkualitas merupakan keinginan semua institusi pendidikan yang

ingin mengupgrade institusinya ke jenjang yang lebih tinggi⁵⁸. begitupun juga yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam mengupgrade identitas sekolah dengan cara memperkenalkan sejarah madrasah, latar belakang kepemimpinan madrasah, visi misi, tujuan madrasah, budaya madrasah, dan program-program madrasah. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Identitas Madrasah (*Identity School*)

Menurut Gray dan Balmer yang dikutip oleh artikelnya Ludvik Eger mengatakan Realitas dan keunikan sebuah organisasi, yang secara integral terkait dengan citra dan reputasi eksternal dan internalnya melalui komunikasi perusahaan.⁵⁹ Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga melakukan hal yang sama yaitu mempunyai nilai reputasi luar (*eksternal*) melalui dasar pemikiran yang mendorong untuk peningkatan citra madrasah, yaitu dengan mengenalkan identitas madrasah, sejarah berdirinya madrasah, latar belakang kepemimpinan madrasah, perkembangan nilai peringkat madrasah, membangun desain simbol atau logo madrasah, visi misi, budaya sekolah dan program-program madrasah seperti program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti bersama bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah identitas sekolah sangat mempengaruhi

⁵⁸Sapardan, Hidayat Ginanjar, and Al Hidayah Bogor. Hlm. 2

⁵⁹Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe'.

citra positif bagi lingkungan madrasah atau masyarakat?

“ sangat mempengaruhi citra positif bagi lingkungan madrasah karena lebih utama yang dibutuhkan adalah identitas sekolah mulai dari asal usul sejarah berdirinya madrasah, sistem pengajarannya seperti apa, kalau madrasah yang dikelola oleh yayasan harus diketahui yayasan tersebut di naungi oleh siapa, berhubung Madrasah Tsanawiyah NU, jadi tentunya dalam naungan NU. Apalagi saya yang statusnya kepala sekolah juga menjadi pengurus cabang muslimat Pakis. Ini perlunya nanti kita membangun citra positif kepada masyarakat melalui mengenalkan identitas madrasah, sejarah berdirinya madrasah, latar belakang kepemimpinan madrasah, perkembangan nilai peringkat madrasah, membangun desain simbol atau logo madrasah, visi misi, budaya sekolah dan program-program madrasah seperti program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, dan ekstrakurikuler “⁶⁰

b. Desain Madrasah (*School Design*)

Desain Madrasah adalah elemen dari citra madrasah. Desain dari sekolah meliputi logo, kop surat, amplop, pamflet atau brosur sekolah, website, aturan berpakaian sekolah, serta kebersihan dan desain kelas dan gedung sekolah, taman bermain, dan lain-lain⁶¹. Hal yang sama dilakukan oleh MTs NU Pakis adalah untuk mendorong dasar pemikiran peningkatan citra madrasah dengan cara mengembangkan makna logo, filosofi slogan “islamic, cerdas, berprestasi”, madrasah yang diyakini bisa mempengaruhi citra positif bagi lingkungan

⁶⁰Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 23 Juni 2021

⁶¹Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária Pisonová, ‘*Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe*’.

madrasah. Hal ini merupakan kesesuaian dari hasil wawancara peneliti bersama bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah desain madrasah sangat mempengaruhi citra positif bagi lingkungan madrasah atau masyarakat?

“ sangat mempengaruhi citra positif bagi lingkungan madrasah karena dengan adanya simbol atau logo, visi misi madrasah, dan filosofi slogan, mudah di ingat oleh siswa. Kami semakin yakin dengan visi misi madrasah yang tercermin dalam program-program yang kami lakukan “⁶²

c. Komunikasi (*Communication*)

berhubungan dengan berbagai saluran komunikasi (semua komunikasi internal dan eksternal bertujuan untuk menciptakan citra sekolah) yang digunakan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Ini berarti tidak hanya komunikasi di luar, tetapi juga di dalam organisasi. Tugas utama komunikasi adalah membangun identitas dan mengkomunikasikan citra positif sekolah. Komunikasi juga terwujud dalam desain dan budaya sekolah⁶³. Hal ini yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Pakis suatu bentuk dasar pemikiran yang mendorong untuk peningkatan citra madrasah melalui membangun komunikasi dengan pelanggan yaitu komunikasi kepada internal maupun

⁶²Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 23 Juni 2021

⁶³Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, ‘*Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe*’.

eksternal, dan mengkomunikasikan identitas madrasah. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti bersama bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana membangun komunikasi madrasah kepada internal seperti guru dan eksternal seperti masyarakat dan mengajak kerjasama dengan stakeholder?

“ Membangun komunikasi internal melalui grup wa, segala informasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi senantiasa dibahas di grup wa dan juga dalam rapat guru, membangun komunikasi eksternal/masyarakat salah satunya dengan mengunjungi tokoh-tokoh agama untuk mengisi/memberi (Kuliah Umum Aswaja)(KUA) kepada semua siswa setiap Jumat pagi di mushola, membagi kalender dan majalah madrasah pada setiap tamu yang berkunjung ke madrasah, kerjasama dengan sekolah/madrasah lain: MOU dengan SMK NU Pakis, kerjasama/MOU dengan UIN Maliki “⁶⁴

d. Budaya Madrasah (*School Culture*)

Menurut Eger budaya merupakan suatu organisasi diekspresikan secara nyata dan bentuk tidak berwujud. Ide dasar budaya organisasi, termasuk sekolah budaya, adyang alah bahwa ia terdiri dari makna bersama dan pemahaman bersama, dan bahwa budaya ini bervariasi dari sekolah ke sekolah.⁶⁵ Begitupun juga MTs NU Pakis dalam mendorong dasar pemikiran peningkatan citra madrasah dengan cara memperbaiki sistem budaya madrasah atau kebiasaan madrasah dalam

⁶⁴Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 23 Juni 2021

⁶⁵Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária Pisonová, ‘*Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe*’.

kesehariannya. Hal itu sesuai hasil wawancara peneliti bersama bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana budaya keseharian yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“Membiasakan siswa untuk berinfaq, guru menyisihkan gajinya untuk infaq kepada madrasah, membiasakan menjaga kebersihan menaruh sepatu di rak sepatu yang sudah di sediakan, budaya yang diistiqomahkan yaitu, sholat dhuha, sholat berjamaah, ngaji, dan budaya punya karya (portofolio).”

e. Program Studi (*Study Programmes*)

Menurut Radovan yang dikutip dari artikelnya Ludvik Eger mengatakan program studi (*curriculum*) adalah silabus yang ditentukan (aplikasi) kurikulum nasional di tingkat sekolah) yang harus dimiliki siswa/siswi diajarkan pada setiap tahap kunci dari kurikulum. Hal ini sering didefinisikan sebagai kursus ditawarkan oleh sekolah. Namun, dalam konteks citra sekolah ini, silabusnya adalah tidak penting, tetapi proses belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah dan keluarannya adalah. Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku murid atau siswa, dll., perhitungkan orang ketika mereka berpikir tentang studi program. Beberapa bagian dari desain perusahaan dan program studi membuat lingkungan belajar dengan pengaruh pada kepuasan siswa terhadap saja⁶⁶. Hal ini juga dilakukan oleh

⁶⁶Ludvík Eger, Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, ‘*Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe*’.

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam mendorong dasar pemikiran peningkatan citra madrasah melalui adanya program-program unggulan sebagai penunjang citra madrasah yang positif sehingga bisa menarik minat masyarakat seperti program ubudiyah, ekstrakurikuler, dan pagar nusa yang sangat di minati oleh masyarakat, sebab output dari program tersebut membawa dampak kepada putra putrinya yakni bisa mengaji, dan mengembangkan bakat maupun minat siswa. Berdasarkan hasil wawancara bersama bu Fina dan bapak Aziz dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah dari adanya program ubudiyah dan program ekstrakurikuler ini bisa menjadi kesan positif bagi orangtua siswa dan masyarakat?

“kenapa milih Madrasah Tsanawiyah NU Pakis? Ya karena ada ngajinya, siswa siswi bisa mengaji, kalau ekstrakurikuler ini lebih ke pramuka, realita yang dilihat dari masyarakat adalah juara lomba pramuka lebih banyak
“⁶⁷

Dari pernyataan diatas minat yang paling dominan bagi masyarakat adalah dari program-program yang ditawarkan kepada masyarakat seperti: Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ada ngajinya, ekstrakurikuler pramuka, pembiasaan berinfaq melalui kaleng impian, moving class, dan kegiatan kekreatifan siswa dalam membuat portofolio yaitu merupakan kumpulan semua tugas selama 1 (satu) tahun.

⁶⁷Hasil wawancara bersama bu Fina Fadlillah, S.Pd.I dan bapak Aziz, pada tanggal 12 Juni 2021

Tidak hanya desain madrasah, komunikasi, budaya, akan tetapi ada hal yang lain sehingga bisa mendorong adanya pemikiran program tersebut dari problematika madrasah, seperti problematika kekurangan kelas, solusi mengatasinya adalah membuat moving class tersebut siswanya yang datang menghampiri gurunya, atau bisa dikatakan dengan istilah kelas mapel. Citra menjadi salah satu penunjang utama bagi madrasahnyanya sehingga dapat pelayanan yang berkualitas untuk publik, sebab pelayanan yang berkualitas untuk masyarakat merupakan dambaan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Melakukan peningkatan citra tidak hanya dengan pelayanan kualitas saja akan tetapi juga mempunyai keinginan mengupgrade madrasahnyanya ke jenjang yang lebih tinggi. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan peningkatan citra madrasah dengan cara melakukan moving class (perpindahan kelas) berdasarkan dari problematika internal yang kekurangan ruang kelas sehingga timbul ide atau inovasi baru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana dasar pemikiran hal yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“setiap tahunnya harus mengupayakan lebih baik dari tahun kemarin, yang pertama muncul dari problematika internal maupun siswa, kemudian dari problematika bagaimana mencari solusi untuk mengatasi problematika tersebut, sehingga menjadi sebuah unggulan di madrasah kita. Seperti hal yang mendorong adalah pada saat itu

kami kekurangan ruang kelas lalu kami berfikir bagaimana agar ruang kelas ini menjadi pas untuk pembelajaran, kemudian kami menemukan solusinya dengan cara melakukan moving class (perpindahan kelas/disebut kelas MAPEL IPA, IPS, PKN, BAHASA ARAB, AGAMA) Jadi siswanya yang berpindah bukan gurunya”.⁶⁸

Selain itu hal yang mendorong peningkatan citra madrasah adalah ada ngaji tahfidznya yang dikemas menjadi program ubudiyah, kemudian kaleng impian, care tacker. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada bu Fina sebagai Waka Kesiswaan dengan pertanyaan sebagai berikut: bagaimana dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“kami memfasilitasi program ubudiyah ini sebab ada siswa yang ingin mondok, ngaji tapi tidak punya biaya, kemudian ada siswa tidak bisa mengaji al-Qur’an, ingin ikut ngaji di TPQ desa tapi malu dikarenakan sudah dewasa. Kemudian kaleng impian, bagaimana cara siswa ini terbiasa bersedekah, maka kami mengadakan program kaleng impian yang di isi 2 (dua) ribu setiap hari. Dari sini kami terus memfasilitasi siswa bagaimana supaya siswa ini melakukan pembiasaan hal-hal yang terpuji dan baik⁶⁹”

Selain program ubudiyah, pembiasaan kaleng impian, care tacker untuk menanamkan nilai-nilai kepada siswa melalui 5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun) dan menerapkan nilai pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan bu Fina sebagai berikut: Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan pada

⁶⁸Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 12 Juni 2021

⁶⁹Wawancara bersama Ibu Fina Fadlillah, S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan, pada tanggal 12 juni 2021)

siswa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“5S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun), dan menerapkan nilai pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap⁷⁰.”

Selain dalam hal kepribadian, yang mendorong Madrasah Tsanawiyah NU Pakis untuk peningkatkan citra madrasah dengan diterapkannya budaya keseharian selain 5S adalah budaya memberi termasuk yang dituangkan ke dalam kaleng impian, guru mengasih separuh gaji, dan membudayakan kebersihan termasuk gurunya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada bu Najmah selaku kepala sekolah sebagai berikut: Bagaimana budaya yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis baik budaya keseharian maupun budaya yang diterapkan pada momen-momen tertentu?

“budaya memberi termasuk kaleng impian (infaq), gurunya memberi dari separuh gaji, budaya kebersihan termasuk gurunya, setiap depan kelas ada rak sepatu, budaya yang istiqomah seperti sholat berjamaah dhuha, dzuhur, dan ashar, budaya punya karya kegiatan portopolio setiap akhir ajaran baru, budaya belajar dimanapun berada seperti kegiatan sinau wisata⁷¹”.

Dari pernyataan di atas yang mendorong dasar pemikiran untuk melakukan peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang adalah dari problematika madrasah, seperti identitas madrasah, memperbaiki desain madrasah, tidak jauh dari visi

⁷⁰Wawancara bersama Ibu Fina Fadlillah, S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan, pada tanggal 12 juni 2021)

⁷¹Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 12 Juni 2021

misi, membangun komunikasi yang baik kepada masyarakat, ciri khas atau budaya madrasah dan program-program kegiatan lainnya sedangkan dari problematika siswa adalah mengupayakan untuk mengembangkan hobi, bakat dan minat siswa dengan cara membuat program baru yaitu; program ubudiyah, pembiasaan, inovasi, ekstrakurikuler dan pagar nusa.

2. Strategi Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

Strategi merupakan istilah umum untuk pembentukan suatu sistem, yang perlu diciptakan dalam pengelolaan organisasi. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam pembentukan suatu sistem juga memerlukan pengelolaan organisasi seperti halnya dalam melaksanakan program ubudiyah, moving class, kaleng impian, care tacker membutuhkan pengelolaan yang sempurna sebelum melaksanakan programnya. Strategi yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah dengan rapat tim manajemen yang tiap hari di lakukan di grup w.a untuk megamati hasil kegiatan siswa kesehariannya, kemudian rapat guru dengan mengevaluasi kegiatan harian, yang tiap hari dibahas dalam grup w.a, kemudian untuk evaluasi bulanan dilakukan akhir bulan di hari Sabtu. Dalam pelaksanaan setiap program harus ada penanggung jawabnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada bu Najmah dengan

pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“(1) Rapat TIM Manajemen tiap hari di grup w.a, kalau ada permasalahan yang harus dibahas dalam pertemuan biasanya dihari Sabtu, (2) Rapat guru: Evaluasi kegiatan harian tiap hari dibahas di grup w.a. (3) evaluasi bulanan dilakukan tiap akhir bulan dihari Sabtu. (4) Rapat guru untuk evaluasi tengah semester dan persiapan evaluasi tengah semester berikutnya dilakukan 3 bulan sekali. (5) Rapat Guru untuk Evaluasi akhir semester dan persiapan semester berikutnya dilakuan setiap 6 bulan sekali. Rapat evaluasi akhir tahun pelajaran dan persiapan tahun pelajaran baru (Revisi KTSP) dilakukan setahun sekali di akhir tahun pelajaran. (6) Penanggung jawab disetiap program⁷².”

Selain hasil rapat, Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam membentuk strategi untuk peningkatan citra madrasah adalah menyeleksi guru-guru profesional sesuai dengan jurusannya, berbakat, dan diutamakan dari universitas negeri. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti bersama bu Najmah dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“guru kalau bisa dari Universitas negeri untuk yang pelajaran umum, agama untuk pelajaran yang swasta⁷³”.

a. Strategi Pemenuhan Sarana Prasarana

Memberikan citra positif lembaga bisa dengan cara memenuhi fasilitas sarana dan prasarana seperti yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Pakis untuk memperbaiki citra

⁷²Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 12 Juni 2021

⁷³Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 12 Juni 2021

madrasahny adalah dengan cara memenuhi fasilitas pembelajaran yaitu:

1. Ruang Kelas
2. Perpustakaan
3. Laboratorium komputer
4. Laboratorium IPA
5. Laboratorium agama
6. Klinik madrasah
7. Multimedia untuk pembelajaran⁷⁴

Fasilitas sekolah selanjutnya tercantum dalam lampiran. Dari adanya peningkatan sarana prasarana diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik.

b. Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru dan Karyawan Madrasah

Menurut penuturan Bu Najmah selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, pada tahun 2007 madrasahny memperoleh bantuan pengembangan Madrasah dalam MEDP-ADB Loam No. 2294 – INO (SF) Tahun 2007-2012 Departemen Agama Republik Indonesia. Mulai tahun 2007 MTs NU sudah mulai diundang untuk mengikuti pelatihan-pelatihan program MEDP, dimulai dengan penyusunan *Madrasah*

⁷⁴Dokumen Power Point MTs NU Pakis Kabupaten Malang.

Development Plant (MDP) yang berisi program-program dan anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

Selain itu, tiga guru Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mendapatkan beasiswa kuliah S1 masing-masing pada program studi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika di Universitas Negeri Malang, undangan pelatihan kepala Madrasah tentang manajemen madrasah, pelatihan *subject content* bagi guru-guru matapelajaran Ujian Nasional, pelatihan petugas perpustakaan, pelatihan petugas laboratorium, pelatihan manajemen keuangan bagi bendahara, serta pelatihan *lesson study*.

c. Strategi Prestasi Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, bahwa disiplin guru dan siswa, pembinaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler mendukung diraihnya prestasi demi prestasi dalam berbagai kompetisi hingga tingkat nasional. Adapun prestasi yang pernah diraih yaitu:

- 1) Ahmad Yunas Setiawan menang dalam lomba porseni Madrasah Tsanawiyah se-Jawa Timur dan berhak mewakili Jawa Timur dalam kompetisi dan Expo Madrasah Tingkat Nasional.

- 2) Dalam bidang non akademik siswa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mendapatkan juara-juara Umum *Scout Competition* dengan berbagai cabang lomba tingkat SMP/MTs se-Malang Raya tahun 2010 dan 2012 di MAN 3 Malang
- 3) Juara Umum Lomba Pramuka SMP/MTs se-Malang Raya di Unisma tahun 2010
- 4) Juara Umum Lomba Operet tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur di SMAN Lawang Kabupaten Malang.

Total ada 112 jenis juara lomba yang telah diraih dari tahun 2005 hingga 2012. Pecapaian tersebut didapat karena adanya program unggulan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

d. Strategi Progam Unggulan

Program unggulan merupakan suatu program yang sangat bagus dikembangkan untuk potensi siswa dan madrasah. Program unggulan termasuk output pendidikan, ketika siswa sudah menguasai salah satu program unggulan di sekolahnya, yang diharapkan oleh pihak madrasah ketika lulus dari madrasah siswa bisa mengamalkan ilmunya dimasyarakat sebab dengan adanya program unggulan dimadrasah, siswa dapat melatih potensi atau bakatnya. Berdasarkan realita lapangan program unggulan yang di terapkan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Pakis antara lain:

1) Program Ubudiyah

a) Tujuan

Sebagaimana salah satu tujuan madrasah yaitu menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan dapat menjadi panutan masyarakat, maka dibentuklah program Ubudiyah.

b) Perencanaan

Pada program ini yang menjadi fokus ajarannya yaitu Tahfidz dan bimbingan membaca al-Qur'an, Istighosah, Sholat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar berjamaah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Fina Fadillah dengan pertanyaan, Bagaimana mengelola perencanaan program ubudiyah untuk meningkatkan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang?

“Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang berdiri pada tahun 1967. Pada awal berdirinya, Madrasah Tsanawiyah belum memiliki program ubudiyah, dan anak-anak tidak bisa membaca Al-Qur'an. Kemudian seiring berjalannya waktu, semenjak bu Najmah menduduki jabatan sebagai kepala madrasah, terbentuklah program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) pada tahun ajaran 2010/2011 setelah pulang sekolah. Kemudian pada tahun ajaran 2013/2014 guru Fikih melakukan pengembangan terhadap program BTQ sehingga lahirlah program ubudiyah. Target

yang ingin dicapai yaitu siswa harus bisa Sholat dan menghafal Al-Qur'an. Pada awal terbentuknya program tersebut banyak waktu yang digunakan untuk melakukan rapat untuk mensukseskan program ubudiyah. Pada awal terbentuknya program tersebut, walikelas siswa 7 ada dua, yaitu guru yang khusus mengampu Al-Qur'an dan guru kelas yang mengampu pelajaran formal. Siswa kelas 7 (tujuh) yang sudah memiliki celengan hafalan surat Al-Qur'an dimasukkan dalam kelas Hafidz. Dan pada saat ini ada lima kelas dalam program ubudiyah ini yaitu program pra Al-Qur'an, Qur'an, Qur'an lanjut, Khotmil dan Tahfidz.⁷⁵"

Dari pernyataan diatas bahwa mengelola perencanaan program ubudiyah membutuhkan perencanaan yang mentarget untuk kesuksesan program ubudiyah melalui penyusunan kelas ubudiyah meliputi, pra al-Qur'an, Qur'an, Qur'an lanjut, Khotmil, dan Tahfidz. Sedangkan hasil wawancara menurut Bapak Yoga dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana Perencanaan Pembentukan Program Ubudiyah Ini?

"Program ubudiyah terbentuk dari hasil problematika siswa yang tidak mempunyai biaya mondok, kemudian hasil dari musyawarah para guru terbentuklah program Tahfidzul Qur'an sebagai penunjang siswa yang ingin menghafal al-Qur'an dan ini juga berbeda dari program yang lain, program tahfidz ini ada pengklasifikasian bagi siswa

⁷⁵Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah, S.Pd.I sebagai penanggung jawab program pembiasaan pada tanggal 02 Juni 2021

yang hafal, bagi siswa yang sudah hafal ya di kelompokkan dengan siswa yang sudah hafal⁷⁶.”

Dari pernyataan diatas dalam merencanakan program ubudiyah ini secara tidak langsung melalui berbagai tahap, meliputi keluhan kesah dari orang tua yang menginginkan putra putrinya mempunyai hafalan al-Qur'an tetapi tidak punya biaya untuk memondokkan anaknya. Setelah menerima keluhan kesah dari berbagai orang tua siswa, kemudian diadakan musyawarah dengan berbagai pertimbangan dari para guru, kepala sekolah dan komite. Dan juga kesuksesan program ubudiyah tidak lepas dari cara mensosialisasikan program dari pihak sekolah kepada orang tua siswa. Hal ini sesuai dengan pertanyaan peneliti kepada Ibu Fina Fadillah dengan pertanyaan sebagai berikut, Langkah apa yang dilakukan dalam adanya perencanaan program ubudiyah?

“Sekolah mengundang wali murid, menjelaskan kepada mereka, ini lho bu anaknya jenengan ketika deprogram ubudiyah harapan dari kami semua diharapkan dapat mencetak anake jenengan bisa melaksanakan

⁷⁶Wawancara bersama Bapak Tri Agung Yoga P. S.Pd sebagai penanggung jawab program pembiasaan pada tanggal 02 Juni 2021

sholat dan menghafal Al-Qur'an⁷⁷.”

Dari pertanyaan diatas bahwa merencanakan suatu program membutuhkan dukungan-dukungan dari guru, tenaga pendidik dan orang tua wali murid, dari hasil dukungan tersebut bisa menjadi kekuatan terlaksananya program ubudiyah ini. Selain itu juga mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran formal tapi ada sisi keagamaannya. Program Ubudiyah ini sifatnya adalah wajib bagi siswa untuk mengikutinya. Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali bersama Ibu Fina Fadillah terkait tentang program ubudiyah dengan pertanyaan yaitu, bagaimana model atau bentuk melaksanakan program ubudiyah kepada siswa? Apa tahap yang dilakukan agar siswa bisa merencanakan kegiatan program ubudiyah?

“Kegiatan wajibnya setengah 2 (dua) siang sampai jam setengah 4 (empat) sore dan program ini bersifat wajib. Dengan model Pra Qur'an, Al-Qur'an, Al-Qur'an tingkat lanjut, Khotmil dan Hafidz⁷⁸.”

Dari pernyataan diatas Madrasah Tsanawiyah NU Pakis merencanakan program ubudiyah melalui

⁷⁷Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah, S.PdI sebagai penanggung jawab program pembiasaan pada tanggal 02 Juni 2021

⁷⁸Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah, S.PdI sebagai penanggung jawab program pembiasaan pada tanggal 02 Juni 2021

dengan membentuk kelas ubudiyah dan juga bisa menjadi citra positif bagi orangtua siswa.

c) Pelaksanaan

Setelah mengetahui tujuan dan rencana dibuatnya program ubudiyah ini, langkah selanjutnya mengetahui pelaksanaan dari program tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Fina Fadillah selaku penanggung jawab program terkait kendala yang dihadapi. Adapun pertanyaannya yaitu, Dalam melaksanakan program ubudiyah ini adakah kendala yang dialami? Dan bagaimana penanganannya?

“Untuk masalah tentunya ada, dan untuk penanganannya tidak diselesaikan oleh seorang guru, tapi satu tim sama-sama mencari solusinya. Tidak hanya itu, kepala sekolah, dan ustadz/ ustadzah dari luar juga ikut membantu jika dalam tim kami belum menemukan solusi yang tepat⁷⁹.”

Dari pernyataan diatas bahwa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti ada kendala, tentu langkah yang diambil adalah mencari solusi dengan rekan-rekan kerja maupun tenaga pendidik lain. Kemudian peneliti mewawancarai lagi bersama Ibu Fina Fadillah tentang pelaksanaan program inovasi

⁷⁹Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah, S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 06 Juni 2021

dengan pertanyaan yang berbeda, yaitu: Kendala apa yang sering terjadi?

“Kendalanya jika ada anak yang tidak bisa naik sampai tiga tahun, sebab didalam program ubudiyah juga dibagi kelas ubudiyah, seperti kelas pra qur’an, qur’an, qur’an lanjut, khotmil dan tahfidz⁸⁰.”

Dari pernyataan diatas kendalanya adalah jika ada anak yang tidak bisa naik sampai tiga tahun yang disebabkan oleh dari anaknya sendiri yang belum menguasai bacaan-bacaan tajwidnya, sehingga menyebabkan siswa tersebut tidak naik kelas program ubudiyah, solusi yang pas untuk siswa seperti itu adalah dengan cara menyemangati siswa tersebut, dan memberikan khusus kepada siswa tersebut. kemudian peneliti mewawancarai kembali bersama Ibu Fina Fadillah terkait tentang pelaksanaan program ubudiyah dengan pertanyaan yang berbeda, yaitu Apakah dari adanya program ubudiyah ini bisa menjadi kesan positif bagi orang tua siswa dan masyarakat?

“Saat murid ditanya kenapa milih sekolah di Madrasah Tsanawiyah NU? Jawaban mereka karena ada ngajinya. Tidak hanya itu kami juga menarik minat dan pngembangan madrasah dan mendapat apresiasiasi positif

⁸⁰Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah, S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 06 Juni 2021

pada masyarakat. Program ini juga biasanya ditampilkan saat ada acara wisuda, sehingga dapat lebih mengenalkan lagi tentang program ubudiyah ini kepada walimurid⁸¹.”

Dari pernyataan diatas bahwa program ubudiyah bisa menjadi citra positif di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dengan cara mengenalkan lagi tentang program ubudiyah kepada walimurid, dan selain itu juga menampilkan agenda hafiah seperti acara wisuda yang sebelum pandemi ditampilkan.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada Ibu Fina Fadillah terkait tentang program ubudiyah dengan pertanyaan yang berbeda yaitu, Bagaimana dengan guru dan tenaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mendukung penuh adanya program ubudiyah ini?

“Rata-rata mendukung karena seperti adanya pondok Ramadhan, guru-guru formal juga dilibatkan di Pondok Ramadhan⁸².”

Dari pernyataan diatas bahwa Program Ubudiyah mendapat dukungan penuh yang positif dari guru dan tenaga kependidikan.

⁸¹Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 06 Juni 2021

⁸²Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 06 Juni 2021

d) Evaluasi

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Fina Fadillah selaku penanggung jawab Program Ubudiyah. Program yang diwajibkan pada siswa dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa terkait keagamaan, fokus yang ingin dicapai siswa dapat melakukan wudhu sesuai syariat, melaksanakan sholat fardhu, hafal do'a qunut dan hafal juz 30 yang wajib dikuasai siswa, serta ada penilaian khusus bagi siswa dapat dikatakan naik kelas atau tidaknya. Hal ini sesuai dengan pertanyaan Peneliti dengan Ibu Fina yaitu Bagaimana mengevaluasi program ekstrakurikuler ini? Misal pelaksanaan program ini ditarget dalam jangka pendek 2 tahun, jadi tahun ini siswa harus bisa sampai juz 30?

“Siswa akan dites, jika layak naik ya naik, kalau tidak layak ya tidak naik. Tergantung dari ngajinya bagus apa tidak. Yang dinilai dari ubudiyah yaitu wudhu, sholat subuh, do'a Qunut, hafalan Juz 30 wajib hafal⁸³.”

Mengevaluasi program ubudiyah apabila tidak sesuai target dengan melakukan memfasilitasi proses menghafal siswa, dan dukungan kuat kepada

⁸³Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 05 Juni 2021

siswa, sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Fina Fadillah dengan pertanyaan yang berbeda yaitu, Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan program ubudiyah jika tidak sesuai target? Tentunya awal terbentuknya program ubudiyah tidak selalu lancar

“Ada beberapa proses sehingga menjadi lima kelas. Guru-guru bisa mendeteksi di mana kelasnya, minimal enam bulan siswa harus bisa membaca Al-Qur’an baru bisa naik kelas. Ada target hafalan di Kelas tinggi, guru memfasilitasi proses menghafal siswa, dan di akhir tahun siswa dites kemampuannya.”⁸⁴

Penjabaran dari kelima kelas ubudiyah tersebut sebagai berikut:

1) Pra Qur’an

Pada kelas ini dikelompokkan dalam siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an yang akan lebih diasah lagi kemampuan mereka.

2) Qur’an

Pada kelas ini, siswa akan dikumpulkan dengan siswa yang bisa membaca Al-Qur’an tapi panjang pendeknya belum bisa.

3) Qur’an Lanjut

Pada kelas ini, siswa akan dikumpulkan

⁸⁴Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 05 Juni 2021

dengan siswa yang tajwidnya belum bisa.

4) Khotmil

Pada kelas ini, siswa akan dikumpulkan dengan siswa yang lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, namun belum bisa menghafalkan.

5) Hafidz

Pada model ini, akan dikumpulkan dengan para siswa penghafal Al-Qur'an.

Untuk menempatkan siswa sesuai kelasnya, guru harus bisa membaca kemampuan siswanya selama enam bulan, barulah siswa dapat dikelompokkan sesuai kemampuannya dan diasah lebih lanjut. Selain itu, program ubudiyah bisa menjadi kesan positif bagi orang tua siswa dan masyarakat termasuk mendapat apresiasi positif pada masyarakat melalui dukungan-dukungan kegiatan yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Fina Fadillah dengan pertanyaan yang berbeda, sebagai berikut: Apakah dari adanya proram ubudiyah ini bisa menjadi kesan positif bagi orang tua siswa dan masyarakat?

“Saat murid ditanya kenapa milih sekolah di Madrasah Tsanawiyah NU? Jawaban mereka karena ada ngajinya. Tidak hanya itu kami juga menarik minat dan pengembangan madrasah dan mendapat apresiasi positif pada masyarakat. Program ini juga biasana diampilkan saat ada acara wisuda, sehingga dapat lebih mengenalkan lagi tentang program ubudiyah ini kepada walimurid.”⁸⁵

Program Ubudiyah mendapat dukungan penuh dan positif dari guru dan tenaga kependidikan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fina Fadillah sebagai berikut, Bagaimana dengan guru dan tenaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mendukung penuh adanya program ubudiyah ini?

“Rata-rata mendukung karena seperti adanya pondok Ramadhan, guru-guru formal juga dilibatkan di Pondok Ramadhan.”⁸⁶

2) Program Ekstrakurikuler

a) Tujuan

Peneliti melakukan wawancara kembali bersama Bapak Aziz terkait tentang program ekstrakurikuler dengan pertanyaan yang berbeda yaitu, Apa tujuan dan harapan Madrasah

⁸⁵Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 05 Juni 2021

⁸⁶Wawancara bersama Ibu Fina Fadillah S.Pd.I sebagai penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 05 Juni 2021

Tsanawiyah NU Pakis melaksanakan program ekstrakurikuler?

“Tujuannya agar siswa mampu mengembangkan hobi, minat dan bakat ketika sudah keluar dari Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, kemudian harapan dari Bapak/Ibu guru agar siswa mampu mengajarkan apa yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler⁸⁷”.

b) Perencanaan

Pada program ini yang memiliki beberapa kegiatan yaitu Pramuka, PMR, Pagar Nusa, KIR, Komputer, dan Musik, Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat berguna untuk siswa dalam mengembangkan hobi, minat dan bakat siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aziz selaku penanggung jawab ekstrakurikuler dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana mengelola dalam merencanakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan citra madrasah?

“Kalau siswa di fasilitasi kegiatan akademik maka harus di fasilitasi dengan program ekstrakurikuler, sebab program ekstrakurikuler ini bisa berguna untuk siswa dalam mengembangkan hobi, minat dan bakat siswa⁸⁸”

Dari pernyataan diatas bahwasanya untuk

⁸⁷Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

⁸⁸Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

menunjang bakat dan hobi siswa bisa dikembangkan melalui program ekstrakurikuler yaitu pramuka, pagar nusa, PMR (Palang Merah Remaja), musik islami, komputer dan multimedia, KIR dan Literasi. Selain itu siswa bisa belajar melatih mental untuk dirinya sendiri, seperti ketika latihan pramuka ataupun pagar nusa. Kemudian peneliti bertanya lagi kepada Bapak Aziz dengan pertanyaan yang berbeda, yakni mengapa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis harus merencanakan program ekstrakurikuler?

“Madrasah Tsanawiyah NU Pakis merencanakan program ekstrakurikuler karena sebagai penunjang siswa dalam mengembangkan hobi dan bakat siswa, sebab siswa juga membutuhkan fasilitas-fasilitas yang bisa membangkitkan hobi dan bakat siswa⁸⁹”

Dari pernyataan diatas membuktikan bahwa untuk membangkitkan hobi, minat dan bakat siswa dengan cara memfasilitasi program ekstrakurikuler. Begitupun juga dengan adanya program ekstrakurikuler bisa meningkatkan kesan positif dari walimurid maupun masarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Pelaksanaan

⁸⁹Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Aziz dengan pertanyaan sebagai berikut:
Bagaimana cara melaksanakan program ekstrakurikuler yang benar?

“Dalam melaksanakan program ekstrakurikuler perlu yang namanya pembinaan yang serius, menjuarai kompetisi, promosi, dan konsisten⁹⁰”

Dari pernyataan di atas bahwa ketika melaksanakan program ekstrakurikuler harus dengan cara pembinaan yang serius dari pengajar setiap masing-masing program ekstrakurikuler. Kemudian peneliti juga menanyakan kembali kepada Bapak Aziz terkait tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler dengan pertanyaan yang berbeda yaitu, apa kendala yang anda hadapi dalam melaksanakan program ekstrakurikuler?

“Dalam melaksanakan suatu kegiatan apapun tentu ada yang namanya kendala, yakni bisa dari kendala internal maupun eksternal. Kalau yang saya alami kendala di program ekstrakurikuler adalah dari orang tua komplek kepada saya kok pramukanya pulangnyanya terlalu mepet magrib, dan ada yang komplek anak saya setelah mengikuti pramuka kok menjadi sakit⁹¹”.

⁹⁰Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

⁹¹Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

Dari pernyataan diatas bahwa dalam melaksanakan program ekstrakurikuler menunjukkan kendala lebih banyak dari orang tua yang komplek kepada penanggung jawab program ekstrakurikuler terkait tentang keputungan siswa terlalu sore.

d) Evaluasi

Langkah dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler menunjukkan bahwa dengan adanya problematika madrasah, sehingga diadakan pertemuan rapat untuk mencari solusi masalah. Sesuai dengan hasil peneliti yang mewawancarai Bapak Aziz terkait tentang program ekstrakurikuler dengan pertanyaan sebagai berikut: Seperti apa langkah anda dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler?

“Dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler kita harus mengetahui perkembangan siswa yang selalu mengikuti program ekstrakurikuler. Mengevaluasi program ekstrakurikuler berawal dari adanya kendala-kendala yang belum bisa terselesaikan. Kendala yang belum bisa terselesaikan akan di musyawarahkan bersama bapak/ibu guru maupun kepala sekolah. Didalam musyawarah semua pendapat dari bapak/ibu guru ikut membantu dalam kepramukaan, maka yang

dievaluasi adalah kepramukaan terlebih dahulu. Biasanya kendala yang terjadi dalam pramuka yaitu siswa pulangnya lama, ada yang setelah mengikuti kemah besoknya juga sakit, dsb.”⁹²

3. Dampak Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, atau pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Begitupun juga yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam mengadakan program kegiatan pasti mendatangkan pengaruh positif maupun negatif. Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi ataupun memberi kesan yang baik kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga melakukan pengaruh positif kepada publik agar bertujuan untuk mendukung keinginan yang baik dan memberi kesan yang baik kepada masyarakat. Untuk meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan yang baik kepada masyarakat dengan mengadakan program ngaji yang di kemas dalam program ubudiyah, pramuka, membiasakan siswa mandiri dan tanggung jawab. Dari adanya program ubudiyah, pramuka, membiasakan siswa mandiri dan tanggung jawab maka yang terjadi adalah menjadi dampak positif atau nilai positif terhadap masyarakat.

⁹² Wawancara bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler pada tanggal 06 Juni 2021

Hal ini peneliti melakukan wawancara bersama bu Najmah sebagai berikut: Bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“dampak yang dilihat oleh orangtua adalah ada program ubudiyahnya, pramuka, pembiasaan siswa mandiri, tanggung jawab seperti halnya menerapkan kepada siswa membuang sampah kepada tempat sampah, care tacker, team leader⁹³”.

Program ubudiyah, pramuka, pembiasaan siswa mandiri, tanggung jawab sebagai dampak positif terhadap masyarakat. Selain itu yang menunjang dampak positif bagi masyarakat adalah kepemimpinan periode bu Najmah, dan semenjak menempati gedung Madrasah Tsanawiyah yang baru di bangun pada tahun 2010. Sebab dulunya dibawah tahun 2005 Madrasah Tsanawiyah NU Pakis belum mempunyai gedung sendiri masih bergabung dengan gedung MI. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama bu Fina dengan pertanyaan yang sama sebagai berikut: bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis?

“dampak peningkatan citra madrasah terhadap masyarakat adalah semenjak kepemimpinan periode bu Najmah ada perubahan nilai positif terhadap masyarakat dan didirikannya gedung Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yang diresmikan pada tahun 2010.”⁹⁴

Kepemimpinan periode bu Najmah memang membawa dampak perubahan yang sangat signifikan di banding tahun-tahun berikutnya.

⁹³Hasil wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 12 Juni 2021

⁹⁴Hasil wawancara bersama Ibu Fina Fadlillah, S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan, pada tanggal 12 Juni 2021

Berbagai hal inovasi dilakukan dengan cara totalitas, integritas dengan tim manajemen, guru dan stakeholder. Dari berbagai inovasi yang dilakukan menimbulkan perkembangan peningkatan jumlah siswa, kualitas pembelajaran dan lulusan, sebagai berikut:

a. Peningkatan Jumlah Siswa

Grafik 4.1
Perkembangan Peserta Didik Kelas VII Tahun 2005-2021



Berdasarkan grafik tersebut disimpulkan bahwa adanya peningkatan jumlah siswa yang dipengaruhi oleh peningkatan sarana prasarana, profesionalisme guru, meningkatkan prestasi siswa, program unggulan yang meliputi program ubudiyah, program inovasi, program pembiasaan dan program ekstrakurikuler serta keberhasilan Madrasah menghantarkan siswanya berprestasi di lingkup nasional, provinsi maupun se-Malang Raya yang menjadikan adanya peningkatan jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran dimulai dari membenahan sarana prasarana. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis telah menambah fasilitas sarana prasarananya. Mulai dari sarana fisik terdapat ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium computer, Musholla, unit kesehatan, ruang BK, Ruang osis, Aula, toilet, dapur, ruang koperasi siswa, lapangan olahraga, halaman sekolah, ruang sirkulasi, maupun tempat parkir sebaaimana telah terlampir pada lampiran tesis ini.

Selain melengkapi sarana prasarana, Madrasah Tsanawiyah NU Pakis juga memiliki guru dan tenaga kependidikan yang ahli pada bidangnya seperti Syafaatul Maulida, S.Kom menjabat sebagai Waka Humas/ Kepala Lab. Komputer dengan jurusan pendidikan S1 Teknik Informatika, Sri Suatmi, S.Pd jabatan sebagai Kepala Lab. IPA dengan jurusan S1 Pendidikan Biologi, Ahmad Jupri, S.Pd menjabat sebagai kepala Tim Ubudiyah dengan jurusan S1 Pendidikan Agama Islam, wali-wali kelas, guru, serta tenaga kependidikan yang minimal pendidikannya S1.

c. Peningkatan Kualitas Lulusan

Dalam artikel karya Bu Najmah dituliskan bahwa perkembangan hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mengalami perkembangan yang sangat baik, yaitu peningkatan

jumlah siswa, prestasi akademik (3 tahun berturut-turut tingkat kelulusan siswa 100% dan lulusannya diterima di berbagai sekolah/madrasah lanjutan unggulan di wilayah Malang Raya). Ini merupakan prestasi yang luar biasa mengingat sebelumnya tingkat kelulusan siswa tidak mencapai 1% dari total siswa kelas IX yaitu 8 siswa yang lulus dari 55 siswa yang mengikuti Ujian Nasional. Dengan kerja keras dari semua pihak terlebih dibawah Kepemimpinan Bu Najmah, Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berbenah diri dan membuktikan kepada masyarakat bahwa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis bisa bangkit dan bersaing dengan Madrasah lain.

d. Persepsi Masyarakat (Wali Murid)

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis telah memberikan citra positif kepada masyarakat, dibuktikan dengan adanya kesan-kesan positif yang dari walimurid. Sebagaimana penuturan walisiswa dari M. Habib Maulana Suhada kelas 8D.

“Madrasah Tsanawiyah NU Pakis memang lembaga yang menumbuhkan pembiasaan keislaman bagi anak didiknya. Sehingga pembiasaan tersebut dapat dibawa sampai anak dewasa.⁹⁵”

Kepuasan walimurid juga disampaikan oleh Ibu Atik, wali dari Alya Dzuhriah Azzahra kelas 8C yang mengatakan:

“Madrasah Tsanawiyah NU Pakis merupakan sekolah yang mempunyai banyak kegiatan, seperti ekstrakurikuler nya

⁹⁵ Majalah MTs. NU Pakis

yang beragam dan banyak macamnya. Pembelaaran di kelas pun sangat menyenangkan. Sekolahnya nyaman, mempunyai segudang prestasi, letak sekolahnya juga strategis, dan guru-gurunya pun professional.⁹⁶”

Bu Yayuk wali dari Intan Nuraini kelas 8C menambahkan,

“Menurut saya sekolah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis merupakan sekolah terbaik yang mampu mendidik para sisanya untuk rutin melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat dhuha, selain itu ada juga kegiatan mengaji setiap harinya dan ada juga kegiatan istighosah di setiap jum’at. Guru-gurunya sangat baik dan ramah. Biaya sekolahnya juga terjangkau⁹⁷.”

Dari pernyataan diatas bahwa dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang hal yang mendukung adalah dengan peningkatan jumlah siswa, kualitas pembelajaran yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, peningkatan kualitas lulusan, dan persepsi masyarakat. Selain itu persepsi masyarakat ke Madrasah Tsanawiyah NU Pakis sebab Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ini madrasah yang sangat memfasilitasi ilmu agama, seperti ada ngaji qur’annya, dan ekstrakurikuler pramuka dan seni bela diri yaitu pagar nusa.

C. TEMUAN PENELITIAN

1. Dasar Pemikiran Yang Mendorong Peningkatan Citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

⁹⁶ Majalah MTs. NU Pakis

⁹⁷ Majalah MTs. NU Pakis

Dalam temuan peneliti dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra adalah melihat siswa tidak kerasan di Madrasah, tutur kata siswa kurang sopan dan sholatnya tidak terkontrol.

a. Siswa Tidak Kerasan Di Madrasah

Penyebab tidak betahnya siswa di Madrasah lantaran ruangan dan fasilitas tidak nyaman. Oleh karena itu agar siswa-siswi kerasan di Madrasah, hal utama yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah memfasilitasi program kegiatan terlebih dahulu diantaranya program Ekstrakurikuler sebagai pendorong utama untuk melakukan peningkatan citra serta mengembangkan potensi bakat dan minat siswa-siswi.

b. Tutur Kata Siswa Kurang Sopan.

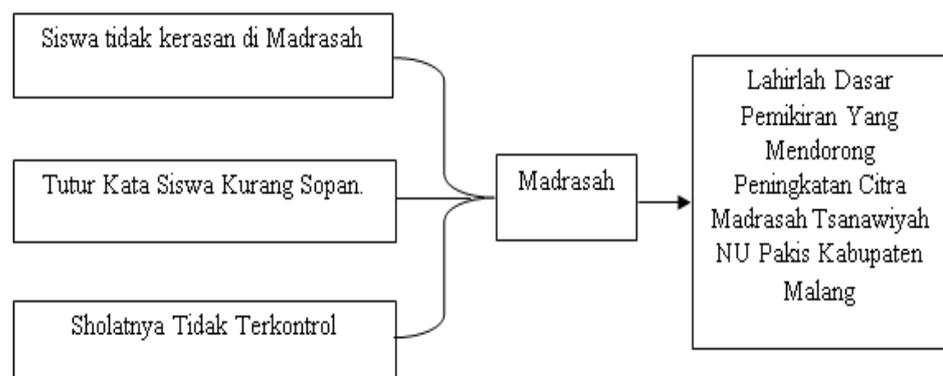
Penyebab tutur kata siswa yang kurang sopan bisa dilihat dari salahnya bergaul dengan teman dilingkungan luar madrasah. Dan berikutnya bisa dilihat dari pengaruhnya media sosial yang berkembang pesat, kemudian disertai dengan kemudahan dalam mengakses situs-situs yang berkonten dewasa. Oleh karena itu agar siswa-siswi bertutur kata dengan sopan, hal yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah memfasilitasi program keagamaan yang di beri nama istilah program Ubudiyah.

c. Sholatnya Tidak Terkontrol

Perilaku yang menyebabkan sholatnya siswa tidak terkontrol adalah kurangnya fasilitas program keagamaan secara aktif, sehingga Madrasah Tsanawiyah NU Pakis kurang mampu dalam mengetahui ibadahnya siswa-siswi. Tingkat keberhasilan peserta didik tidak hanya mentransformasi ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga lebih membutuhkan transformasi ilmu etika dan moral yang tercakup didalam ilmu keagamaan.

Jadi dapat kita ketahui bahwa sebelum adanya program Ekstrakurikuler citra madrasah masih dalam keadaan kurang optimal, siswanya tidak kerasan di Madrasah. Sedangkan sebelum adanya program ubudiyah ilmu keagamaan juga kurang optimal sehingga siswa-siswa masih banyak minim etika dan moral, yang terjadi adalah tutur kata kurang sopan terhadap bapak ibu guru maupun orang yang lebih tua.

Bagan 4.1
Temuan Dasar Pemikiran Yang Mendorong Peningkatan Citra
Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten
Malang



2. Strategi Peningkatan Citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa strategi untuk peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang, diantaranya: Mengadakan Musyawarah, Program Ekstrakurikuler, dan Program Ubudiyah.

- a. Mengadakan Musyawarah Bersama Tim Manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

Dalam temuan peneliti strategi peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis diantaranya dengan menerapkan sistem musyawarah bersama tim manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, yang dimana melalui tim musyawarah atau rapat bersama bertujuan agar dapat menyelesaikan kesulitan dan memberikan kesempatan anggota musyawarah untuk melihat masalah tersebut dari berbagai sudut pandang sehingga hasil musyawarah memiliki bobot didalamnya. Hasil dari musyawarah tim manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah menerapkan program Ekstrakurikuler dan Ubudiyah.

- b. Program Ekstrakurikuler

Hasil temuan peneliti bahwa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan strategi peningkatan citra dengan mengimplementasikan program Ekstrakurikuler, yang dimana

program tersebut dapat membawa peningkatan citra positif bagi madrasah dan bertujuan untuk mengembangkan potensi minat maupun bakat siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

Strategi kegiatan untuk menentukan jangka panjang melalui strategi sebagai berikut: Pramuka, Pagar Nusa, Musik Islami, Komputer Dan Multimedia, PMR, Literasi, dan KIR (Karya Tulis Ilmiah).

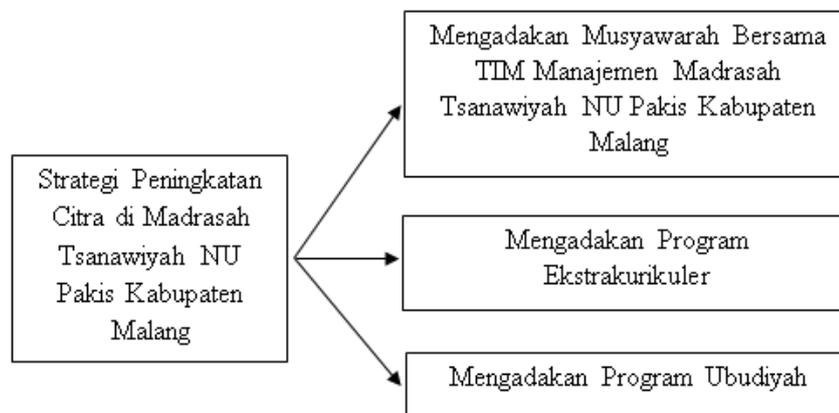
c. Program Ubudiyah

Hasil temuan peneliti bahwa strategi peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melalui pengimplementasian program Ubudiyah yang bertujuan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis mendalami ilmu keagamaan dan mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dengan lancar.

Strategi kegiatan jangka panjang dalam menjalankan program Ubudiyah melalui strategi sebagai berikut: sholat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar berjama'ah, Tahfidzul Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tartil Qur'an, dan bimbingan Khitobah.

Jadi Strategi yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis untuk peningkatan citra adalah dengan sistem musyawarah atau rapat bersama tim manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yang dilakukan setiap tahun ajaran baru.

Bagan 4.2
Temuan Strategi Peningkatan Citra Madrasah
di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang



3. Dampak Peningkatan Citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis

a. Peningkatan Jumlah Siswa

Berdasarkan temuan penelitian dampak peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang menunjukkan dengan adanya program ekstrakurikuler yakni pada tahun ajaran 2006/2007 mengalami peningkatan terhadap jumlah siswa yaitu total semua 67 siswa. Sedangkan dengan adanya program ubudiyah juga mengalami peningkatan terhadap seluruh jumlah siswa yaitu 87 siswa.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Berikutnya hasil dari strategi peningkatan citra membawa dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Yang dimana dampak dari peningkatan kualitas pembelajaran ini membawa dampak yang sangat baik untuk perkembangan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Perkembangan tersebut

diantaranya pembelajaran melalui program ekstrakurikuler yang terdiri dari pembelajaran pramuka, PMR, Pagar Nusa, Multimedia, KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan Literasi. Sehingga hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler bisa menjadikan ikatan kebersamaan, kerukunan, kerjasama, dan tolong menolong diantara warga Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

Hasil dari temuan peneliti dari adanya strategi peningkatan citra juga membawa dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan. Yang dimana kualitas pembelajaran keagamaan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas perkembangan keagamaan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Diantaranya dampak tersebut terdiri dari siswa-siswi bisa mengaji dan membaca al-Qur'an dengan lancar, siswa-siswi mampu melaksanakan sholat dhuha, dzuhur, ashar berjamaah, dan tutur kata siswa menjadi lebih sopan.

c. Peningkatan Kualitas Lulusan

Dampak dari adanya peningkatan citra melalui program ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas lulusan. Yang mana kualitas lulusan ini bisa menjadikan perubahan citra positif bagi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Diantaranya pernah menjuarai umum Lomba Pramuka SMP/MTs se-Malang Raya di Unisma tahun 2010, dan juara

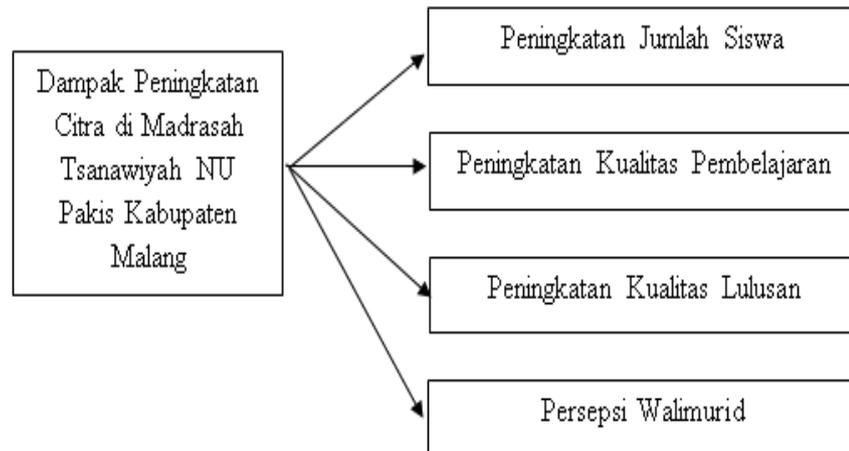
umum lomba Operet (musik) tingkat SMP/MTs se-Jawa Timur di SMAN Lawang Kabupaten Malang.

d. Persepsi Walimurid

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan adanya kepuasan walimurid selama menyekolahkan anak mereka di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Hal ini diketahui dari majalah yang diterbitkan madrasah mencantumkan *review possitive* dari wali murid pada setiap jenjangnya, mengenai perubahan baik yang dialami anak mereka selama belajar di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang.

Jadi dampak dari peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah dari keterpurukan sedikit demi sedikit membawa kebangkitan dan kemajuan kualitas Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Yang dimana keterpurukan ini dijadikan sebuah pelajaran. kebangkitan dan kemajuan ini dihasilkan dari tim madrasah. Diantaranya bisa menghasilkan peningkatan jumlah siswa, program ekstrakurikuler, ubudiyah, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas lulusan, dan persepsi walimurid.

Bagan 4.3
Temuan Dampak Peningkatan Citra Di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang



BAB V

PEMBAHASAN

A. Dasar Pemikiran Yang Mendorong Peningkatan Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

1. Siswa Tidak Kerasan di Dalam Kelas Saat Proses Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti bahwa dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang yang pertama yaitu, siswa tidak kerasan di sekolah. Hal ini dikarenakan puluhan tahun Madrasah belum memiliki gedung sendiri dan masih satu gedung dengan Madrasah Ibtidaiyah (setara SD) yang notabennya masih dalam satu yayasan yaitu Yayasan LP Ma'arif NU. Pada waktu itu Madrasah Tsanawiyah NU Pakis memperoleh jam belajar siang yang mengakibatkan siswa mengalami ngantuk saat belajar, serta semangat guru dalam mengajar kurang dikarenakan sudah lelah saat mengajar di pagi hari. Hal inilah yang menjadikan siswa merasa malas dan tidak kerasan di madrasah.

Siswa merasa tidak krasan sebab kondisi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis pada saat itu belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana kurang memadai. Jika siswa ingin tidak merasa bosan, maka difasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran menjadi kondusif. Menurut Supardi dalam mendukung proses pembelajaran yang

kondusif sarana dan prasarana adalah hal yang sangat vital dan harus ada⁹⁸.

Selain sarana dan prasarana karakteristik lingkungan baik adalah lingkungan yang sehat diantaranya salah satu kebutuhan pokok bagi manusia. Jika lingkungan yang dihuni sehat, manusia tersebut juga sehat. Lingkungan sehat ada tandanya. Tanda-tanda lingkungan sehat yaitu udara, tanah, dan airnya bersih. Udara dikatakan bersih jika udara tersebut tidak berbau dan bebas dari asap. Tanah dikatakan bersih, jika tanah tersebut bebas dari sampah. Air dikatakan bersih jika bebas dari sampah dan tidak tergenang. Jadi, di lingkungan sehat udaranya terasa segar. Selain itu, di lingkungan sehat tidak ada sampah berserakan. Sungai dan selokan bersih dari sampah. Oleh karena itu, air sungai dan selokan tidak tergenang. Sebagaimana menurut Sulistryorini karakteristik lingkungan yang baik itu diantaranya adalah kelas yang memiliki sifat merangsang dan menantang siswa untuk selalu belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar⁹⁹. Dan berdasarkan hasil temuan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis karakteristik lingkungan yang baik adalah memberikan rasa nyaman dan kepuasan siswa untuk selalu belajar.

Dampak dari siswa yang tidak kerasan dikelas Madrasah Tsanawiyah NU Pakis sebagai berikut:

⁹⁸Supardi. *Sekolah Efektif Konsep dasar Dan Prinsipnya*, (Cet.I: Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2003), hal 207

⁹⁹Sulistryorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Cet, I; Yogyakarta: TERAS), hlm. 91

- a. Rendahnya semangat belajar
- b. Minimnya ketrampilan yang dimiliki siswa siswi
- c. Kurang terjalin hubungan harmonis antar warga madrasah
- d. Citra buruk madrasah di masyarakat

Solusi yang diberikan Ibu Najmah sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang yaitu dengan diperolehnya dana block grant untuk pembangunan sarana prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam program MEDP – ADB Loan INO-SF 2294 untuk 3 (tiga) tahun anggaran yakni tahun 2009 hingga 2011 dan mendapat tambahan lagi untuk 1 (satu) tahun anggaran yaitu tahun 2012 karena Madrasah Tsanawiyah NU Pakis berhasil masuk dalam 3 (tiga) besar madrasah yang melaksanakan proyek dengan baik. Dengan dana tersebut madrasah membangun gedung dan sarana prasarana pendukung lainnya, serta mengadakan program ekstrakurikuler.

Manfaat dari adanya sarana prasarana yang baik menjadikan siswa kerasan di madrasah adalah dengan mempunyai fasilitas gedung Tsanawiyah sendiri, munculnya program Ekstrakurikuler, Ubudiyah, dan menorehkan prestasi akademik maupun non akademik seperti lomba Leadership Madrasah yang meraih juara I tingkat Nasional dalam event KSM & Expo Madrasah MEDP pada tahun 2012 di Bandung, lomba Pidato Bahasa Indonesia meraih juara tingkat provinsi dan menjadi wakil dalam kompetisi juga Expo Madrasah tingkat Nasional II (KEMNAS) 2011 di Jakarta, Kepramukaan yang sudah

memperoleh prestasi tingkat kecamatan, kabupaten, dan tingkat se-Jawa Timur dan Bali, Palang Merah Remaja meraih juara di tingkat Jawa Timur open tahun 2018, Pagar Nusa meraih juara II penampilan terbaik tingkat Nasional tahun 2018 dan prestasi-prestasi lain yang merubah citra madrasah menjadi baik di masyarakat.

2. Tutur Kata Siswa Kurang Sopan Kepada Guru

Komunikasi bahasa memang merupakan alat kesuksesan komunikasi untuk berinteraksi terhadap sesama manusia, baik itu komunikasi kepada sesama umat Islam maupun non Islam. Komunikasi yang bisa dikatakan sukses adalah komunikasi yang disertai dengan bahasa yang lembut, ramah, dan sopan santun. Sebagaimana menurut Soeparno bahasa adalah fungsi umum sebagai alat komunikasi sosial. Sociolinguistik memandang bahasa sebagai tingkah laku sosial (*social behavior*) yang dipakai dalam komunikasi sosial¹⁰⁰.

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga merupakan cermin kepribadian seseorang. Bahasa dan perilaku seseorang dapat dilihat menggunakan tolok ukur kesantunan dalam pemakaian bahasa berbicara¹⁰¹.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti dilapangan yaitu dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis yang kedua diantaranya adalah adanya *problem* tutur kata

¹⁰⁰Soeparno. *Dasar-dasar Linguistik*. (Yogyakarta: Mitra Gama Widya. 1993), hlm. 5

¹⁰¹Pranoto, Alvini, dkk. *Sains dan Teknologi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 250

siswa yang masih kurang sopan dalam berkomunikasi dengan para guru. Jadi dengan adanya program Ubudiyah ini harapan para guru kedepannya siswa-siswi memiliki perubahan yang lebih baik dari pada sebelumnya, baik itu dari segi ibadah sholat lima waktu maupun amal ibadah lainnya. Sebab Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia dalam kehidupan masyarakat berupa bunyi ujar yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam fungsinya bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang keberadaannya sangat penting di masyarakat. Jika komunikasi dengan bahasa lemah lembut, dan sopan santun maka akan mendapatkan keuntungan, akan tetapi jika komunikasi bahasa dengan nada kasar, maka ia akan mendapatkan kesengsaraan atau keresahan.

3. Sholat Tidak Terkontrol

Sholat jika diartikan secara etimologi berarti berdo'a, sedangkan secara lahiriah dapat diartikan beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir hingga diakhiri dengan salam, disertai syarat yang sudah ditentukan. Sebagaimana menurut Hasbi Asy Syidiqi menyampaikan bahwa sholat berhadapan hati dan jiwa) kepada Allah, yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya¹⁰².

Sesuai dengan hasil temuan peneliti dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis

¹⁰²Hasbi Asy Syidiqi, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm.59

Malang ahfidzyang ketiga yaitu sholat siswa sholat jamaahnya tidak terkontrol. Jadi dengan adanya program Ubudiyah ini harapan para guru adalah program Ubudiyah ini bisa membenahi karakter disiplin siswa yang religious melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tartil Qur'an, Bimbingan Khitobah, Sholat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar dengan berjamaah. Sebab shalat merupakan salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan syara¹⁰³.

B. Strategi Peningkatan Citra Madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang

1. Mengadakan Musyawarah Bersama Tim Manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis.

Dalam temuan peneliti strategi peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis diantaranya dengan menerapkan sistem musyawarah bersama tim manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, yang dimana melalui tim musyawarah atau rapat bersama bertujuan agar dapat menyelesaikan kesulitan dan memberikan kesempatan anggota musyawarah untuk melihat masalah tersebut dari berbagai sudut pandang sehingga hasil musyawarah memiliki bobot

¹⁰³Imam Basori Assuyuti, *Bimbingan Shalat Lengkap*, (Mitra Umat, 1998), hlm.30

didalamnya. Menurut Suleman mufakat musyawarah dan semangat gotong royong merupakan ketentuan dalam memajukan nilai kebersamaan.¹⁰⁴

Adanya musyawarah dalam pendidikan mempunyai salah satu manfaat yang bertujuan untuk mengedepankan kekeluargaan, kebersamaan, kesabaran, jujur, saling memberi atau menerima masukan bagi permasalahan yang dihadapi oleh madrasah maupun masyarakat. Menurut Widiastuti dan Rahyuningsih, manfaat musyawarah antara lain¹⁰⁵:

- a. Musyawarah bisa menyelesaikan masalah lebih mudah.
- b. Musyawarah dapat memperkuat kerukunan.
- c. Musyawarah dapat mempererat kerjasama.
- d. Musyawarah mengajari kita menghormati orang lain.

Musyawarah yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis setidaknya melibatkan 3 (tiga) hal, diantaranya orang yang diminta untuk mengikuti musyawarah, memilih dengan siapa ia musyawarah, dan hal-hal apa saja yang dimusyawarahkan. Menurut para ulama, dalam musyawarah setidaknya melibatkan tiga hal, yakni: orang yang terlibat musyawarah (orang yang diminta bermusyawarah), dengan

¹⁰⁴Suleman, Zulfikri. *Demokrasi Untuk Indonesia (Pemikiran Politik Bung Hatta)*. (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2010). Hlm. 172

¹⁰⁵Widiastuti, Setiati dan Fajar Rahyuningsih. 2008. *Pendidikan Pancasila: SD/MI kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Hlm. 60

siapa musyawarah sebaiknya dilakukan, dan hal-hal apa saja yang dimusyawarahkan.¹⁰⁶

Jadi dalam melakukan strategi peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dengan cara mengadakan musyawarah bersama tim manajemen yang bertujuan untuk mengetahui tujuan diadakannya setiap kegiatan yang merujuk pada visi dan misi madrasah serta mempunyai komitmen kuat dalam mengawal setiap kegiatan yang sudah disepakati bersama dari hasil musyawarah.

2. Program Ekstrakurikuler

Hasil temuan peneliti bahwa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan strategi peningkatan citra dengan menerapkan program Ekstrakurikuler, yang dimana program Ekstrakurikuler tersebut dapat membawa peningkatan citra positif bagi madrasah dan bertujuan untuk mengembangkan potensi minat maupun bakat siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang.

Menurut yang tercantum di lampiran Permendiknas No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, dalam lampiran tersebut menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis menerapkan program Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa,

¹⁰⁶M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 623.

menambah ketrampilan mengenal hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, dan menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler. Menurut Sutjipto dan Mukti menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan dari siswa, menambah keterampilan mengenal hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler serta melengkapi usaha pembinaan masyarakat Indonesia seutuhnya¹⁰⁷.

Selain untuk mempengaruhi siswa agar dapat melakukan interaksi dengan sesamanya, program ekstrakurikuler juga menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat yang dimiliki. Bakat yang diasah dengan benar pada tempat yang tepat tentu saja akan menghasilkan sebuah pencapaian pada diri siswa berupa sebuah prestasi atau hal baik lainnya. Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan dengan peningkatan citra madrasah. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Pakis dalam melakukan strategi peningkatan citranya diantaranya memfasilitasi program Ekstrakurikuler yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: Pramuka, Pagar Nusa, Musik Islami, Komputer Dan Multimedia, PMR, Literasi, dan KIR (Karya Tulis Ilmiah). Sebab dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut sangat mempengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Menurut

¹⁰⁷Sutjipto dan Mukti, *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1992), hlm. 53

Dalyono peran kegiatan ekstrakurikuler seperti yang diungkapkan tersebut berbicara tentang kedudukan ekstrakurikuler sebagai salah satu faktor bagi siswa dalam meraih prestasi belajarnya.¹⁰⁸

Jadi dengan adanya program Ekstrakurikuler dapat membantu strategi peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, yang dimana program Ekstrakurikuler ini sangat mempengaruhi pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajarnya, salah satunya juara umum lomba Pramuka SMP/MTs se-Malang Raya di Unisma tahun 2010.

3. Program Ubudiyah

Hasil temuan peneliti bahwa strategi peningkatan citra yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah NU Pakis diantaranya juga menerapkan program Ubudiyah di Madrasahny. yang bertujuan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis selain mampu didalam bidang ekstra juga mampu dalam bidang ilmu keagamaan dan mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dengan lancar.

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis menerapkan program Ubudiyah sebagai penunjang strategi peningkatan citra bertujuan agar siswa-siswi segala ketaatan yang dikerjakan memperoleh ridha Allah untuk mengharap pahala-Nya dengan cara mengamalkan kegiatan ibadah sholat jamaah dhuha, dzuhur, dan ashar serta mampu membaca al-Qur'an dengan lancar. Menurut Hassan Saleh segala ketaatan yang

¹⁰⁸Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009), hlm. 53

dikerjakan seseorang hamba untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala-Nya¹⁰⁹.

Tidak hanya mengamalkan kegiatan ibadah sholat jamaah dhuha, dzuhur, dan ashar serta mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tapi di sisi lain untuk memperoleh ridho Allah maka siswa-siswi juga perlu diajarkan nilai-nilai sikap dan perilaku sehari-hari dalam berhubungan dengan orang lain, yaitu akhlaqul karimah. Menurut Syamsu Yusuf dalam mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku sehari-hari dalam berhubungan dengan orang lain, yaitu menerapkan nilai akhlaqul karimah (akhlak yang mulia)¹¹⁰.

Sedangkan menurut Muhammad Alim bentuk ibadah itu ada dua, yaitu dengan sang Khaliq (Ibadah Mahdhah) dan ibadah yang dilakukan dengan sesama manusia masalah muamalah (Ibadah Ghairu Mahdhah). Kalau ibadah mahdhah adalah segala bentuk aktivitas yang cara, waktu, atau kadarnya telah ditetapkan Allah dan Rasulullah seperti: Sholat, puasa, zikir, mengaji, zakat, haji. Dan juga kalau Ibadah ghairu mahdhah adalah seluruh perilaku seorang hamba yang diorientasikan untuk meraih ridho Allah, seperti: amar ma'ruf nahi munkar, tolong menolong, sedekah, dakwah dan bekerja.¹¹¹

¹⁰⁹Hassan Saleh, *Kajian Fiqih Nabawi Dan Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 3-5

¹¹⁰Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hal. 30

¹¹¹Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 144

Jadi dengan adanya program Ubudiyah diantaranya adalah tujuan awal untuk mewujudkan impian para guru agar siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah NU Pakis ini mampu menguasai keagamaan seperti ilmu ibadah sholat dhuha, dzuhur, dan ashar berjamaah, serta mampu menguasai ilmu al-Qur'an sehingga dapat membacanya dengan lancar maupun menguasai ilmu tajwid. Selain itu dengan adanya program ubudiyah sangat berpengaruh terhadap peningkatan citra madrasah.

C. Dampak Peningkatan Citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Malang

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

1. Peningkatan Jumlah Siswa

Dampak peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis adalah peningkatan jumlah siswa bertambah sebab dengan dilakukan peningkatan citra madrasah melalui penambahan program yaitu program ekstrakurikuler dan ubudiyah. Masyarakat sangat tertarik dengan adanya penambahan program ekstrakurikuler dan ubudiyah. Sehingga anak-anak mereka disekolah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis. Dimulai pada tahun 2006 s/d 2010 semenjak berdirinya program ekstrakurikuler telah tercatat 435 (empat ratus tiga puluh lima) siswa. Kemudian 2010 s/d 2019 terdapat lonjakan yang luar biasa tercatat 699 (enam ratus sembilan puluh sembilan) hasil dari adanya program ubudiyah. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis

juga menganggap bahwa “anak sebagai pusat” kemampuan siswa dapat digali dengan dilakukan penambahan program yaitu program unggulan. Sedangkan menurut Sudarwan pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ jadi kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa¹¹².

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis memiliki karakteristik yang dihasilkan dampak dari peningkatan citra yaitu menciptakan atau membangun nama yang tidak sama dengan madrasah lain seperti menciptakan program ubudiyah. Menurut Fandi peningkatan citra itu bisa menciptakan atau membangun suatu nama merek¹¹³.

2. Kualitas Pembelajaran

Peningkatan citra madrasah membawa dampak terhadap kualitas pembelajaran siswa. Dengan membentuk program ekstrakurikuler dapat mengajarkan siswa membiasakan tanggung jawab yang diberikan oleh guru dan akan membentuk kebiasaan dalam diri siswa yang akhirnya mengarah kepada pengembangan diri, seperti pramuka, music Islami, pencak silat, dan PMR. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Hughes dalam bukunya *Learning & Teaching* yang mengatakan bahwa rutinitas atau kebiasaan berupa tanggung jawab yang diberikan oleh guru kepada siswa akan

¹¹²Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm.56

¹¹³Fandi Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Andi: Yogyakarta, 2000), hlm. 15

membentuk kebiasaan dalam diri siswa yang akhirnya mengarah kepada pengembangan dirinya¹¹⁴.

Membentuk sikap kepribadian siswa Madrasah Tsanawiyah NU Pakis tidak cukup hanya dengan mengikuti pelajaran didalam kelas akan tetapi juga mengikuti pelajaran diluar kelas yang bisa mencetak ketrampilan siswa secara realita yaitu dengan mengikuti program ekstrakurikuler. Menurut Hasbullah mengatakan bahwa siswa tidak hanya dicetak untuk menjadi cerdas dan terampil namun juga harus mampu memiliki sifat menghargai orang lain disamping beriman dan berintelektual. Untuk membentuk sikap tersebut seorang siswa tidak cukup dengan hanya mengikuti mata pelajaran umum tapi juga mengikuti peran kegiatan pendukung seperti ekstrakurikuler diperlukan untuk memperlengkapinya¹¹⁵.

Dengan adanya program ubudiyah Madrasah Tsanawiyah NU Pakis bertumbuh kembang menjadi madrasah yang terampil dalam bidang ilmu keagamaannya seperti memiliki sifat menghargai orang lain, mengedepankan siswa untuk beribadah seperti sholat dhuha, dzuhur, ashar berjamaah, dan tilawatil qur'an. Menurut Kamreni Buseri mengatakan bahwa melaksanakan ibadah dalam bentuk pengabdian Allah SWT adalah tugas utama manusia dalam hidupnya, baik dalam arti khusus yang meliputi ibadah yang menghubungkan

¹¹⁴Hughes, A. G., & Hughes, E. H, *Psikologi Pembelajaran: Teori dan Terapan*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018), hlm. 40

¹¹⁵ Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 40

manusia secara langsung (ibadah mahdhah) kepada Tuhan seperti ibadah shalat, puasa, haji, zakatnya¹¹⁶.

Kualitas pembelajaran sangat penting dalam kehidupan siswa. Dampak peningkatan citra madrasah berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, terutama terhadap kegiatan keagamaan sangat berpengaruh setiap kepribadian siswa. Halnya seperti di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis melakukan peningkatan citra madrasah nya dengan membentuk program kegiatan keagamaan, yang kini dengan sebutan program ubudiyah. Dengan membentuk program ubudiyah harapan guru dan tenaga pendidik adalah siswa mampu menumbuhkan potensi diri yang mampu mengenal sifat-sifat Allah melalui kegiatan ubudiyah atau keibadahan yaitu dengan sholat dhuha, dzuhur, dan ashar berjamaah, maupun mengaji al-Qur'an. Menurut Sururin bahwa ibadah merupakan pengembangan sifat-sifat Allah pada manusia untuk menumbuhkan potensi diri yang telah diberikan oleh Allah.¹¹⁷

3. Kualitas Lulusan

Kualitas madrasah bisa dikatakan bagus dilihat dari kualitas lulusannya. Madrasah Tsanawiyah NU Pakis lulusannya baik yang mempunyai penghargaan siswa berprestasi tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten, ada yang jadi dosen, dan bidikmisi di UB (Universitas Brawijaya) dan UM (Universitas Negeri Malang). Di

¹¹⁶Kamreni Buseri, Pendidikan Keluarga dalam Islam dan Gagasan Implementasi, Banjarmasin: Lanting Media Aksara Publishing House, 2010.

¹¹⁷Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm. 424

Madrasah Tsanawiyah NU Pakis semua guru lulusan sarjana bahkan kepala sekolahnya sudah pendidikan tinggi tingkat doktoral dan gedung di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis sudah memadai mulai dari ruang kepala sekolah, guru, perpustakaan, kelas, bahkan juga ada ruang literasi dan publishing. Begitupun juga dengan pelayanannya di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis sangat ramah. Sama halnya menurut Sururin apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik, dan sebagainya. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan kualitas kelulusan yang bagus.¹¹⁸

4. Persepsi Wali Murid

Dampak peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis sangat mempengaruhi kepada persepsi wali murid, rata-rata walimurid menilai keberadaan madrasah dengan berbagai persepsi, ada yang menilainya dari latar belakang pengalaman, latar belakang budaya, psikologis yang bisa dilihat oleh factual alat-alat panca indera. Menurut Riswandi persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi latar belakang pengalaman, latar belakang budaya, psikologis, nilai keyakinan dan harapan serta kondisi faktual alat-alat panca indra di mana informasi yang sampai kepada orang itu adalah lewat pintu

¹¹⁸Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta.:Teras, 2012), hlm. 45.

itu¹¹⁹. Ada juga yang berpendapat dalam menilai keberadaan madrasah ternyata muncul berbagai macam persepsi sebagai berikut: 1) orang pertama melihat madrasah itu sekolah Islam yang bercorak agama, 2) orang kedua menilai madrasah itu sekolah agama milik departemen agama, 3) orang ketiga menilai madrasah itu sekolah yayasan karena didirikan oleh masyarakat, 4) orang keempat menilai madrasah itu sekolah umum bahkan madrasah itu sekolah agama Islam terpadu milik pondok pesantren bina ummat dan sebagainya.

Dari hasil pembahasan penelitian ini, dampak peningkatan citra di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis diharapkan nanti menjadi patokan bagi lembaga-lembaga pendidikan swasta untuk lebih mampu bersaing dengan lembaga negeri, khususnya terhadap peningkatan citra Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang, sehingga menjadi lembaga yang lebih dikenal dan bisa mewujudkan pendidikan Indonesia semakin maju.

¹¹⁹Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (Cet. I. Jakarta; Graha Ilmu Universitas Mercubuana, 2009), hlm. 53-54.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang adalah siswa tidak kerasan di dalam kelas saat proses pembelajaran, tutur kata siswa kurang sopan kepada guru, dan sholat siswa tidak terkontrol.
2. Strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang adalah Mengadakan Musyawarah Bersama Tim Manajemen Madrasah Tsanawiyah NU Pakis, mengadakan program ekstrakurikuler dan program ubudiyah.
3. Dampak peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah NU Pakis Kabupaten Malang Kabupaten Malang adalah adanya jumlah siswa, kualitas pembelajaran, dan kualitas lulusan meningkat, serta persepsi baik wali murid terhadap madrasah.

B. Saran

1. Diharapkan menjadi bahan wacana untuk para pendidik baik guru, dalam melakukan strategi peningkatan citra madrasah agar supaya hak dan kewajiban guru maupun siswa sama-sama terpenuhi.
2. Kajian tentang strategi peningkatan citra madrasah ini jauh dari kata sempurna, diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran untuk peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bok, Yusri. 2020. Perencanaan Sarana dan Prasarana (Sarpras) Sekolah. Jupek. Vol. 1. No. 1. Juli.
- Abrori, Husnan. 2018. Humas Sebagai Method Of Communication Dalam Membentuk Image Madrasah. Al-Tanzim. Vol 2 No. 2.
- Adrianto, Elvinaro. "Public Relation Praktis". Bandung: Widya Padjajaran.
- Al Givari, Abie Maulana. 2020. Strategi Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Madrasah Unggulan Di Kota Malang. Volume 4. Nomor 2. September.
- Aliminsyah dan Pandji. 2004. Kamus Istilah Manajemen. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Aly, Hery Noer dan Munzier S. 2000. Watak Pendidikan Islam. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Arikunto, Suharsimi. 1993. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrori, Bilqis. 2016. Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sma Islam Nurul Amanah Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
- Azwar, Saifuddin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baharun, Hasan Dan Intania. 2020. Interaksi Simbolik Dan Imaji Religious Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid. ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal. Volume 5 Nomor 1.
- Bambang, Hariadi. Strategi Manajemen. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

- Buseri, Kamreni. 2004. Nilai-Nilai Ilahiah Remaja Pelajar. Yogyakarta: UII Press.
- Craig & Grant. 1996. Manajemen Strategi. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Daradjat, Zakiah. 1979. Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung.
- Daud, Muhammad. 2006. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: RajaGrafindo persada.
- Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung: CV. Penerbit – ART.
- Dokumen Power Point MTs NU Pakis Kabupaten Malang.
- Dokumen word Profil MTs NU Pakis Kabupaten Malang.
- Donal, Ary. 2002. An Invitation to Research in Social Education. Braverly Hills: Sage Publication.
- Dwiyama, Fajri dan Nurhasanah. 2019. The Role Of Stakeholder In Building A Brand Image At Madrasah Aliyah. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. E-Issn: 2503-1481 Terakreditasi Ristekdikti: 28/E/Kpt.
- Eger, Ludvík. 2018. Dana Egerová, and Mária PISOŇOVÁ, 'Assessment of School Image Ocena Šolske Podobe'. 8. 97–122 <<https://doi.org/10.26529/cepsj.546>>.
- Emzir, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Lukman. 2021. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun", (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 2 No. 1.)
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Gurung Agung, 1992), hlm. 110
- Hari Purnomo, Setiawan. 1996. Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), hal. 8.
- Hasbullah. 2017. Dasar Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasil wawancara bersama bapak Aziz sebagai pembina pramuka pada tanggal 12 Juni 2021.

Heizer, Jay and Render, Barry. 2011. Operation Management. 10th Ed., Pearson Prentice Hall.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler> di akses tanggal 15 Agustus 2021

<https://pintek.id/blog/fasilitas-sekolah-jangan-diabaikan-ini-5-perannya-dalam-pembelajaran/> di akses tanggal 15 Agustus 2021

<https://www.kumpulanpengertian.com/2016/02/pengertian-ekstrakurikuler-menurut-para.html>. Diakses pada tanggal 18 September 2021.

Hughes, A. G., & Hughes, E. H. 2018. *Psikologi Pembelajaran: Teori dan Terapan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.

Indrioko, Erwin. 2015. Membangun Citra Publik dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Universum*. Vol. 93. No. 2.

J. Moloeng, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Karsono, Purwanto, dkk. Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021, 869-880

Kelompok Gramedia.

Kunandar, 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press.

M. Amirin, Tatang. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 1986),

Majalah MTs. NU Pakis

Misbakhul Ulum, Muhammad. Musyawarah Menyelesaikan Masalah, <https://ppanwarulhuda.com/buletin-al-anwar/musyawah-menyelesaikan-masalah/>, di akses tanggal 15 Agustus 2021

Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda.

Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

- Saekan, Mukhamad. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Interprise.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlaq Tasawuf-Budi Pekerti Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Oliver, Sandra. *Strategi Public Relations*. Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Volume 3. No. 2. Mei.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal II, Hlm. 2.
- Philips, Kotler. 2004. *Analisis Perencanaan Implementasi dan Kontrol*. Jakarta: Prenhalindo.
- Retnani, Pupi Eko. 2018. *Problematika Pembelajaran al-Islam*. Fakultas Agama Islam UMP.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. (Cet, I. Jakarta; Graha Ilmu Universitas Mercubuana
- Robert K, Yin. 1997. *Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2014. "Manajemen Public Relations & Media Komunikasi". Jakarta: Rajagrafindo Persada,
- Rusman, 2017. *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- S. Nasution, 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. dikutip juga oleh Yenni Muflihah, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Proposal Tesis, 2013. Malang: Uin Malang.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sri Wardiah, Murniati, Djailani. 2015. Strategi Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga, *Jurnal Administrasi Pendidikan* ISSN 2302-0156
- Stoner, James, A.F, Sirait, 1996. *Manajemen*. Erlangga: Jakarta.
- Subroto, B. Suryo. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, Danim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyono. 2011. *Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif, Tugas Paper Program Studi S3 Pendidikan Sains Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya*.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Manajemen Jasa*. Andi: Yogyakarta.
- Ua Abung, 2001. *Problematika Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Umar, Munirwan. 2016. *Manajemen Hubungan Sekolah*, *Jurnal Edukasi* Vol 2, Nomor 1, Januari.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- W.J.S.Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*.
- Wawancara bersama Bapak Tri Agung Yoga P. S.Pd sebagai penanggung jawab program pembiasaan pada tanggal 02 Juni 2021
- Wawancara bersama Ibu Dr. Najmah, M.Pd sebagai kepala sekolah MTs NU Pakis, pada tanggal 23 Juni 2021
- Wawancara bersama Ibu Fina Fadlillah, S.Pd.I sebagai Waka Kesiswaan dan penanggung jawab program ubudiyah pada tanggal 12 juni 2021

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

1. Bagaimana dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di MTs NU Pakis?
2. Apa filosofi logo MTs. NU Pakis Malang?
3. Bagaimana budaya yang diterapkan di MTs. NU Pakis baik budaya keseharian maupun budaya yang diterapkan pada momen-momen tertentu?
4. Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di MTs NU Pakis?
5. Apakah ada kriteria khusus bagi calon guru dan karyawan di MTs. NU Pakis?
6. Bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di MTs NU Pakis?
7. Apakah selama guru dan tenaga pendidik di MTs. NU Pakis pernah memperoleh diklat untuk meningkatkan kompetensinya?
8. Bagaimana proses pembelajaran dari sebelum adanya sarana penunjang seperti lab IPA, ruang multimedia dll dengan sesudah adanya fasilitas-fasilitas tersebut?
9. Apakah selama ini ada walimurid yang mengeluh atau mengkritik kegiatan sekolah?
10. Apakah MTs. NU Pakis mengadakan kerjasama dengan *stakeholder*?
Kerjasama dalam hal apa?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

(Waka Kesiswaan: Bu Fina Fadlillah)

1. Bagaimana dasar pemikiran yang mendorong peningkatan citra madrasah di MTs NU Pakis?
2. Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan pada siswa MTs. NU Pakis?
3. Apa tujuan Madrasah mengirim siswa pada ajang perlombaan? Apakah untuk meningkatkan citra Madrasah? Kalau tidak lalu apa tujuannya?
4. Bagaimana strategi peningkatan citra madrasah yang dilakukan di MTs NU Pakis?
5. Bagaimana cara Madrasah mendorong siswa untuk memenangkan setiap perlombaan?
6. Dengan adanya program unggulan, pemenuhan fasilitas Madrasah, dan guru yang professional apakah berdampak pada kenaikan jumlah siswa yang mendaftar setiap tahunnya atau sebaliknya?
7. Bagaimana dampak peningkatan citra madrasah di MTs NU Pakis?
8. Lulusan dari MTs. NU Pakis biasanya melanjutkan dimana? Apakah ada yang diterima di sekolah favorit? Tunjukkan data yang menunjukkan siswa lulusan MTs. NU Pakis diterima di sekolah favorit! Jika tidak ada yang melanjutkan ke sekolah favorit, bisa tunjukkan data alumni MTs. NU Pakis melanjutkan sekolah dimana saja?
9. Apakah selama ini ada walimurid yang mengeluh atau mengkritik kegiatan sekolah? Jika ada apakah itu?

Lampiran Ke-3**PEDOMAN WAWANCARA PROGRAM PEMBIASAAN****(BAPAK YOGA)**

1. Bagaimana perencanaan program pembiasaan untuk meningkatkan citra madrasah di MTs. NU Pakis?
2. Bagaimana perencanaan penentuan penyusunan program pembiasaan? Apakah di sesuaikan dengan visi misi sekolah atau saran kritik dari masyarakat
3. Bagaimana melaksanakan program pembiasaan agar berjalan dengan lancar?
4. Apa tujuan dan harapan dalam terlaksananya program pembiasaan?
5. Darimanakah inspirasi muncul untuk mengadakan program pembiasaan?
6. Bagaimana hasil evaluasi dari program pembiasaan? Apa tujuan MTs NU Pakis menyelenggarakan program pembiasaan?
7. Bagaimana langkahnya dalam mengevaluasi program pembiasaan?
8. Apakah program pembiasaan MTs NU Pakis hanya untuk siswa yang berprestasi saja atau semua siswa boleh mengikuti program unggulan?
9. Bagaimana langkah anda dalam memperkenalkan program unggulan untuk meningkatkan citra madrasah yg positif?
10. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan manajemen program pembiasaan di MTs NU Pakis yang sehingga menjadi citra positif bagi masyarakat?

Lampiran ke-4**PEDOMAN WAWANCARA PROGRAM INOVASI****(BAPAK YOGA)**

1. Bagaimana perencanaan program inovasi untuk meningkatkan citra madrasah di MTs. NU Pakis?
2. Bagaimana perencanaan penentuan penyusunan program inovasi? Apakah di sesuaikan dengan visi misi sekolah atau saran kritik dari masyarakat
3. Mengapa program inovasi perlu direncanakan?
4. Bagaimana pelaksanaan program inovasi dalam meningkatkan citra madrasah?
5. Bagaimana melaksanakan program inovasi agar berjalan dengan lancar?
6. Apa tujuan dan harapan dalam terlaksananya program inovasi?
7. Darimanakah inspirasi muncul untuk mengadakan program inovasi?
8. Bagaimana hasil evaluasi dari program inovasi? Apa tujuan MTs NU Pakis menyelenggarakan program inovasi?
9. Bagaimana langkahnya dalam mengevaluasi program inovasi?
10. Apakah program inovasi di MTs NU Pakis hanya untuk siswa yang berprestasi saja atau semua siswa boleh mengikuti program inovasi?
11. Adakah kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan manajemen program inovasi di MTs NU Pakis yang sehingga menjadi citra positif bagi masyarakat?

Lampiran 5**PEDOMAN WAWANCARA PROGRAM UBUDIYAH****(IBU FINA FADLILLAH)**

1. Bagaimana mengelola perencanaan program ubudiyah untuk meningkatkan citra di MTs NU Pakis?
2. Langkah apa yang dilakukan dalam adanya perencanaan program ubudiyah?
3. Inovasi darimana sehingga bisa merencanakan program ubudiyah ini?
4. Perencanaan program ubudiyah ini sudah tersusun rapi, bagaimana model atau bentuk melaksanakan program ubudiyah kepada siswa?
5. Dalam melaksanakan program ubudiyah ini adakah kendala dari jenengan sehingga menjadi kerepotan dalam melaksanakan ubudiyah ini? Dan bagaimana penanganannya.
6. Bagaimana anda dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler ini?
7. Bagaimana cara mengevaluasi jika dari orang tua ada yang tidak setuju program ini?
8. Apakah dari adanya program ubudiyah ini bisa menjadi kesan positif bagi orangtua dan siswa dan masyarakat?
9. Menurut anda program unggulan apa yang sangat menonjol kepada orangtua siswa atau masyarakat?

Lampiran 6**PEDOMAN WAWANCARA PROGRAM EKSTRAKURIKULER****(BAPAK AZIZ)**

1. Jenengan selaku pengajar pramuka, bagaimana menurut jenengan terkait MTs NU dalam merencanakan program ekstrakurikuler pramuka? apakah ada kendala dalam merencanakan program ekstrakurikuler?
2. Mengapa MTs NU Pakis harus merencanakan program ekstrakurikuler pramuka?
3. Apakah dengan adanya pramuka bisa membawa kesan positif bagi masyarakat?
4. Bagaimana cara melaksanakan program ekstrakurikuler pramuka yang benar?
5. Apa kendala yang jenengan hadapi dalam melaksanakan program ekstrakurikuler pramuka?
6. Seperti apa langkah jenengan dalam mengevaluasi hasil dari melaksanakan program ekstrakurikuler pramuka?

Lampiran 7

Dokumen Pendukung MTs NU Pakis Kabupaten Malang

A. Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs. NU Pakis Malang

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
1.	Dr. NAJ'MAH, S.Pd., M.Pd	P	Malang,	12 Jun 1968	Kepala Madrasah	S3	Pend. Bhs. Indonesia	-
2.	TRI AGUNG YOGA P., S.Pd	L	Malang,	03 Agust 1987	Waka. Kurikulum	S1	Pend. Matematika	Matematika
3.	ABDUL ROKHIM, S.Pd	L	Malang,	05 Sep 1986	Waka Kesiswaan	S1	Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris dan Tartil
4.	SYAFAATUL MAULIDA, S.Kom	P	Malang,	30 Nov 1988	Waka Humas/ Kepala LAB KOM	S1	Teknik Informatika	Kepala Lab Kom/ Literasi
5.	NASA'I, S.Pd	L	Malang,	18 Jun 1969	Guru/ Wali Kelas	S1	Pend. Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia
6.	WINDIANI, S.Pd	L	Malang,	05 Okt 1963	Guru / Wali Kelas	S1	Pend. Bhs. Inggris	Bhs. Inggris

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
7.	SRI SUYATMI, S.Pd	P	Madiun,	14 Des 1966	Kepala Lab. IPA	S1	Pend. Biologi	IPA
8.	ZAINUL, S.Pd	P	Malang,	18 Okt 1974	Guru	S1	Penjaskes	Penjaskes
9.	FINA FADLLILLAH, S.Pd.I	P	Malang,	19 Feb 1985	Guru	S1	Pend. Agama Islam	SKI, Akidah Akhlak
10.	ASKARI, M.Pd	L	Pamekasan,	15 Agust 1991	Guru	S2	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
11.	DIAH FITRI SWESTI, S.Pd	L	Malang,	15 Okt 1983	Guru	S1	Pend. Geografi	IPS Terpadu
12.	FATCHUL SHOLICHAH, S.Pd	P	Malang,	02 Jan 1990	Kepala Perpustakaan	S1	PKn	PKn
13.	AHMAD JUPRI, S.PdI	L	Gresik,	18 Mar 1972	Ketua Tim Ubudiyah	S1	Pend. Agama Islam	Fiqih
14.	AFRIDA NUR AULIYA, S.PdI	P	Malang,	19 Mei 1987	Guru / Wali Kelas	S1	Pendidikan Agama Islam	Fiqih, Qur`an Hadist
15.	IFA SURYA INANDA, S.Pd	P	Malang,	09 Jan 1988	Kepala Tata Usaha	S1	PGSD	-
16.	IKA RATNASARI, S.Pd	P	Malang,	03 Januari 1995	Guru	S1	Pend. Matematika	Matematika
17.	ELSA WIDHI RATMASARI, S.Pd	P	Kediri,	24 Juni 1994	Guru/ Tata Usaha	S1	Pendidikan Biologi	IPA

NO	NAMA	L/P	TEMPAT,	TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	GURU MAPEL
18.	ATIKA NURLAILIKA OKTAPINA, S.Pd	P	Madiun,	19 Okt 1995	Guru	S1	Pendidikan Biologi	IPA
19.	LINA ERIKA MAISAROH	P	Malang,	10 Mei 1998	STAF	Sedang menempuh	Psikologi	Seni Budaya/ PkN
20.	ABDUL AZIZ	L	Malang,	10 Okt 1994	STAF	Sedang menempuh S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pembina Pramuka
21.	RIFQY ULINNUHA	L	Malang,	12 Des 1998	STAF	Sedang menempuh S1	Pendidikan sejarah dan sosiologi	Pembina Commed
22.	ABDUL AZIZ	L	Malang,	10 Okt 1994	STAF	Sedang menempuh S1	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pembina Pramuka
23.	SYIFAUL CHUSNA	P	Malang,		STAF	Sedang menempuh S1	Pendidikan Agama Islam	Bahasa Arab, Tahfidz

B. Daftar Nama Petugas Layanan Khusus

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Nurusshoba	L	MTs	Penjaga Madrasah / Petugas Kebersihan
2.	Mabrur Anin	L	MTs	Tukang Kebun / Petugas Kebersihan
3.	Ngatmari	L	SR	Penyebrangan Jalan

C. Pembina Ektrakurikuler

No	Ekstra Kurikuler	Nama
1.	Pramuka	Abdul Aziz
2.	Musik Islami	Abdul Rokhim, S.Pd
3.	Palang Merah Remaja	Ika Ratnasari, S.Pd
4.	Commed	Syafa'atul Maulida, S.Kom
5.	Tari Saman	Ifa Surya Inanda, S.Pd
6.	Pagar Nusa	Bachtiar
7.	Tilawah	Nasa'i, S.Pd

D. Komite Madrasah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ketua	Mahmud	L
2.	Wakil Ketua	Lukman	L
3.	Bendahara	Sri Suyatmi,	P
4.	Sekretaris	Windiani,	P
5.	Sie. Usaha Sumber Daya Madrasah	Abdul Majid	L
6.	Sie. Pengendalian Kualitas Madrasah	Harjo Kasni,	L
7.	Sie. Kerjasama dan Sistem Informasi	Nasa'i, S.Pd	L

E. Akreditasi Madrasah

2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
B	B	A	A	A	A	A	A	A	A

F. Prestasi Siswa**1. Tingkat Nasional**

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat
1.	2019	Syaifudin Hadi	Juara 3	PMR (BARAPAMERA XV)	UIN MALIKI	Nasional
2.	2019	Syifa Aulia, Wulan Ramadhani	Juara 3	Jurus Paket Berpasangan	UKM UIN Malang	NASIONAL
3.	2019	Zalfa Luthfiya	Juara 3	Kelas C Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	NASIONAL
4.	2019	Aidatul Khoiril Nisah	Juara 3	Kelas B Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	NASIONAL
5.	2019	Diah Puspita Putri	Juara 2	Kelas D Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	NASIONAL
6.	2019	Nanik Sri Wahyuni	Juara 1	Kelas B Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	NASIONAL
7.	2019	Putri Fatikhasari	Juara 1	Kelas A Pra Remaja Putri	UKM UIN Malang	NASIONAL

No	Tahun	Nama Siswa	Prestasi	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat
8.	2019	Dewi Widadah	Juara 1	Kelas A Remaja	UKM UIN Malang	NASIONAL
9.	2019	Nafsah Rofida	Juara 3	Pagar Nusa	KMMC	Nasional
10.	2018	Ahmad Irfan Zaela	Juara 3	Fotography	KOGTIK	Nasional
11.	2017	Dewi Wadada	Juara 3	Pagar Nusa	BTC	Nasional
	2013	Rifqy Ulinnuha	Juara II	Penulisan Kisah Inspiratif	Kementerian Agama RI	Nasional
	2013	Sofi Nur Fitria (Pembina Dokter Cilik)	Juara II	Foto Inspiratif	Kementerian Agama RI	Nasional
	2012	Najmah, M.Pd (Ka. MTs NU Pakis)	Juara I	Lomba Leadership Madrasah	Kementerian Agama RI (KSM & Expo MEDP 2012)	Nasional
	2012	Rifqy Ulinnuha (VIII A)	Juara II	Lomba Mading Madrasah	Kementerian Agama RI (KSM & Expo MEDP 2012)	Nasional
	2012	Rofi'atul Ilmiah (IX A)	Juara II	Lomba Stand Madrasah (Kab.	Kementerian Agama RI (KSM & Expo MEDP 2012)	Nasional
	2011	M. Yunas Setiawan	10 Besar	Pidato Bahasa Indonesia	KEMNAS 2011	Nasional

2. Tingkat Provinsi

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
1.	2020	Juara 1	Instagram Pramuka	Anaconda	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
2.	2020	Juara 3	Instagram Pramuka	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
3.	2020	Juara 2	Formasi Baris-Berbaris	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
4.	2020	Juara 1	Pionerring	Anaconda	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
5.	2020	Juara 1	Pionerring	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
6.	2020	Juara 1	POSTER	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
7.	2020	Juara 3	Sandi Morse Semaphore	Anaconda	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
8.	2020	Juara 3	Sandi Morse Semaphore	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
9.	2020	Juara Umum 1	Pasukan Khusus Putri	Pakis Jingga	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
10.	2020	Juara Umum 2	Pasukan Khusus Putra	Anaconda	SMA Surya Buana Malang	Malang Raya
11.	2020	Juara 1	Pionerring	Anaconda	SMA N 1 Sidoarjo	Jawa Timur
12.	2020	Juara 1	Pionerring	Pakis Jingga	SMA N 1 Sidoarjo	Jawa Timur
13.	2020	Juara Umum 3	Pasukan Khusus Putra	Anaconda	SMA N 1 Sidoarjo	Jawa Timur
14.	2020	Juara Umum 3	Pasukan Khusus Putri	Pakis Jingga	SMA N 1 Sidoarjo	Jawa Timur
15.	2019	Juara 1	Lomba Jurnalistik	Amanda	MAN 1 Kota Malang	Malang Raya
16.	2019	Juara 3	Kesiapsiagaan Bencana	Dewi Bunga, Nadia	MAN 1 Kota Malang	Malang Raya
17.	2019	Juara 2	Pertolongan Pertama	Nabila, Siti K, Irma	MAN 1 Kota Malang	Malang Raya
18.	2019	Juara 3	POP UP Donor Darah Sukarela	Saifuddin Hadi	UIN Malang	NASIONAL
19.	2019	Juara 2	Hasta Karya	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
20.	2019	Harapan 1	Scout Design	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
21.	2019	Harapan 1	Scout Chef	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
22.	2019	Harapan 1	Sandi, Morse, Semaphore	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
23.	2019	Juara 1	Pionerring	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
24.	2019	Juara 1	Pidato Bahasa Madura	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
25.	2019	Juara 1	Senam Pramuka	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
26.	2019	Juara 2	Galang Ceria	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
27.	2019	Juara 3	Hasta Karya	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
28.	2019	Harapan 1	Pionerring	Cempaka Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
29.	2019	Harapan 2	Galang Ceria	Cempaka Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
30.	2019	Harapan 2	Scout Chef	Cempaka Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
31.	2019	Juara 2	Hasta Karya	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
32.	2019	Harapan 3	Sandi, Morse, Semaphore	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
33.	2019	Juara 1	Pionerring	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
34.	2019	Juara 1	Galang Ceria	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
35.	2019	Juara 1	Senam Pramuka	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
36.	2019	Juara 1	Scout Design	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
37.	2019	Juara 2	Pidato Bahasa Madura	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
38.	2019	Harapan 1	Scout Chef	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
39.	2019	Juara Umum 1	Pasukan Khusus Putri	Pakis Jingga	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
40.	2019	Juara Umum 2	Pasukan Umum Putra	Anaconda	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya
41.	2019	Juara Favorit	Pasukan Khusus Putra Dan Putri	Anaconda dan	MA NU GONDANGLEGI	Malang Raya

42.	2019	Juara 1	Pagar Nusa	Raditya Rizki	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
43.	2019	Juara 1	Pagar Nusa	Diah Puspita Putri	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
44.	2019	Juara 2	Pagar Nusa	Zulfa Nabila	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
45.	2019	Juara 2	Pagar Nusa	Putri Fatikhasari	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
46.	2019	Juara 3	Pagar Nusa	Tania Salsa	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
47.	2019	Peserta Terbaik	Pagar Nusa	Diah Puspita Putri	Laskar Gunung Kelud Kediri	Jawa Timur
48.	2019	Juara 1	Pencak Silat IPSI	Raditya Rizki P		
49.	2019	Juara 1		Diah Puspita P	LKC	
50.	2019	Juara 2		Nafsah Rofidah		
51.	2019	Juara 2		Zulfa Nabilah		
52.	2019	Juara 3		Diva Anggraeni		
53.	2019	Juara 3		Tania Salsa F		
54.	2019	Juara 3		Putri Fatikhasari		
55.	2019	Juara 3		Dewi Widadah		
56.	2019	Juara 3	Seni Tunggal Putra	M Ashtin Kholafy		
57.	2019	Juara 3	Pagar Nusa	Amelia vega	LEC PC KOTA MALANG	JAWA TIMUR
58.	2019	Juara 2	Pagar Nusa	Dewi Widadah		
59.	2019	Juara 2	Pagar Nusa	Kaesar Abidin		
60.	2019	Juara 2	Pagar Nusa	Zulfa Nabila		
61.	2019	Juara 2	Pagar Nusa Seni Tunggal Putri	Nafsah Rofida		
62.	2019	Juara 2	Pagar Nusa Seni Tunggal Putra	Asthin Kholafi		
63.	2019	Juara 3	Pagar Nusa	M. Fauji		
64.	2019	Juara 3	Pagar Nusa	Raditya Rizki P		

65.	2019	Juara 3	Pagar Nusa Seni Tunggal	Putri Fatikhasari		
66.	2018	Pringkat 1	Hand Puppet Perang Solferino	Syafa'atus S	ALTARA	JAWA TIMUR
67.	2018	Pringkat 1	Hand Puppet Perang Solferino	Farhan Putra		
68.	2018	Pringkat 2	Pertolongan Pertama	Linda Ayu M		
69.	2018	Pringkat 2	Pertolongan pertama	Saifudin Hadi		
70.	2018	Pringkat 2	Pertolongan pertama	Iriya Arsyana		
71.	2018	Pringkat 1	Painting Tote Bag	PMR		
72.	2018	Pringkat 3	Local Wisdom Fashion	PMR		
73.	2018	Pringkat 2	Kesehatan Remaja	PMR		
74.	2018	Juara 2	Festival Seni Lintang Jagad Kategori berkelompok putri	Zulfa Nabilah	UIN	JAWA TIMUR
75.				Akmila K N		
76.				Putri Fatikhasari		

77.				Nafsah Rofidah		
78.				Dealova irna L S		
79.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Kaesar Abidin	MCO	JAWA TIMUR
80.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	M. Fauji		
81.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Fico Ian Jaya		
82.	2018	Juara 2	Pagar Nusa	M. Kholis		
83.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	M. Khozali		
84.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Dewi Widada		
85.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Zulfa Nabila		
86.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Alda Catur S		
87.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	M Ramadhani M		
88.	2018	Juara 3	Pagar Nusa	Akmila K N		
	2018	Juara 1	Kreasi Formasi Tongkat	Pakis jingga	SPO Blitar Jawa Timur Terbuka	JAWA TIMUR
89.	2018	Juara 2	Pionering	Anaconda	SPO Blitar Jawa Timur Terbuka	JAWA TIMUR
	2018	Juara 2	Karya Cipta Lagu	Pangkalan	SPO Blitar Jawa Timur Terbuka	JAWA TIMUR
	2018	Juara 3	Scout Chef	Anaconda		
90.	2018	Juara 1	Scout Chef	Pakis jingga		
	2018	Juara 2	Kreasi Formasi Tongkat	Anaconda		
	2018	Juara 2	Tradisional Egrang	Anaconda		
	2018	Juara 2	Tradisional Egrang	Pakis jingga		
91.	2018	Juara 4	Tata letak tenda	Pakis Jingga		
92.	2018	Juara 6	Tata letak tenda	Anaconda		
93.	2018	Juara 4	Mendongeng Bhsa Jawa	Anaconda		
94.	2018	Juara 5	Kreasi Formasi Baris Berbaris	Anaconda		

95.	2018	Juara 6	Tata Letak Pertendaan	Anaconda		
96.	2018	Juara 5	Pangkalan Duel Yel Spektakuler	Anaconda & Pakis		
97.	2018	Juara 2	Mendongeng Bahasa Jawa	Pakis Jingga		
98.	2018	Juara 2	Kreasi Formasi Baris Berbaris	Pakis jingga		
99.	2018	Juara 1	Pionering	Pakis Jingga		
100.	2018	Juara	Regu Berprestasi Putra	Pakis jingga		
101.	2018	Juara 1	Pionering	Pakis Jingga	Gelanggang Galang	JAWA TIMUR
102.	2018	Juara 3	Pionering	Anaconda		
103.	2018	Juara 3	Hasta Karya	Pakis Jingga		
104.		Juara 3	Water roket	Pakis jingga	SPO Blitar Jawa Timur Terbuka	JAWA TIMUR
105.		Juara Umum	pangkalan pratama kapolda jatim	Anaconda & pakis		
106.		Juara	Tergiat utama putri	Pakis jingga		
107.	2016	Juara Umum	PA/PI	Anaconda & Pakis	SISCO3 MAN Mojosari Mojokerto	JAWA TIMUR
	2016	Juara 1	Regu PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	Tata Letak PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 1	Aransemen Lagu	Anaconda & Pakis		
	2016	Juara 1	Tata letak Tenda PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	SMS PA	Pasus Anaconda	SISCO3 MAN Mojosari Mojokerto	JAWA TIMUR

	2016	Juara 3	VKTP PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 3	Pensi	Anaconda & Pakis		
	2016	Juara 2	VKTP PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	SMS PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	Pionering PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	Cerdas Tangkas Pramuka	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	Senam Kreasi Pi	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	Senam Kreasi PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 1	Regu PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara Regu	PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 2	Sketsa Panorama	Pasus Pakis Jingga	Losipraga UB	JAWA TIMUR
	2016	Juara 3	Petaper	Pasus Cempaka		
	2016	Juara 3	Reportase Jawa	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 1	SMS PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 2	Pionering PI	Pasus Pakis Jingga		
	2016	Juara 2	Pionering Pa	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 3	SMS PA	Pasus Anaconda		
	2016	Juara 1	Cosplay Wayang PA	Pasus Anaconda	Losipraga UB	JAWA TIMUR
	2016	Best Five	Olympiade Matematika Nasional (OMNAS)	Asha Nabila Putri Yuritama	Emerald	JAWA TIMUR
	2015	Juara Umum 1	PRAMUKA	Pasukan Khusus	PERAK LINGGAR JALI II MAN 3 MALANG	JAWA-BALI
108.	2015	Juara 1	Lomba Keindahan Buper Putra	Pasus Anaconda		
109.	2015	Juara 1	Lomba Keindahan Buper Putri	Pasus Pakis Jingga		
110.	2015	Juara 2	Lomba Kreasi FPB Putra	Pasus Anaconda		
111.	2015	Juara 1	Lomba Aransemen Lagu Putra	Pasus Anaconda		
112.	2015	Juara 2	Lomba Kreasi FPB Putri	Pasus Pakis Jingga		
113.	2015	Juara 2	Lomba Pionering Putra	Pasus Anaconda		
114.	2015	Juara 2	Lomba Sport Competition Putri	Pasus Pakis Jingga		

115.	2015	Juara 1	Lomba Pionering Putri	Pasus Pakis Jingga		
116.	2015	Peringkat 13	Pidato Bahasa Indonesia	M.Ficky	AKSIOMA MTs	Jawa Timur
117.	2015	Semi Finalis	Olimpiade Matematika	Asha Nabila	Paket Hari Ilmiah UNISMA	Jawa Timur
118.	2015	Empat Besar	Olimpiade PAI	Regu	MAN 3 Malang	Jawa Timur
119.	2014	Juara 1	Lemjiantek Expedition	Pasukan Khusus	LOSIPRAGA 2014 - Universitas Brawijaya	Jawa Timur
	2014	Juara 1	Tata Kelola Buper	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Pionering	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Teknologi Tepat Guna	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Menggambar Wayang	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 3	Cerita Rakyat	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Regu	Pasukan Khusus	Universitas Brawijaya LOSIPRAGA 2014 -	Jawa Timur
	2014	Juara 1	Regu Terfavorit	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 2	Lemjiantek Expedition	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Tata Kelola Buper	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Pionering	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 3	Teknologi Tepat Guna	Pasukan Khusus		

	2014	Juara 1	Menggambar Wayang	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 2	Mading 3D	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 2	Regu	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 1	Yel - yel	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 3	Teater	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 3	PBB	Pasukan Khusus		
	2014	Juara 3	Formasi Baris Berbaris	Pasukan Khusus		
	2014	Juara II	Baris Berbaris	Pasukan Khusus Putri	Book Fair & Scout Competition - MAN 3 Malang	Jawa Timur
	2014	Juara I	Kreasi Pionering	Pasukan Khusus Putri		
	2014	Juara II	JUARA UMUM II	Pasukan Khusus Putri		
	2014	Juara III	Baris Berbaris	Pasukan Khusus Putra		
	2014	Juara I	Kreasi Pionering	Pasukan Khusus Putra		
	2014	Juara I	SMS (Sandi Morse Semaphore)	Pasukan Khusus Putra	Book Fair & Scout Competition - MAN 3 Malang	Jawa Timur
	2014	Juara I	JUARA UMUM I	Pasukan Khusus Putra		
	2014	Juara II	Essai Kepramukaan	Pasukan Khusus Putra & Putri		

	2014	JUARA UMUM	PIALA UMUM BERGILIR	Pasukan Khusus Putra & Putri		
	2013	Juara III	Lomba Pidato Bahasa Indonesia	Rifqy Ulinnuha (VIII A)	PORSENI MTs	Jawa Timur
	2013	Prgkat 7 dari 44 peserta	Speech Contest	M. Saiful Islam (IX A)	MAN 3 Malang (SONIC 2013)	Jawa Timur
	2013	Juara I	Dinamika Kelompok Putra (Yel, Semaphore, Tongkat)	Pasukan Khusus Putra	LOSIGA 14 - SMKN 1 Malang	Jawa Timur
	2013	Juara I	Pionering	Pasukan Khusus Putra		
	2013	Juara Umum	Juara Umum Putra	Pasukan Khusus Putra		
	2013	Juara III	Sport Competition	Pasukan Khusus Putri	Perak Linggar Jali - MAN 3 Malang	Jawa Timur & Bali
	2013	Juara I	Lintas Medan	Pasukan Khusus		
	2013	Juara I	Keindahan Buper	Pasukan Khusus		
	2013	Juara II	Kreasi Formasi Baris Berbaris	Pasukan Khusus Putri		
	2013	Juara I	Keindahan Buper	Pasukan Khusus		

	2013	Juara I	Lomba Kreasi Pionering	Pasukan Khusus		
	2013	Juara I	Kreasi Formasi Baris Berbaris	Pasukan Khusus		
	2013	Juara I	Aransemen Lagu	Pasukan Khusus Putra & Putri		

Tingkat Malang Raya dan Sekitarnya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2016	Juara 1	Pionering PA	Anaconda	Smahik Scout Competation's	Malang Raya
	2016	Juara 2	Yel-yel PI	Pakis Jingga	Smahik Scout Competation's	Malang Raya
	2016	Juara 3	Yel-yel Pa	Anaconda	Smahik Scout Competation's	Malang Raya
	2016	Juara 1	Pionering PI	Pakis Jingga	Smahik Scout Competation's	Malang Raya
	2016	Juara 1	SMS PA	Anaconda	Smahik Scout Competation's	Malang Raya
	2016	Juara 3	Cercer	Laila, Rensa, Piya Diana	Hasan SMK NU Pakis	Malang Raya
	2016	Juara 3	Mading Putri	Nabila, Mieta, Windi B	Hasan SMK NU Pakis	Malang Raya
	2016	Juara 3	Pidato Bahasa Inggris	Theola Caesar Aisyah Sidik	Hasan SMK NU Pakis	Malang Raya
	2016	Juara 1	Supporter Terbaik	Matsnuepa Supporter's	Hasan SMK NU Pakis	Malang Raya
	2016	Juara 1	Mading Putra	Royan, cahyo, arman	Hasan SMK NU Pakis	Malang Raya
	2016	Juara 1	Lari 5000 m	Rifatul Khasanah	Aksioma	Malang Raya
	2016	Juara 2	Pidato Bahasa Indonesia	Nabila Helmalia	Aksioma KKM Al-Ittihad	Malang Raya
	2016	Juara 2	Pidato Bahasa Indonesia	Ani Budi Rahayu	Harlah 57 MA Al-Ittihad	Malang Raya
	2016	Juara Umum	Pa/Pi	Anaconda dan Pakis Jingga	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 1	Yel Putra	Anaconda	Jambore Santri 2016	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2016	Juara 1	PBB	Anaconda	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 1	Pensi	Anaconda dan Pakis Jingga	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 3	Pendirian Tenda Putra	Anaconda	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 3	Kebersihan Tenda Putri	Pakis Jingga	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 1	Memasak Putri	Pakis Jingga	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 1	Pendirian Tenda Putri	Pakis Jingga	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016	Juara 1	Kebersihan Tenda Putra	Anaconda	Jambore Santri 2016	Malang Raya
	2016		Juara Umum 2 Putri	Pakis Jingga	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2016		SMS Putra	Marabunta	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2016	Juara 3	FBB dan Yel Putri	Cempaka Jingga	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2016	Juara 1	Pionering Putri	Pakis Jingga	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2016	Juara 2	SMS Putri	Pakis Jingga	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2016	Juara 1	FBB dan Yell Putri	Pakis Jingga	Heksgapo SMA 6 Malang	Malang Raya
	2015	Juara 1	Olimpiade Matematika	Asha Nabila	Universitas Wisnu Wardana	Malang Raya
1.	2015	Juara 1	Pidato Bahasa Indonesia	Wahyu Tri Bangun P	Ma'had Alqolam MAN 3 Malang	Malang Raya
2.	2015	Juara 2	Pidato Bahasa Indonesia	Siti Zakiyatun Nisak	Ma'had Alqolam MAN 3 Malang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
3.	2015	Peringkat 14 dari 200 peserta	Olimpiade Matematika	Asha Nabila	MAN Turen Kab. Malang	Malang Raya
4.	2015	Mewakili KKM	Olimpiade Matematika	Asha Nabila	KSM MTs	Kabupaten Malang
5.	2015	Mewakili KKM	Olimpiade Biologi	Ibni Maslicha	KSM MTs	Kabupaten Malang
6.	2015	Juara 3	Pidato Bahasa Indonesia	Siti Mardiana	Festival Cinta Rasul 4 MA Al-Hidayah	Malang Raya
7.	2015	Juara 2	Kreasi Outbond	Regu PMR	PMR SMKN Kepanjen	Malang Raya
8.	2015	Juara 2	Teater Show PRS	Regu PMR	PMR SMKN Kepanjen	Malang
9.	2015	Juara 1	Kreasi FBB	Regu Putra	Gita Galang MAN 1 Malang	Malang Raya
10.	2015	Juara 2	Yel-yel	Regu Putera	Gita Galang MAN 1 Malang	Malang Raya
11.	2015	Juara 3	Mading 3D	Regu Puteri	Gita Galang MAN 1 Malang	Malang Raya
12.	2015	Juara 1	Lomba Pidato	M. Ficky Romadhan	IMCO MAN 9 Malang	Malang Raya
13.	2015	Juara 2	Lomba Pidato	Siti Mardiana	IMCO MAN 9 Malang	Malang Raya
14.	2015	Juara 2	Festival Sholawat Al-Banjari	Ma'jal Bahroin Asyik	SMAN 1 Singosari (14 Mei)	Malang Raya
15.	2015	Juara Vocal Terbaik	Festival Sholawat Al-Banjari	Ma'jal Bahroin Asyik	SMAN 1 Singosari (14 Mei)	Malang Raya
16.	2015	Juara lagu terbaik	Festival Sholawat Al-Banjari	Ma'jal Bahroin Asyik	SMAN 1 Singosari (14 Mei)	Malang Raya
17.	2015	Juara 2	Hasta Karya	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
18.	2015	Juara 1	Bivak	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
19.	2015	Juara 1	Smaphore	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
20.	2015	Juara 1	Morse	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
21.	2015	Juara 1	Sandi	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
22.	2015	Juara 3	Cerdas Cermat	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
23.	2015	Juara 1	Regu Favorit	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
24.	2015	Juara 1	Regu Putra	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
25.	2015	Juara 2	Kreasi Lagu Pramuka	Pasukan Khusus Putra	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
26.	2015	Juara 1	Sandi	Pasukan Khusus Putri	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
27.	2015	Juara 2	Kreasi Lagu Pramuka	Pasukan Khusus Putri	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
28.	2015	Juara 2	Morse	Pasukan Khusus Putri	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
29.	2015	Juara 3	Hasta Karya	Pasukan Khusus Putri	SOSCOM III SMAN 1 Bulu Lawang	Malang Raya
30.	2015	Juara 3	Kreasi Pioneering	Pasukan Khusus Putra	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantur	Malang Raya
	2015	Juara 2	Sandi Semaphore	Pasukan Khusus Putra	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantur	Malang Raya
	2015	Juara 2	Yel-Yel Bertongkat	Pasukan Khusus Putra	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantur	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2015	Juara 1	PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat)	Pasukan Khusus Putra	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	Juara 1	Regu Putra	Pasukan Khusus Putra	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	Juara 2	Kreasi Pioneering	Pasukan Khusus Putri	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	Juara 2	Yel-Yel Bertongkat	Pasukan Khusus Putri	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	Juara 2	PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat)	Pasukan Khusus Putri	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	Juara 3	Regu Putri	Pasukan Khusus Putri	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2015	JUARA UMUM	JUARA UMUM PIALA BERGILIR	Pasukan Khusus Putra & Putri	Lomba Gerakan Pramuka Penggalang (LGPP) V SMA Negeri 1 Bantul	Malang Raya
	2014	Juara III	Mading 3D	Pasukan Khusus Putri	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara II	BPT (Bongkar Pasang Tenda) / Bivak	Pasukan Khusus Putri	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara II	Scout Chef	Pasukan Khusus Putri	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara III	Sandi Morse Semaphore	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara III	Smart Scout Competition	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2014	Juara II	BPT (Bongkar Pasang Tenda) / Bivak	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara II	Scout Chef	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara II	Mading 3D	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara I	PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat)	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara I	Pionering	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	JUARA UMUM III	JUARA UMUM III	Pasukan Khusus Putra	Galang Tangguh 1 - SMAN 2 Batu	Malang Raya
	2014	Juara III	Pionering	Pasukan Khusus Putra	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara III	Yel-yel	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara III	Poster Adiwiyata	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara II	Karya Adiwiyata	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara II	Jurnalistik	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara II	Fotografi	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara II	Pionering	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya
	2014	Juara II	JUARA UMUM	Pasukan Khusus Putri	Scout Of SMANEB Competition II - SMAN 1 Bululawang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2013	Juara III	Kelas Tanding C Putri Usia Dini	Reni Indahyanti (VIII C)	Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar White Campus Cup-1, IPSI Kota Malang - Dome UMM	Malang Raya
	2013	Juara III	Kelas Tanding C Putri Pra Remaja	Putri Cahyani (VIII A)	Kejuaraan Pencak Silat Antar Pelajar White Campus Cup-1, IPSI Kota Malang - Dome UMM	Malang Raya
	2012	Juara II	Tanding Kelas B Putri Pra-Remaja	Putri Cahyani (VII A)	Universitas Negeri Malang (Kejuaraan Pencak Silat "Antar Pelajar)	Malang Raya
	2012	Juara III	Tanding Kelas B Putri Pra-Remaja	Reni Indahyanti (VII A)	Universitas Negeri Malang (Kejuaraan Pencak Silat "Antar Pelajar)	Malang Raya
	2012	Juara I	Yel Regu	Pasukan Khusus Putra	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTTP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Giant Pionering	Pasukan Khusus Putra	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTTP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Sandi, Morse Semaphore	Pasukan Khusus Putra	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTTP) III	Malang Raya & sekitar

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2012	Juara I	Ketangkasan Baris Berbaris	Pasukan Khusus Putra	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Story Telling	Pasukan Khusus Putra	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Yel Regu	Pasukan Khusus Putri	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Giant Pionering	Pasukan Khusus Putri	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Danton Terbaik Putra	Ketangkasan Berbaris	Nefid Amrulloh	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara Favorit	Juara Favorit	Pasukan Khusus Putra Putri	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara Umum (Tetap)	Juara Umum	Pasukan Khusus Putra Putri	Universitas Islam Malang (UNISMA) Lomba Tangkas Pramuka Penggalang (LTPP) III	Malang Raya & sekitar
	2012	Juara I	Lomba Pidato Putra	Rifqy Ulinnuha (VIII A)	Kec. Pakis (HUT RI Ke-87 Tahun 2012)	Kecamatan Pakis

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2012	Juara II	Lomba MTQ Putra	Moh. Syarifudin (IX A)	Kec. Pakis (HUT RI Ke-87 Tahun 2012)	Kecamatan Pakis
	2012	Juara III	Lomba Adzan	Wahyudi Rusli (IX A)	Kec. Pakis (HUT RI Ke-87 Tahun 2012)	Kecamatan Pakis
	2012	Juara II	Lomba Pidato Bahasa	Rifqy Ulinnuha (VIII A)	PORSENI MTs	Kab. Malang
	2012	Juara II	Lomba Pidato Bahasa Inggris	M. Saiful Islam (IX A)	PORSENI MTs	Kab. Malang
	2011	Juara I	Pidato Bahasa Arab	Firman Rizki Muidzu	PORSENI MTs	Kab. Malang
	2011	Harapan I	Pidato Bahasa Indonesia	Azizatur Rofi'ah	PORSENI MTs	Kab. Malang
	2011	Juara I	Yel-Yel Putra	Pasukan Khusus Putra	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara I	Yel-Yel Putri	Pasukan Khusus Putri	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara I	Peta Pita	Pasukan Khusus Putri	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara II	KIM	Pasukan Khusus Putra	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara II	Sandi	Pasukan Khusus Putri	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara III	P3K	Pasukan Khusus Putri	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara II	Juara Favorit Putra	Pasukan Khusus Putra	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2011	Juara II	Juara Favorit Putri	Pasukan Khusus Putri	Denma Brigif Linud 18 Jabung	Malang Raya &
	2010	Harapan II	Lomba Prestasi Pramuka	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Harapan III	Lomba Prestasi Pramuka (BASICA XII Plus)	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara III	Lomba Administrasi	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Lomba Dongeng Islami	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2010	Juara I	Lomba Baca Puisi	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba FBB	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara III	Lomba Pengucapan UUD 1945	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara III	Lomba Pionering	Pasukan Khusus Putra	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara III	Lomba Morse	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba Baca Puisi	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba Dongeng Islami	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara III	Lomba Ketrampilan	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba Pengucapan UUD 1945	Pasukan Khusus Putri	MAN Gondang Legi Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Lomba Senam Irama	Pasukan Khusus Putri	SMKN I Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba Senam Irama	Pasukan Khusus Putra	SMKN I Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Lomba Maket Buper	Pasukan Khusus Putri	MAN 3 Malang	Malang raya
	2010	Juara II	Lomba Maket Buper	Pasukan Khusus Putra	MAN 3 Malang	Malang raya
	2010	Juara III	Lomba FBB	Pasukan Khusus Putra	MAN 3 Malang	Malang raya
	2010	Juara I	Lomba FBB	Pasukan Khusus Putri	MAN 3 Malang	Malang raya
	2010	Juara II	Lomba Teknologi Tepat Guna	Pasukan Khusus Pramuka	MAN 3 Malang	Malang raya
	2010	Juara II	Lomba Pionering	Pasukan Khusus Putra	MAN 3 Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Lomba Pionering	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Regu Terbaik	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Regu Terbaik	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2010	Juara I	Lomba PBT	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba PBT	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara I	Lomba Yel-Yel	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba Yel-Yel	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2010	Juara II	Lomba News Reading	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara II	Formasi Baris-Berbaris (Gita Galang)	Pasukan Khusus Putra	MAN I Malang	Malang Raya
	2009	Juara II	Hasta Karya (Gita Galang)	Pasukan Khusus Putra	MAN I Malang	Malang Raya
	2009	Juara II	Pioneering (Gita Galang)	Pasukan Khusus Putri	MAN I Malang	Malang Raya
	2009	The Best Team	Leadership Training	Tim Putri	IPNU – IPPNU Kec. Pakis	Kec. Pakis
	2009	Juara Umum II	Losiga IX	Pasukan Khusus Putri	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba Halang Rintang	Pasukan Khusus Putri	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2009	Juara II	Lomba Pendirian Tenda	Pasukan Khusus Putri	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2009	Juara II	Lomba Pendirian Tenda	Pasukan Khusus Putra	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba Mading 3D	Tim Mading	Univ. Muhammadiyah Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba yel-yel	Tim yel-yel	Univ. Muhammadiyah Malang	Malang Raya
	2009	Juara Umum	Lomba Tangkas Pramuka Penggalang	Pasus Putra-Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I Putri	Lomba Tangkas Pramuka Penggalang	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2009	Juara II Putra	Lomba Tangkas Pramuka Penggalang	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba Hasta Karya Putri	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba PBT	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba PBT	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba FBB Kreatif	Pasukan Khusus Putri	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2009	Juara I	Lomba FBB Kreatif	Pasukan Khusus Putra	Univ. Islam Malang	Malang Raya
	2008	Juara 1	Pramuka / FBB	Pasukan Khusus Putri I	MAN 3 Malang	Malang Raya
	2008	Juara Harapan 1	Pramuka / FBB	Pasukan Khusus Putri II	MAN 3 Malang	Malang Raya
	2008	Juara 1	Pramuka / FBB	Pasukan Khusus Putra I	MAN 3 Malang	Malang Raya
	2008	Juara I Putra	Pramuka	Pasukan Khusus Putra	Kwaran Pakis	Kec. Pakis
	2008	Juara I Putri	Pramuka	Pasukan Khusus Putri	Kwaran Pakis	Kec. Pakis
	2008	Juara Umum	Pramuka	Pasukan Khusus Putra & Putri	Kwaran Pakis	Kec. Pakis
	2008	Juara III	Gerak Jalan	Pasukan Khusus Putri	Muspika Pakis	Kec. Pakis
	2008	Juara I	Yel-Yel Pramuka	Pasukan Khusus Putra	Kwarcab Malang	Kab. Malang
	2008	Juara II	Yel-Yel Pramuka	Pasukan Khusus Putri	Kwarcab Malang	Kab. Malang
	2007	Juara 1 (Pi)	Formasi tongkat LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2007	Juara 1 (Pa)	Formasi tongkat LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2007	Juara 1 (Pa)	Layang – layang LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2007	Juara 2 (Pa)	Regu Terbaik LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2007	Juara 3 (Pa)	Regu Terbaik LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya

No	Tahun	Prestasi	Jenis Lomba	Nama Siswa	Penyelenggara	Tingkat
	2007	Juara 1	Pangkalan Teladan LOSIGA VIII	Pasukan Khusus Pramuka	SMK Negeri 1 Malang	Malang Raya
	2007	Juara 1	Baca Puisi	Ayu Fitriyah	IPNU – IPPNU di SMP Negeri 1 Pakis	Malang Raya
	2007	Juara 2	Baca Puisi	Fatimatus Zahro	IPNU – IPPNU di SMP Negeri 1 Pakis	Malang Raya
	2007	Juara 2	Kaligrafi	Aris Nur Aini	IPNU – IPPNU di SMP Negeri 1 Pakis	Malang Raya
	2007	Juara 2 (Pa)	Gerak jalan	Pasukan Khusus Pramuka	Universitas Wisnu Wardana	Malang Raya
	2007	Peringkat 7	Drumband	Tim Drumband	LP Maarif Kab. Malang	Kab. Malang
	2006	Juara 1 (Pi)	Pramuka	Pasukan Khusus Pramuka	Kwaran Poncokusumo	Malang Raya
	2006	Juara 2 (Pa)	Pramuka	Pasukan Khusus Pramuka	Kwaran Poncokusumo	Malang Raya
	2006	Juara 2 (Pi)	Pramuka	Pasukan Khusus Pramuka	Kwaran Pakis	Kec. Pakis
	2006	Juara 3 (Pa)	Pramuka	Pasukan Khusus Pramuka	Kwaran Pakis	Kec. Pakis
	2006	Juara 1 (Pi)	Gerak Jalan	Pasukan Khusus Pramuka	Kec. Pakis	Kec. Pakis
	2006	Juara 1 (Pa)	Formula 1 PATAGA III	Pasukan Khusus Pramuka	Polsek Blimbing	Malang Raya
	2006	Juara 2	Daur Ulang Limbah Plastik PATAGA III	Pasukan Khusus Pramuka	Polsek Blimbing	Malang Raya
	2006	Favorit (Pi)	PATAGA III	Pasukan Khusus Pramuka	Polsek Blimbing	Malang Raya
	2005	Peringkat 10 Besar	Pramuka	Pasukan Khusus Pramuka	Kwaran Blimbing	Malang Raya
	2005	Juara 2	English Contest	Farikhatul S.	SMK A. Yani Jabung	Malang Raya

3. Prestasi Lain (Alumni)

No	Nama	Prestasi	Tempat	Tahun
1.	Arya Teguh	Pembina Pramuka	SDN Singosari	2009 –2012
2.	Ahmad Dimas Feriyan	Pembina Pramuka	SDN Singosari	2009 – sekarang
3.	Abdul Azis	Pembina Pramuka	SD An Nur Tumpang	2010 – sekarang
4.	Arya Teguh	Pembina Pramuka	SDN Tumpang III	2011 –2012
5.	Ahmad Dimas Feriyan	Pembina Pramuka	SDN Tumpang III	2011 – sekarang
6.	Lutfiatul Fadila	Pembina Pramuka	SDN Pakisjajar 1	2013 – sekarang
7.	Nevi Sifroja	Pembina Pramuka	SDN Pakis Kembar	2013 – sekarang
8.	M. Saiful Islam	Pembina Pramuka	SDN Tumpang III	2013 – sekarang

G. Sarana Prasarana

1. Sarana Fisik

No	Sarana	Tahun Pelajaran- Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
1	Ruang Kelas	8	7	6	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1	1	Baik
3	Ruang guru	1	1	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	1	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	1	1	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	1	1	1	Baik
8	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	1	Baik
10	Ruang Ibadah (Musholla)	1	1	1	Baik
11	Ruang Unit Kesehatan	1	1	1	Baik
12	Ruang BK	1	1	1	Baik
14	Ruang Osis	0	1	1	Baik
15	Ruang Aula	1	1	1	Baik
17	Gudang	1	1	1	Baik
18	Toilet				Baik

	a. Putri	3	3	3	Baik
	b. Putra	4	4	4	Baik
	c. Guru	1	1	1	Baik
19	Aula	1	1	1	Baik
22	Dapur	0	1	1	Baik
23	Ruang Koperasi Siswa	1	1	1	Baik
22	Lapangan olah raga	1	1	1	Baik
23	Halaman Sekolah	1	1	1	Baik
24	Ruang Sirkulasi	1	1	1	Baik
25	Tempat Parkir	1	1	1	Baik
26	Ruang Istirahat Guru	0	0	1	Baik
	Jumlah	33	34	34	

2. Prasarana Fisik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
1.	Perpustakaan				
	a. Buku Pengayaan	622	1150	1150	Baik
	b. Buku Referansi	182	175	175	Baik
	c. Buku Panduan Pendidik	3430	3430	3430	Baik
	d. Multimedia dan Furnitur				
	i. Kipas angin	1	1	1	Baik
	ii. Meja sirkulasi	1	1	1	Baik
	iii. Meja Baca Berkelompok	1	1	1	Baik
	iv. Lemari Katalog	1	1	1	Baik
	v. Rak koran	1	1	1	Baik
	vi. Rak dua muka	1	1	1	Baik
	vii. Papan tulis	1	1	1	Baik
	viii. Alat laminating	1	1	1	Baik
	ix. Kursi petugas perpus berbahan plastik	1	1	1	Baik
	x. Papan informasi	1	1	1	Baik
	xi. Papan statistik	1	1	1	Baik
	xii. Karpet	1	1	1	Baik
	e. media pembelajaran				
	i. komputer	1	1	1	Baik
	ii. Globe	1	1	1	Baik
	iii. Lemari Kaca	1	1	1	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	iv. Rak sepatu	1	1	1	Baik
2.	Laboratorium IPA				
	Furniture				
	Kursi Siswa	32	32	30	Baik
	Meja Siswa	6	6	6	Baik
	Meja Demonstrasi	1	1	1	Baik
	Kursi Guru	1	1	1	Baik
	Lemari Alat	3	3	3	Baik
	Lemari Bahan	1	1	1	Baik
	LCD Proyektor	1	1	1	Baik
	Wall Screen	1	1	1	Baik
	Papan Tulis	1	1	1	Baik
	Papan informasi	1	1	1	Baik
	Soundsistem	2	2	2	Baik
	Map portofolio	0	0	167	Baik
	ALAT LABORATORIUM FISIKA				
	KIT MEKANIKA (boks warna biru)				
	Dasar Statif, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Kaki Statif, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Balok Pendukung, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Batang Statif Pendek, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Batang Statif Panjang, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Penyambung Batang Statif	2	2	2	Baik
	Penggaris Logam, 50 cm	6	6	6	Baik
	Neraca Pegas 1.5 N	2	2	2	Baik
	Penunjuk Pasang, sepasang	2	2	2	Baik
	Tali pada Roda	2	2	2	Baik
	Beban 50 gr \pm 0,5 gr, pak isi 6	2	2	2	Baik
	Neraca Pegas 3.0 N, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Jangka sorong	6	6	6	Baik
	Balok Aluminium	2	2	2	Baik
	Jepit Penahan, pak isi 3	2	2	2	Baik
	Katrol dia. 50mm, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Katrol dia. 100mm, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Steker poros	2	2	2	Baik
	Batang Pengait, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Tuas	2	2	2	Baik
	Steker Perangkai, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Batang Perangkai, pak isi 2	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Bidang Miring	2	2	2	Baik
	Pegas Spiral, 0.1 N/cm	2	2	2	Baik
	Balok Gesekan	2	2	2	Baik
	Kubus Materi 6 materi	2	2	2	Baik
	Stopwatch / jam henti analog 1 tombol	6	6	6	Baik
	Kereta Dinamika	2	2	2	Baik
	Kereta Dinamika dengan Motor	2	2	2	Baik
	Balok Bertingkat, Plastik	2	2	2	Baik
	Pengetik Waktu + Kertas	2	2	2	Baik
	Buku Panduan Penggunaan Alat	2	2	2	Baik
	Tray (Dudukan) alat	2	2	2	Baik
	Boks Kit	2	2	2	Baik
	KIT PANAS & HIDROSTATIKA (boks warna merah)				
	Tabung Berpancuran, Plastik	2	2	2	Baik
	Gelas Kimia (Breaker), 250 ml	4	4	4	Baik
	Silinder Ukur 100 ml, Plastik	2	2	2	Baik
	Selang Plastik, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Corong Plastik	2	2	2	Baik
	Penjepit Pendukung, Plastik	2	2	2	Baik
	Penghubung Selang, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Penanda Kedalaman Air (Pelacak Tekanan), pak isi 2	2	2	2	Baik
	Tabung Plastik, dengan tutup berpegang	2	2	2	Baik
	Tabung Plastik dengan beban	2	2	2	Baik
	Labu erlenmeyer, pak isi 3	2	2	2	Baik
	Pipa Lubang Kecil, pak isi 3	2	2	2	Baik
	Bak Plastik muai zat cair	2	2	2	Baik
	Penunjuk Khusus	2	2	2	Baik
	Pipa Baja	2	2	2	Baik
	Pipa Aluminium	2	2	2	Baik
	Pipa Tembaga	2	2	2	Baik
	Selang Silikon	2	2	2	Baik
	Pembakar Spiritus, Metal	2	2	2	Baik
	Termometer Celcius dengan Skala, -10 s/d 110 ^o C, pak isi 2	6	6	6	Baik
	Termometer Fahrenheit dengan skala 0 s/d 250F	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Termometer tanpa Skala	2	2	2	Baik
	Tabung Reaksi pak isi 2	2	2	2	Baik
	Sumbat Karet Kecil 1 Lubang pak isi 2	2	2	2	Baik
	Sumbat Karet Besar 2 Lubang pak isi 2	2	2	2	Baik
	Sumbat Karet Besar 1 Lubang pak isi 3	2	2	2	Baik
	Sumbat Karet Kecil 1 tanpa Lubang pak isi 2	2	2	2	Baik
	Gelas Tiga Arah, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Bola dari Glass, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Siring, 50ml	2	2	2	Baik
	Siring, 10ml	2	2	2	Baik
	Klem Universal, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Penjepit Klem / Boss Head, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Buku Panduan Penggunaan Alat	2	2	2	Baik
	Tray (Dudukan) alat	2	2	2	Baik
	Boks Kit	2	2	2	Baik
	KIT LISTRIK & MAGNET (boks warna kuning)				
	Steker / poros, dia. 3,9mm(-0,1)	2	2	2	Baik
	Papan Rangkaian 120 Lubang	2	2	2	Baik
	Penghubung Jembatan, pak isi 10	2	2	2	Baik
	Jepit Buaya, sepasang	2	2	2	Baik
	Saklar Tukar, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Inti Besi bentuk I	2	2	2	Baik
	Inti Besi bentuk U	2	2	2	Baik
	Kumparan, 250 lilitan	2	2	2	Baik
	Kumparan, 500 lilitan	2	2	2	Baik
	Kumparan, 1000 lilitan	2	2	2	Baik
	Jepit Steker, pak isi 4	2	2	2	Baik
	Steker Pegas, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Magnet Batang Alnico, pasang	6	6	6	Baik
	Model Kompas	2	2	2	Baik
	Wadah Sel (Bak Elektrolisis), Plastik	2	2	2	Baik
	Elektroda, Tembaga	2	2	2	Baik
	Elektroda, Seng	2	2	2	Baik
	Elektroda, Besi	2	2	2	Baik
	Elektroda, Timbal	2	2	2	Baik
	Resistor 47 W, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Resistor 56 W, pak isi 2	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Resistor 100 W, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Resistor 470 W, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Lampu LED	2	2	2	Baik
	Saklar Satu Kutub	2	2	2	Baik
	Pemegang Lampu E 10, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Bola Lampu E 10, pak isi 4	2	2	2	Baik
	Kawat Konstanta, 25 m	2	2	2	Baik
	Kawat Nikrom, 25 m	2	2	2	Baik
	Kawat Sekering, 25 m	2	2	2	Baik
	Kawat Tembaga, 25 m	2	2	2	Baik
	Serbuk Besi, 100 gr	2	2	2	Baik
	Pemegang Baterai untuk size D, pak isi 4	2	2	2	Baik
	Kabel Penghubung 4 mm, Merah, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Kabel Penghubung 4 mm, Hitam, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Batang PVC, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Batang Flexyglass, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Kain Wol + Sutra	2	2	2	Baik
	Magnet Pemetaan pak isi 10	2	2	2	Baik
	Model Motor Listrik (Generator)	2	2	2	Baik
	Buku Panduan Penggunaan Alat	2	2	2	Baik
	Tray (Dudukan) alat	2	2	2	Baik
	Boks Kit	2	2	2	Baik
	KIT OPTIKA (kotak hijau)				
	Meja Optik	2	2	2	Baik
	Rel Presisi, pak isi 3	2	2	2	Baik
	Penyambung Rel, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Kaki untuk Rel, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Lampu Cadangan, 12 V/18W, pak isi 4	2	2	2	Baik
	Rumah Bertangkai, dengan lampu	2	2	2	Baik
	Pemegang Slaid Diafragma	2	2	2	Baik
	Diafragma, 5 Celah	2	2	2	Baik
	Diafragma, 1 Celah	2	2	2	Baik
	Diafragma, 4 Lubang	2	2	2	Baik
	Diafragma Anak Panah	2	2	2	Baik
	Layar Translusen	2	2	2	Baik
	Lensa 50 mm dengan rumah bertangkai	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Lensa 100 mm dengan rumah bertangkai	2	2	2	Baik
	Lensa 200 mm dengan rumah bertangkai	2	2	2	Baik
	Lensa -100 mm dengan rumah bertangkai	2	2	2	Baik
	Tumpukan Berpenjepit, pak isi 4	2	2	2	Baik
	Kaca 1/2 Lingkaran	2	2	2	Baik
	Prisma, siku-siku	2	2	2	Baik
	Lensa Biconvex	2	2	2	Baik
	Cermin Kombinasi	2	2	2	Baik
	Lensa Bikonkaf	2	2	2	Baik
	Balok Kaca	2	2	2	Baik
	Pemegang Lilin	2	2	2	Baik
	Bak Persegi Panjang	2	2	2	Baik
	Bak Bujur Sangkar	2	2	2	Baik
	Buku Panduan Penggunaan Alat	2	2	2	Baik
	Tray (Dudukan) alat	2	2	2	Baik
	Boks Kit	2	2	2	Baik
	ALAT UMUM				
	Catu Daya	4	4	4	Baik
	Timbangan, 311 gr	3	3	3	Baik
	Slinki	4	4	4	Baik
	Garpu tala, terpasang sepasang	6	6	6	Baik
	Multimeter analog	6	6	6	Baik
	Tabung Penyaringan	2	2	2	Baik
	Cermin Datar lipat dengan busur derajat	2	2	2	Baik
	Meter Datar, pak isi 2	2	2	2	Baik
	Globe Berwarna, dia. 30 cm	2	2	2	Baik
	Perkakas Elektronik	2	2	2	Baik
	Peta Langit Malam	2	2	2	Baik
	Peta Langit Transparan	2	2	2	Baik
	Model tata surya	2	2	2	Baik
	Model, Planetarium	2	2	2	Baik
	Solar Energy Demo	2	2	2	Baik
	Globe Magnetik	2	2	2	Baik
	Model Resonansi Bunyi	2	2	2	Baik
	Foil Electroscop	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Alat Konstruksi Kalor	2	2	2	Baik
	Bel Listrik	2	2	2	Baik
	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI				
	ALAT DAN BAHAN				
	Perangkat Alat Bedah	4	4	4	Baik
	Kotak Genetika	4	4	4	Baik
	Respirometer	4	4	4	Baik
	Lumpang dan Alu	4	4	4	Baik
	Tabung Reaksi, 150 x 16 mm, pak isi 50	4	4	4	Baik
	Penjepit Tabung Reaksi, pak isi 10	4	4	4	Baik
	Sikat Tabung Reaksi, pak isi 10	4	4	4	Baik
	Rak Tabung Reaksi	4	4	4	Baik
	Vaseline	4	4	4	Baik
	Sodium Hydroksine (NaOH)	4	4	4	Baik
	Kertas Lakmus Merah dan Biru	4	4	4	Baik
	Biuret	4	4	4	Baik
	Benedict	4	4	4	Baik
	Lugol	4	4	4	Baik
	Kapur Tohor	4	4	4	Baik
	Termometer Badan	4	4	4	Baik
	Termometer Alkohol, -10 s/d 110°C	2	2	2	Baik
	Hygrometer	2	2	2	Baik
	Auxanometer	2	2	2	Baik
	Cawan Petri	4	4	4	Baik
	Labu Erlenmeyer 250 ml	8	8	8	Baik
	Sumbat Karet 2 Lubang	8	8	8	Baik
	Sumbat Karet 1 Lubang	8	8	8	Baik
	Kaca Arloji	4	4	4	Baik
	Corong Kaca	4	4	4	Baik
	Batang Pengaduk	4	4	4	Baik
	Kasa, St Steel	4	4	4	Baik
	Kertas Saring, pak isi 100	4	4	4	Baik
	Akuarium	2	2	2	Baik
	Pipa Y Panjang	4	4	4	Baik
	Pipa L	16	16	16	Baik
	Kuadrat, dapat dilipat	4	4	4	Baik
	Klem Universal	4	4	4	Baik
	Boss Head	4	4	4	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Kaca pembesar dia 90	6	6	6	Baik
	Pipet tetes pendek, pak isi 10	10	10	10	Baik
	Gelas Kimia, 250 ml	30	30	30	Baik
	Pembakar Spiritus, Kaca 250 ml	4	4	4	Baik
	Kaki Tiga Lingkaran	6	6	6	Baik
	Tensi meter	2	2	2	Baik
	Model rangka manusia mini (biologi)	2	2	2	Baik
	MIKROSKOP				
	Mikroskop Stereo	1	1	1	Baik
	Mikroskop untuk Siswa	12	12	12	Baik
	Kamera digital mikroskop	1	1	1	Baik
	Perangkat pemeliharaan mikroskop	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Tulang Rawan	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Tulang Keras	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Batang Dikotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Batang Monokotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Akar Dikotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Akar Monokotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Daun Dikotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Daun Monokotil, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Mamalia, Otot Lurik	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Mamalia, Otot Polos, Usus Halus, p.1	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Otot Jantung	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Sel Darah Merah	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Sel Darah Putih	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Paramaecium	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Hydra	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Spirogyra	6	6	6	Baik
	Preparat Kering, Jamur Aspergilles	6	6	6	Baik
	Kotak Penyimpanan Preparat	6	6	6	Baik
	Kaca Benda pak isi 50 buah	6	6	6	Baik
	Kaca Penutup oak isi 50 buah	12	12	12	Baik
	MODEL ANATOMI				
	Model, Mata Manusia	2	2	2	Baik
	Model, Telinga Manusia	2	2	2	Baik
	Model, Torso wanita tanpa kepala	2	2	2	Baik
	Model, Jantung Manusia	2	2	2	Baik
	Model, Rangka Manusia	2	2	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Model, Tubuh Manusia	1	1	1	Baik
	PERAGA CITRA				
	Carta, Hukum Mandel	2	2	2	Baik
	Carta, Perkembangan Tumbuhan Generatif	2	2	2	Baik
	Carta, Perkembangan Tumbuhan Vegetatif	2	2	2	Baik
	Carta, Hewan Tinggi Generatif	2	2	2	Baik
	Carta, Sistem Saraf Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Darah dan Peredarannya	2	2	2	Baik
	Carta, Pencernaan Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Ekspresi Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Pernapasan Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Jaringan Tumbuhan	2	2	2	Baik
	Carta, Cara-cara Penyerbukan	2	2	2	Baik
	Carta, Otot Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Reproduksi Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Organisasi Kehidupan	2	2	2	Baik
	Carta, Matamorfosis	2	2	2	Baik
	Carta, Tahapan Perkembangan Manusia	2	2	2	Baik
	Carta, Alat Indera	2	2	2	Baik
	Kartu Binatang	2	2	2	Baik
	Kartu Tumbuhan	2	2	2	Baik
	Bryophyta	2	2	2	Baik
	Bioplastik Pterophyta	2	2	2	Baik
	Bioplastik Insecta	2	2	2	Baik
	Bioplastik Berbagai Contoh Biji	2	2	2	Baik
	Bioplastik Gymnospermae	2	2	2	Baik
	Buku Panduan Penggunaan Alat Biologi	2	2	2	Baik
	LAIN-LAIN				
	Rol meter	2	2	2	Baik
	Gelas Ukur	6	6	6	Baik
	Massa Logam	3	3	3	Baik
	Dinamometer	6	6	6	Baik
	Balok Kayu	3	3	3	Baik
	Model Molekul Sederhana	6	6	6	Baik
	Cawan Penguapan	6	6	6	Baik
	Plat Tetes	6	6	6	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Poster Genetika	2	2	2	Baik
	MEDIA PENDIDIKAN				
	Papan tulis	2	2	2	Baik
	Soket Listrik	9	9	9	Baik
	Alat pemadam kebakaran	2	2	2	Baik
	Peralatan P3K	2	2	2	Baik
	Tempat Sampah	2	2	2	Baik
	Jam dinding	2	2	2	Baik
	Kipas Angin	4	4	4	Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah				
	Kursi pimpinan	1	1	1	Baik
	Meja pimpinan	1	1	1	Baik
	Kursi tamu	1 set	1 set	1 set	Baik
	Meja tamu	1 set	1 set	1 set	Baik
	Lemari	1	1	1	Baik
	Papan statistik	2	2	2	Baik
	Karpet	1	1	1	Baik
	Rak buku	2	2	2	Baik
	Kipas angin	1	1	1	Baik
	Rak Sepatu				
4.	UKS				
	Tempat tidur	2	2	2	Baik
	Lemari	1	1	1	Baik
	Meja	2	2	2	Baik
	Kursi	3	3	3	Baik
	Perlengkapan P3K	1	1	1	Baik
	Tandu	1 Set	2 Set	3 Set	Baik
	Selimut	1	1	1	Baik
	Tensimeter	1	1	1	Baik
	Timbangan badan	3	3	3	Baik
	Pengukur tinggi badan	1	1	1	Baik
	Waskom	1	1	1	Baik
	Tempat Waskom	1	1	1	Baik
	Sekat	1	1	1	Baik
	Bantal	3	3	3	Baik
	nurse kit	2	2	2	Baik
	Tensocrape	3	3	3	Baik
	Termometer	1	1	1	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Penlight	1	1	1	Baik
	Tas PP	1	1	1	Baik
	Bidai	1 set	1 set	1 set	Baik
	Mitella	1 Set	1 Set	1 Set	Baik
	Stetoscope	1	1	1	Baik
	Matras	2	2	2	Baik
	Dispenser	1	1	1	Baik
	Karpet	1	1	1	Baik
4.	Laboratorium Komputer				
	Personal Computer (server)	1	1	1	Baik
	Personal Computer (client)	25	25	25	Baik
	Switch 24 port	1	1	1	Baik
	Switch 16 port	1	1	1	Baik
	Kabel UTP	1 roll	2 roll	3 roll	Baik
	Konektor RJ 45	1 pack	2 pack	3 pack	Baik
	UPS	1	1	1	Baik
	Stavolt	25	25	25	Baik
	Air Conditioner (AC)	2	2	2	Baik
	LCD Projector	1	1	1	Baik
	Wall Screen	1	1	1	Baik
	Kabel VGA	1	1	1	Baik
	Bracket	1	1	1	Baik
	Kabel Power	1	1	1	Baik
	Kabel RCD	1	1	1	Baik
	Kabel Dak	30	30	30	Baik
	Pasangan LAN	25	25	25	Baik
	Mixer	1	1	1	Baik
	Lemari	1	1	1	Baik
	Papan tulis	1	1	1	Baik
	Papan Informasi	1	1	1	Baik
	Rak Sepatu	1	1	1	Baik
	Printer	1	1	1	Baik
	Scaner	1	1	1	Baik
	Microphone	1	1	1	Baik
	Tripot	1	1	1	Baik
	Headset	1	1	1	Baik
	Soundsistem	1	1	1	Baik
	Map portofolio	0	0	167	Baik
5.	Ruang TU				

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Kursi kerja	3	3	3	Baik
	meja kerja	1	1	1	Baik
	lemari	3	3	3	Baik
	papan statistik	1	1	1	Baik
	komputer	3	3	3	Baik
	telepon	1	1	1	Baik
	Rak lemari	2	2	2	Baik
	meja kursi tamu	1 set	2 set	3 set	Baik
	tempat spp	1	1	1	Baik
	rak kertas	2	2	2	Baik
	meja kerja dalam	2	2	2	Baik
	Kursi kerja dalam	2	2	2	Baik
	printer	2	2	2	Baik
	Papan Informasi	1	1	1	Baik
	Dispenser	1	1	1	Baik
	Rak Sepatu	1	1	1	Baik
6.	Ruang Guru				Baik
	kursi kerja	19	19	19	Baik
	meja kerja	19	19	19	Baik
	lemari	1	1	1	Baik
	meja dan kursi tamu	1 set	2 set	3 set	Baik
	papan statistik	1	1	1	Baik
	papan pengumuman	1	1	1	Baik
	LCD	1	1	1	Baik
	White screen	1	1	1	Baik
	komputer	1	1	1	Baik
	printer	1	1	1	Baik
	meja komputer	1	1	1	Baik
	kursi kerja komputer	1	1	1	Baik
	meja kesiswaan	1	1	1	Baik
	kursi kesiswaan	1	1	1	Baik
	meja waka kurikulum	1	1	1	Baik
	kursi waka kurikulum	1	1	1	Baik
	meja asisten bendahara	1	1	1	Baik
	kursi asisten bendahara	1	1	1	Baik
	Dispenser	1	1	1	Baik
	Rak Sepatu	1	1	1	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Karpet	1	1	1	Baik
7.	Kopsis				
	Etalase	1	1	1	Baik
	Kursi kasir	1	1	1	Baik
	Meja kasir	1	1	1	Baik
	Rak seragam	2	2	2	Baik
	Rak besi	1	1	1	Baik
8.	Ruang Osma				
	Meja	1	1	1	Baik
	Kursi	4	4	4	Baik
	papan tulis	1	1	1	Baik
	lemari	1	1	1	Baik
9.	Aula				
	Soundsistem	3	3	3	Baik
	Alat musik				Baik
	i. Saron	4	4	4	Baik
	ii. Keyboard	1	1	1	Baik
	iii. Gitar	3	3	3	Baik
	iv. Drum	1 set	1 set	1 set	Baik
	v. Kahon	1	2	3	Baik
	vi. Seruling	1 set	1 set	1 set	Baik
	vii. Rebbana	4	4	4	Baik
	viii. Simbal	1	1	1	Baik
	ix. Tamborin	1	1	1	Baik
	White screen	1	1	1	Baik
	LCD Projector	1	1	1	Baik
10.	Ruang kelas mapel				
	Papan Tulis	8	7	6	Baik
	Meja Guru	8	7	6	Baik
	Kursi Guru	8	7	6	Baik
	Meja Siswa	144	126	84	Baik
	Kursi Siswa	288	252	168	Baik
	Lemari	8	7	6	Baik
	Papan Pajang	8	7	6	Baik
	LCD Proyektor	8	7	5	Baik
	White screen	8	5	1	Baik
	Map portofolio	0	0	1002	Baik
	Rak buku	0	0	10	Baik
11.	Musholla				Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	Karpet	8	7	7	Baik
	Mikrofon	1	1	1	Baik
	Soundsistem	2	2	2	Baik
	Al-Qur'an	100	100	100	Baik
	Mukena	40	40	40	Baik
	papan tulis	1	1	1	Baik
12.	Dapur/kantin				
	Mangkok kaca	180	180	180	Baik
	Mangkok plastik	180	180	180	Baik
	Piring Kaca	24	24	24	Baik
	Piring Plastik	10	10	10	Baik
	showcase	1	1	1	Baik
	freezer	1	1	1	Baik
	Sendok	150	150	150	Baik
	Mangkok Sayur Besar	2	2	2	Baik
	Mangkok Sayur Kecil	4	4	4	Baik
	Mangkok Sambal	2	2	2	Baik
	Sendok Sayur	6	6	6	Baik
	Centong	4	4	4	Baik
	Pisau	4	4	4	Baik
	gas	2	2	2	Baik
	Kompor	2	2	2	Baik
	Dandang Besar	1	1	1	Baik
	Termos Nasi	1	1	1	Baik
	Wakul	2	2	2	Baik
	Nampan	35	35	35	Baik
	Termos Air Panas	2	2	2	Baik
	Cobek dan Hulek-Hulek	2	2	2	Baik
	Gelas Kaca	14	14	14	Baik
	Gelas Plastik	8	8	8	Baik
13.	LAIN-LAIN				
	Mobil	0	1	1	Cukup baik
	Rak sepatu besar	0	0	2	Baik
	Rak tas	0	0	2	Baik
	Alat Olahraga				
	i. Bola voli	1	1	2	Baik
	ii. Bola sepak	1	1	2	Baik

No.	Prasarana	Tahun Pelajaran-Jumlah			Kondisi
		15/16	16/17	18/19	
	iii. Raket	2	2	2	Baik
	iv. Kok	1 pak	1 pak	1 pak	Baik
	v. Net voli	1	1	1	Baik
	vi. Net batminton	1	1	1	Baik
	CCTV	0	6	6	Baik
	Jumlah	6710	7175	8389	

Lampiran 8**Dokumentasi wawancara bersama kepala sekolah**

Wawancara online bersama Bapak Yoga selaku penanggung jawab program pembiasaan dan inovasi melalui via whats app



Wawancara online bersama Ibu Fina Fadlillah, S.Pd selaku penanggung jawab program ubudiyah dan waka kesiswaan melalui via whats app



Wawancara online bersama Bapak Aziz selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler melalui via whats app



Foto Gedung Madrasah





Foto Ruang piala dan publishing



Foto Kaleng Impian dan Kreasi Portofolio

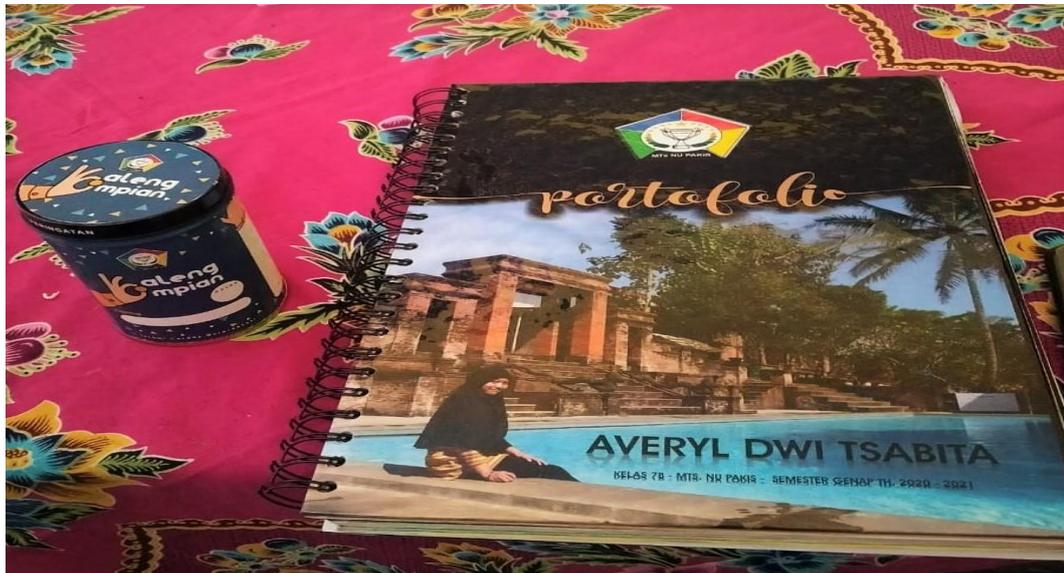


Foto Tanah yang Cicilannya di bayar dengan uang kaleng impian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Riwayat Pribadi

Nama : Muhammad Haidar Ali
Tempat Tanggl Lahir : Kudus, 16 November 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Balaidesa, Dukuh. Kaliwungu, RT/RW. 04/01,
Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus
No. Hp : 085786922251
E-mail : ahaidar399@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Tempat
1	RA NU Miftahul Ma'arif	2004	Kudus

2	MI NU Miftahul Ma'arif	2006	Kudus
3	MTs NU Miftahul Ma'arif	2012	Kudus
4	MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak	2015	Jombang
5	Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng	2019	Jombang
6	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	2022	Malang

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

No	Nama Pendidikan	Tahun Masuk	Tempat
1	Ma'had Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng	2015	Jombang
2	PP. Mambaul Hikam Jatirejo	2016	Jombang
3	PP. Anwarul Huda Karang Besuki	2019	Malang

D. Riwayat Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun	Tempat
1	Kepengurusan PP. Khoiriyah Hasyim Seblak	Koor. Bidang Kebersihan	2013	Jombang
2	Kepengurusan PP. Mambaul Hikam Jatirejo Diwek	Koor. Bidang Keagamaan	2016	Jombang
3	Kepengurusan Rayon PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Hasyim Asy'ari Tebuireng	Bidang Keagamaan	2017	Jombang
4	Kepengurusan	Bidang	2018	Jombang

	Komisariat PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Hasyim Asy'ari Tebuireng	Keagamaan		
5	HMP PAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng	Bidang Keagamaan	2016	Jombang
6	BEM FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng	Dep. Sosial dan Kemasyarakatan	2018	Jombang
7	Tim Penerbitan & Publikasi Majalah ANHU PP. Anwarul Huda KarangBesuki	Redaktur	2020	Malang
8	Tim ANHU Media	Dep. Web Kajian – Kajian Pesantren	2021	Malang

E. Riwayat Pengalaman Kerja

No	Lembaga	Jabatan	Tahun	Tempat
1	SDIT Qoshru Al- Athfal Jogoroto	Guru	2018 s/d September 2019	Jombang
2	SDN Tanjungrejo 2 Sukun	Guru	2021 s/d 2022	Malang
3	MTs NU Miftahul Ma'arif	Guru	2022 s/d Sekarang	Kudus

4	MI NU Miftahul Ma'arif	Guru	2022 s/d Sekarang	Kudus
---	---------------------------	------	----------------------	-------

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Juli 2022
Penulis,

Muhammad Haidar Ali
NIM. 19710012